

**PENGARUH *LOVE OF MONEY*, FoMO & PENGENDALIAN
DIRI TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL PLANNING*
GENERASI Z DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi UIN
Malang)**

SKRIPSI



Oleh

ERLISA VIVIANTIKA PUTRI

NIM : 19510017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**PENGARUH *LOVE OF MONEY*, FoMO & PENGENDALIAN
DIRI TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL PLANNING*
GENERASI Z DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi UIN
Malang)**

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh

ERLISA VIVIANTIKA PUTRI

NIM : 19510017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LOVE OF MONEY, FoMO & PENGENDALIAN
DIRI TERHADAP PERSONAL FINANCIAL PLANNING
GENERASI Z DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Mahasiswa Generasi
Z Fakultas Ekonomi UIN Malang)**

Oleh

ERLISA VIVIANTIKA PUTRI

NIM : 19510017

Telah Disetujui Pada Tanggal 23 Maret 2023



Dosen Pembimbing,

Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LOVE OF MONEY, FoMO & PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERSONAL FINANCIAL PLANNING GENERASI Z DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi UIN Malang)

SKRIPSI

Oleh

ERLISA VIVIANTIKA PUTRI

NIM : 19510017

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 22 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji
Farahiyah Sartika, M.M
NIP. 199201212018012002
2. Penguji II
Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP. 198710022015032004
3. Penguji III
Muhammad Sulhan, SE, MM
NIP. 197406042006041002

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE, MM
NIP. 197406042006041002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erlisa Viviantika Putri
NIM : 19510017
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH LOVE OF MONEY, FoMO & PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERSONAL FINANCIAL PLANNING GENERASI Z DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi UIN Malang) adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 25 Mei 2023

Hormat saya,



Erlisa Viviantika P.

MOTTO

“Hidup gaakan pernah mulus, jadi kita harus siap untuk segala rintangan yang ada didepan kita, karena itu adalah keindahan dari hidup. We learn from all mistake’s, we learn from all the obstacles. So, just keep fighting and know that everything gonna be alright”

Erlisa Viviantika Putri

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Love of Money*, FoMO & Pengendalian Diri terhadap *Personal Financial Planning* Generasi Z dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Misbachul Munir, Lc., M. El selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Muhammad Sulhan, SE., MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen pembimbing
4. Bapak Feri Dwi Riyanto, SE., ME selaku Dosen Wali saya selama masa perkuliahan yang telah membimbing saya.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kepada orang tua saya, Bapak Awik Santoso dan Ibu Sholihatini yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral dan spirituil.
7. Kepada nenek saya, Alm. Ibu Kholifah dan kakek saya Alm. Bapak Sutomo yang seumur hidupnya senantiasa memberikan doa dan dukungan untuk mengejar Pendidikan setinggi-tingginya.
8. Kepada tante-tante saya Dewi Puji Astutik dan Sofiah Kustianingsih yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral dan spirituil.

9. Teman-teman ekonomi yang telah membantu dan berkontribusi menjadi responden dalam penelitian tugas akhir skripsi ini.
10. Kepada para sahabat saya, Elmi Marisa, Lila Fitria, Maulida Nur Haliza, Nur Karimah, Salsabillah Alifah yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
11. Kepada pacar saya tercinta Moch. Firdaus Wardana Putra yang menjadi moodbooster, tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan dan nasehat setiap harinya selama melakukan penelitian dari awal hingga akhir.
12. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being giver and trying to do more than I receive. I wanna thank me for trying do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all times.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 25 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	18
PENDAHULUAN	18
1.1 Latar Belakang	18
1.2 Rumusan Masalah	28
1.3 Tujuan Penelitian	29
1.4 Manfaat Penelitian	29
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	29
1.4.2 Manfaat Praktis	30
1.5 Batasan Penelitian	30
BAB II	31
KAJIAN PUSTAKA	31
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	32
2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	47
2.3 Kajian Teoritis	47
2.3.1 <i>Personal Financial Planning</i>	47
2.3.2 <i>Love of Money</i>	53
2.3.3 Perilaku <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO).....	57
2.3.4 Pengendalian Diri.....	61
2.3.5 Literasi Keuangan	70
2.4 Kerangka Konseptual	75
2.5 Hipotesis	77

2.4.1	Pengaruh <i>Love of Money</i> terhadap <i>Personal financial planning</i> Generasi Z Mahasiswa UIN Malang	77
2.4.2	Pengaruh Perilaku <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) terhadap <i>Personal financial planning</i> Generasi Z Mahasiswa UIN Malang	78
2.4.3	Pengaruh Pengendalian Diri terhadap <i>Personal financial planning</i> Generasi Z Mahasiswa UIN Malang.....	79
2.4.4	Moderasi Literasi Keuangan dalam Hubungan antara <i>Love of Money</i> terhadap <i>Personal financial planning</i> Generasi Z Mahasiswa UIN Malang	80
2.4.5	Moderasi Literasi Keuangan dalam Hubungan antara Perilaku <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) terhadap <i>Personal financial planning</i> Generasi Z Mahasiswa UIN Malang	81
2.4.6	Moderasi Literasi Keuangan dalam Hubungan antara Pengendalian Diri terhadap <i>Personal financial planning</i> Generasi Z Mahasiswa UIN Malang	82
BAB III	84
METODE PENELITIAN	84
3.1	Jenis Penelitian	84
3.2	Lokasi Penelitian	84
3.3	Populasi dan Sampel	84
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	85
3.6	Data dan Jenis Data	86
3.7	Teknik Pengumpulan Data	86
3.8	Variabel Penelitian	87
3.9	Definisi Operasional Variabel	88
3.10	Analisis Data	90
3.9.1	Uji Validitas Konstruk	94
3.9.2	Uji Reliabilitas	94
BAB IV	95
HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	95
4.1	Hasil Penelitian	95
4.1.1	Latar Belakang Objek Penelitian	95
4.2	Profile Responden Penelitian	98
4.2.1	Karakteristik responden berdasarkan usia.....	98
4.2.2	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	99
4.2.3	Karakteristik responden berdasarkan program studi & angkatan	99
4.3	Hasil Metode PLS	100

4.3.1	Analisis outer model	100
4.3.2	Analisis inner model	106
4.4	Deskripsi Variabel Penelitian	108
4.4.1	Deskripsi variabel <i>love of money</i> (X1).....	108
4.4.2	Deskripsi variabel FoMO (X2)	109
4.4.3	Deskripsi variabel pengendalian diri (X3)	110
4.4.4	Deskripsi variabel <i>personal financial planning</i> (Y).....	110
4.4.5	Deskripsi variabel literasi keuangan (Z)	111
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis.....	112
4.7.1	H1: Terdapat pengaruh positif antara hubungan <i>Love of Money</i> terhadap <i>personal financial planning</i>	112
4.7.2	H2: Terdapat pengaruh positif antara hubungan perilaku FoMO terhadap <i>personal financial planning</i>	112
4.7.3	H3: Terdapat pengaruh positif antara hubungan pengendalian diri terhadap <i>personal financial planning</i>	113
4.6	Hasil Pengujian Moderasi	113
4.6.1	H4: Literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara <i>love of money</i> dengan <i>personal financial planning</i>	113
4.6.2	H5: Literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara FoMO dengan <i>personal financial planning</i>	113
4.6.3	H6: Literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara pengendalian diri dengan <i>personal financial planning</i>	114
4.7	Pembahasan.....	114
4.7.1	Pengaruh <i>love of money</i> terhadap <i>personal financial planning</i>	114
4.7.2	Pengaruh FoMO terhadap <i>personal financial planning</i>	116
4.7.3	Pengaruh pengendalian diri terhadap <i>personal financial planning</i>	118
4.7.4	Pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi <i>love of money</i> terhadap <i>personal financial planning</i>	120
4.7.5	Pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi FoMO terhadap <i>personal financial planning</i>	123
4.7.6	Pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi pengendalian diri terhadap <i>personal financial planning</i>	125
BAB V	128
PENUTUP	128
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	137

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2019-2021	85
Tabel 3. 2 Kriteria Pemberian Skor Kuesioner.....	87
Tabel 3. 3 Tabel Definisi Operasional Variabel	88
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Usia	98
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	99
Tabel 4. 3 Responden berdasarkan Program Studi.....	99
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Angkatan.....	100
Tabel 4. 5 Nilai Outer Loading Convergent Validity (Uji Pertama).....	101
Tabel 4. 6 Nilai AVE (Uji Pertama).....	103
Tabel 4. 7 Nilai Outer Loading Convergent Validity (Uji Kedua)	104
Tabel 4. 8 Nilai AVE (Uji Kedua).....	104
Tabel 4. 9 Outer Loadings Discriminant Validity.....	105
Tabel 4. 10 Composite Reability	106
Tabel 4. 11 R-Square	106
Tabel 4. 12 Coefficient Path	107
Tabel 4. 13 Model FIT	107
Tabel 4. 14 Dekripsi Variabel Love of Money	108
Tabel 4. 15 Dekripsi variabel FoMO	109
Tabel 4. 16 Dekripsi Variabel Pengendalian Diri.....	110
Tabel 4. 17 Dekripsi Variabel Personal Financial Planning.....	110
Tabel 4. 18 Dekripsi Variabel Literasi Keuangan.....	111
Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis	112
Tabel 4. 20 Hasil Uji Moderasi	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Penduduk menurut Klasifikasi Generasi di Indonesia Tahun 2020.....	20
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	76
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi UIN Malang.....	97
Gambar 4. 2 Convergent Validity (Uji Pertama).....	101
Gambar 4. 3 Convergent Validity (Uji Kedua).....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	137
Lampiran 2 Jawaban Responden	142
Lampiran 3 Hasil Outer Smart PLS	181
Lampiran 4 Jurnal Bimbingan	186
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	190
Lampiran 6 Surat Bebas Plagiarisme	191
Lampiran 7 Biodata Peneliti	192

ABSTRAK

Erlisa Viviantika Putri. 2023, Skripsi. Judul: Pengaruh *Love of Money*, FoMO & Pengendalian Diri terhadap *Personal Financial Planning* Generasi Z dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE, MM

Kata Kunci : *Love of Money*, FoMO, Pengendalian Diri, *Personal Financial Planning*, Literasi Keuangan

Personal financial planning di Indonesia semakin penting seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai kestabilan finansial dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *love of money*, FoMO & pengendalian diri terhadap *personal financial planning* generasi Z dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan penggunaan kuesioner sebagai instrument dalam pengambilan data. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa generasi Z fakultas ekonomi UIN Malang. Jumlah sampel sebanyak 313 responden menggunakan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah *path analysis* program *smart PLS 3.0*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *love of money* dan pengendalian diri secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial planning*, FoMO memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *personal financial planning* dan literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara *love of money*, FoMO & pengendalian diri terhadap *personal financial planning*. Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah agar mahasiswa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka dalam literasi keuangan serta secara rutin menyusun *personal financial planning*. Hal ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan keuangan mereka dapat dilakukan dengan lebih terarah dan efektif.

ABSTRACT

Erlisa Viviantika Putri. 2023, *Undergraduate Thesis*. Title: *The Influence of Love of Money, FoMO, and Self-Control on Personal Financial Planning of Generation Z with Financial Literacy as the Moderating Variable*

Advisor : Muhammad Sulhan, SE, MM

Keywords : *Love of Money, FoMO, Self-Control, Personal Financial Planning, Financial Literacy*

Personal financial planning in Indonesia is increasingly important along with increasing public awareness of the importance of good financial management to achieve financial stability and prepare for a better future. This study aims to examine the effect of love of money, FoMO & self-control on personal financial planning generation Z with financial literacy as a moderating variable.

This type of research is quantitative with the use of a questionnaire as an instrument in data collection. The population of this research is Generation Z students of the economics faculty of UIN Malang. The total sample is 313 respondents using purposive sampling. The data analysis used is the path analysis of the smart PLS 3.0 program.

The results of the analysis show that love of money and self-control partially have a positive and significant effect on personal financial planning, FoMO has a positive and insignificant effect on personal financial planning and financial literacy cannot moderate the relationship between love of money, FoMO & self-control on personal financial planning. Suggestions that can be given based on the results of this study are for students to increase their understanding and knowledge in financial literacy and routinely prepare personal financial planning. This aims to ensure that their financial management can be carried out in a more directed and effective manner.

املستخلص

إرليسا فيفيانتيكا بوتري. 2023 ، أطروحة. العنوان: تأثير حب المال و FoMO والتحكم الذاتي على التخطيط المالي الشخصي للجيل Z مع محور الأمية المالية كمتغير معتدل

مستشار : محمد سلحان ، MM ، SE

الكلمات الدالة : حب المال FoMO ، الرقابة الذاتية ، التخطيط المالي الشخصي ، محور الأمية المالية

التخطيط المالي الشخصي في إندونيسيا تزداد أهمية إلى جانب زيادة الوعي العام بأهمية الإدارة المالية الجيدة لتحقيق الاستقرار المالي والاستعداد لمستقبل أفضل. تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تأثير حب المال و FoMO وضبط النفس على التخطيط المالي الشخصي للجيل Z مع محور الأمية المالية كمتغير معتدل.

هذا النوع من البحث هو كمي باستخدام الاستبيان كأداة في جمع البيانات. مجتمع هذا البحث هم طلاب الجيل Z من كلية الاقتصاد في UIN Malang. بلغت العينة الإجمالية 313 مستجيباً باستخدام عينات هادفة. تحليل البيانات المستخدم هو تحليل المسار لبرنامج سمارت PLS 3.0.

تظهر نتائج التحليل أن حب المال وضبط النفس لهما تأثير إيجابي وهام جزئياً على التخطيط المالي الشخصي ، فإن FoMO له تأثير إيجابي وغير مهم على التخطيط المالي الشخصي ومحور الأمية المالية لا يمكن أن يهدئ العلاقة بين حب المال ، FoMO وضبط النفس في التخطيط المالي الشخصي. الاقتراحات التي يمكن تقديمها بناءً على نتائج هذه الدراسة مخصصة للطلاب لزيادة فهمهم ومعرفتهم في محور الأمية المالية وإعداد التخطيط المالي الشخصي بشكل روتيني. يهدف هذا إلى ضمان إمكانية تنفيذ إدارتهم المالية بطريقة أكثر توجيهاً وفعالية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Personal financial planning di Indonesia semakin penting seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai kestabilan finansial dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Beberapa faktor yang mendorong masyarakat Indonesia untuk melakukan *personal financial planning* di antaranya adalah meningkatnya biaya hidup, adanya berbagai jenis kredit dan pinjaman yang tersedia, dan semakin kompleksnya produk investasi. Namun, masih terdapat tantangan dalam melakukan *personal financial planning* di Indonesia seperti rendahnya literasi keuangan masyarakat, kurangnya pemahaman tentang produk investasi, dan kebiasaan konsumtif yang tinggi, selain itu juga masih terdapat kendala terkait dengan akses ke produk keuangan yang berkualitas dan terjangkau (Diputra, 2019).

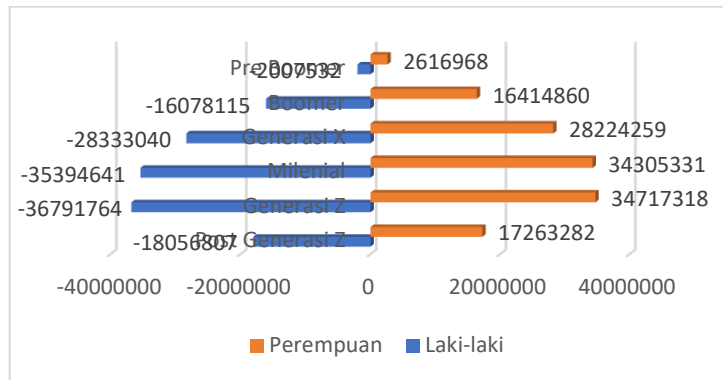
Personal financial planning memiliki peran penting sebagai persyaratan kelangsungan hidup yang harus dipenuhi oleh semua individu tidak terkecuali generasi Z. Hal ini dikarenakan generasi Z biasanya memiliki kecenderungan tinggi untuk bersikap konsumtif dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, generasi Z menjadi kurang terbiasa dengan kegiatan menabung, berinvestasi, membeli asuransi, dan membuat anggaran untuk biaya tak terduga sebelumnya. Inilah yang membuat *personal financial*

planning menjadi sangat penting bagi generasi Z (Fajriyah dan Listiadi, 2021).

Menurut Francis dan Hoefel (2018), generasi Z adalah kelompok orang yang lahir antara tahun 1996 hingga 2010. Mereka merupakan generasi yang tumbuh dengan teknologi yang sangat maju, dan seringkali disebut sebagai *digital natives*. Generasi Z juga dikenal sebagai generasi yang paling terdiversifikasi secara demografis, dengan lebih banyak individu yang berasal dari keluarga imigran atau multirasial.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) pada tahun 2020 mendefinisikan generasi Z sebagai individu yang lahir pada tahun 1997-2012. BPS menyoroti bahwa generasi Z merupakan generasi yang tumbuh di era teknologi digital dan internet, yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi Z juga memiliki karakteristik yang unik, seperti lebih berani dalam mencoba hal baru, cenderung menjadi pengusaha, dan lebih kreatif dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi. BPS menekankan pentingnya memahami karakteristik generasi Z dalam rangka mengembangkan kebijakan dan program yang tepat untuk mendukung kemajuan generasi muda di Indonesia.

Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Penduduk menurut Klasifikasi Generasi di Indonesia Tahun 2020



Sumber : BPS (2020)

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa Indonesia memiliki populasi Generasi Z terbesar pada tahun 2020, yang akan mendukung pesatnya evolusi teknologi dan perkembangan teknologi baru secara berkala (Badan Pusat Statistik, 2021). Dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat pada generasi Z, mereka harus terus dapat mengembangkan keterampilan intelektual, emosional, dan komunikasi mereka sambil juga melihat kembali terobosan digitalisasi di masa depan. Kemajuan teknologi yang pesat dan canggih membawa berbagai dampak bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang berada dalam usia kerja. Ada efek menguntungkan dan merugikan yang terdaftar, beberapa di antaranya sulit dihindari. Generasi yang lahir antara tahun 1998 hingga 2010 yang dikenal sebagai generasi Z saat ini berusia antara 13 hingga 25 tahun, menjadikan mereka usia produktif saat ini (Susanto et al., 2022). Hasil survei yang pernah dilakukan oleh *Alvara Research Center* pada tahun 2020 menghasilkan bahwa generasi Z merupakan generasi yang memiliki tingkat

konsumsi pada internet yang sangat tinggi dibandingkan dengan generasi sebelumnya atau generasi milenial. Hal ini merupakan bukti bahwa perkembangan teknologi di zaman ini semakin canggih, bahkan hampir seluruh aktivitas masyarakat didukung dengan adanya internet, sehingga social media bukan menjadi sesuatu yang awam bagi para generasi Z. Banyaknya informasi dan situs-situs yang dapat diakses dengan cepat dan mudah, memberikan kemudahan bagi para generasi Z melakukan segala hal tanpa perlu berkontak fisik dengan seseorang dan menjadikan segalanya menjadi lebih efisien waktu, contohnya yaitu, dapat dengan mudah memesan makanan dengan hanya duduk diam di kamar, lalu makanan akan sampai dengan sendirinya tanpa perlu jauh-jauh untuk mendatangi warung makan. Dapat dengan mudah berbelanja melalui marketplace.

Permasalahan mengenai *Personal financial planning* juga didukung dengan munculnya berbagai kasus, seperti kasus mahasiswa IPB yang terlilit pinjol (pinjaman online) hingga Rp 650 juta akibat penipuan. Dalam kasus ini korban secara jelas merupakan seorang mahasiswa yang juga termasuk dalam generasi Z. Dikutip dari bareksa.com modus penipuan dalam kasus ini menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) para korban ini terlilit penipuan berkedok investasi. Penipu mengarahkan para mahasiswa untuk mengambil pinjaman online di perusahaan pembiayaan dan *fintech peer to peer lending* yang resmi. Kemudian, para korban menggunakan pinjaman itu untuk transaksi di toko online, yang diindikasikan terafiliasi dengan pelaku penipuan. Dari sisi literasi keuangan, OJK melihat kejadian

yang menimpa mahasiswa IPB merupakan pelajaran dan catatan penting karena menimpa kalangan mahasiswa yang seharusnya sudah memiliki literasi keuangan yang baik sebagai pendorong dalam *personal financial planning* (Dewi, 2022).

Peristiwa di kampus IPB menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan harus dilakukan bersama oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk para akademisi. Mahasiswa harus ditingkatkan pengetahuannya tentang produk dan layanan sektor jasa keuangan sehingga mereka dapat menjadi agen literasi keuangan bagi masyarakat. OJK berupaya untuk memperkuat program literasi keuangan di masyarakat melalui kampanye nasional, sosialisasi, edukasi online dan offline, serta menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat memahami dan menggunakan produk dan layanan keuangan dengan bijak dan benar.

Pada dasarnya, *personal financial planning* bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang diinginkan. *love of money* adalah kecenderungan untuk menyukai dan menginginkan uang dalam jumlah yang besar dan dapat menjadi motivasi untuk mencapai tujuan keuangan. Oleh karenanya *love of money* memiliki pengaruh positif terhadap *personal financial planning*, hal ini didukung dengan beberapa penelitian terdahulu yang memberikan hasil bahwa *love of money* memiliki pengaruh positif terhadap *personal financial*

planning (Ulumudiniati dkk, 2022), (Prasetyo dkk, 2022), (Widiawati, 2020). Sebaliknya, ada beberapa penelitian yang memberikan hasil bahwa *love of money* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *personal financial planning* (Anggreni, 2022), (Rudy dkk, 2020).

Generasi Z yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat mengurangi efek negatif dari *love of money* pada *personal financial planning*. Dengan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang manajemen keuangan, generasi Z dapat membuat keputusan finansial yang lebih baik dan menghindari tindakan yang berlebihan seperti mengeluarkan uang secara impulsif karena keinginan untuk memiliki lebih banyak uang (Siregar dkk, 2022). Dalam hal ini, literasi keuangan dapat berperan sebagai *variable moderasi* dalam hubungan antara *love of money* dan *personal financial planning*. Ketika literasi keuangan menjadi variabel moderasi dalam hubungan antara *love of money* dan *personal financial planning*, artinya seseorang dengan tingkat *love of money* yang tinggi namun memiliki literasi keuangan yang rendah, mungkin cenderung melakukan keputusan finansial yang buruk karena kurangnya pemahaman tentang cara mengelola uang mereka. Namun, individu dengan tingkat *love of money* yang sama yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi mungkin cenderung melakukan keputusan finansial yang lebih baik dan memiliki lebih banyak rencana keuangan karena pemahaman mereka tentang topik keuangan yang lebih baik. Selain itu, uang juga dapat menjadi pendorong perilaku individu terhadap pengelolaan keuangan, tergantung pada nilai-nilai yang

diyakini, seperti menganggap uang sebagai nilai diri, sumber keamanan, alat untuk mendapatkan cinta, penenang, peningkat gengsi, sumber kekuasaan, atau patokan kebahagiaan (Anggreni, 2022).

Perilaku FoMO (*Fear of Missing Out*) dapat mempengaruhi keputusan finansial generasi Z di Indonesia, terutama dalam hal pengeluaran yang tidak perlu atau konsumtif. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Fathony (2020) terhadap mahasiswa universitas di Indonesia, ditemukan bahwa tingkat FoMO yang tinggi berhubungan dengan pengeluaran konsumtif yang lebih besar dan kurangnya *financial planning* yang baik. Perilaku FoMo juga erat hubungannya dengan gaya hidup yang konsumtif atau hedonis, Gaya hidup seseorang tercermin dari aktivitas-aktivitas yang sering dilakukan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama dan Simarmata (2021) yang menyatakan bahwa seseorang yang merasa takut kehilangan atau tertinggal dari sebuah tren atau kegiatan yang sedang populer di masyarakat, akan mendorong seseorang untuk melakukan pembelian atau tindakan yang sebenarnya tidak diperlukan, hanya karena ingin mengikuti gaya hidup atau merasa bahwa dirinya harus mengalami segala sesuatu karena hanya hidup sekali yang menjadi semacam slogan atau pembenaran bagi generasi Z saat ini. Masalah ini sering terjadi pada kalangan generasi Z yang kurang memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan literasi keuangan yang memadai (Said dkk, 2023).

Menurut Sriwidodo dan Pritazahara (2015) Kurangnya pemahaman mengenai keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam merencanakan keuangan seseorang. Dalam hal ini, orang yang memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik atau memiliki literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, mencatat pengeluaran bulanan, dan mengalokasikan dana untuk kebutuhan darurat. Dalam konteks ini, literasi keuangan dapat menjadi variabel moderasi antara hubungan antara FOMO dan personal financial planning karena literasi keuangan dapat mempengaruhi cara seseorang merespons dorongan FOMO terhadap konsumsi atau investasi yang tidak perlu. Dengan literasi keuangan yang tinggi, seseorang dapat memahami risiko dan manfaat dari keputusan keuangan yang diambil dan mampu mengendalikan keinginan untuk mengikuti tren atau impuls jangka pendek yang merugikan keuangan jangka panjang. Dengan kata lain, seseorang dengan literasi keuangan yang baik dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan keuangan untuk mengendalikan perilaku FOMO dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan efektif dalam jangka panjang.

Pengendalian diri memiliki kaitan yang erat dengan *personal financial planning* di kalangan generasi Z. Sebagai generasi yang hidup di era teknologi yang semakin maju, generasi Z rentan terhadap perilaku impulsive spending dan FoMO (*Fear of Missing Out*) yang dapat mempengaruhi keuangan pribadi mereka. Oleh karena itu, memiliki

kemampuan pengendalian diri yang baik akan membantu generasi Z dalam mengontrol pengeluaran mereka dan memprioritaskan keuangan masa depan mereka melalui *personal financial planning*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rangga Cipta Diputra (2019) yang menunjukkan bahwa tingkat pengendalian diri yang tinggi berkaitan positif dengan *personal financial planning*. Penelitian lain yang sejalan dengan pendapat tersebut dilakukan oleh Pertiwi dan Widyastuti (2020) yang dilakukan terhadap mahasiswa di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengendalian diri dengan perilaku *personal financial planning*.

Sebagai variabel moderasi, literasi keuangan memiliki peran penting dalam mengatur hubungan antara love of money, FOMO, dan pengendalian diri dengan *personal financial planning*. Literasi keuangan mengacu pada pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang konsep dan prinsip-prinsip keuangan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik. Dalam konteks ini, literasi keuangan bertindak sebagai penghubung antara faktor-faktor psikologis dan perilaku keuangan. Literasi keuangan memungkinkan individu untuk memahami pentingnya mengelola keuangan dengan bijaksana, membuat keputusan yang informasinya didasarkan pada pengetahuan yang baik, serta menggunakan alat dan teknik keuangan yang tepat. Selain itu, literasi keuangan juga dapat memperkuat dampak positif dari love of money dan pengendalian diri pada *personal financial planning*. Individu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan akan lebih

mampu mengelola kekayaan yang mereka peroleh dari love of money dengan efisien dan efektif. Mereka juga dapat menggunakan pengendalian diri yang kuat untuk mengarahkan pengeluaran mereka sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang.

Jika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, maka ia memungkinkan untuk lebih mampu memahami manfaat jangka panjang dari pengendalian diri dan menjalankan rencana keuangan yang telah dibuat. Sebaliknya, seseorang yang kurang literasi keuangan mungkin lebih rentan terhadap perilaku impulsif dan mengabaikan rencana keuangan yang telah dibuat (Purnama & Simarmata, 2021). Oleh karena itu, literasi keuangan dapat memoderasi hubungan antara pengendalian diri dan *personal financial planning*. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki pengendalian diri yang baik dalam menjalankan rencana keuangan pribadi, pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nur dkk (2022) dan Purnama & Simarmata (2021).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dan beberapa contoh kasus yang terjadi, memberikan pandangan akan pentingnya *personal financial planning* bagi setiap individu ataupun kelompok, serta hasil uji penelitian-penelitian terdahulu yang memberikan hasil berbeda-beda yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti generasi, kondisi sosial ekonomi, kondisi geografis, dan sebagainya. Dari beberapa contoh kasus dan menghubungkannya dengan beberapa variabel pemicu

dari terjadinya kasus-kasus tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan Untuk memberikan bukti empiris pengaruh dari variabel literasi keuangan, *Love of Money*, perilaku FoMO dan pengendalian diri terhadap variabel *Personal financial planning* generasi Z, dengan mengambil populasinya yaitu mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa pertanyaan yang menjadi sebuah rumusan masalah :

1. Apakah *love of money* memiliki pengaruh terhadap *personal financial planning* Generasi Z mahasiswa UIN Malang?
2. Apakah perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) memiliki pengaruh terhadap *personal financial planning* Generasi Z mahasiswa UIN Malang?
3. Apakah Pengendalian Diri memiliki pengaruh terhadap *personal financial planning* Generasi Z mahasiswa UIN Malang?
4. Apakah ada pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi hubungan antara *love of money* dengan *personal financial planning* Generasi Z mahasiswa UIN Malang?
5. Apakah ada pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi hubungan antara perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan *personal financial planning* Generasi Z mahasiswa UIN Malang?

6. Apakah ada pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi hubungan antara pengendalian diri terhadap *personal financial planning* Generasi Z mahasiswa UIN Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh *love of money* terhadap *personal financial planning*
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap *personal financial planning*
3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh Pengendalian Diri terhadap *personal financial planning*
4. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi hubungan antara *love of money* dengan *personal financial planning*
5. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi hubungan antara perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan *personal financial planning*
6. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi hubungan antara pengendalian diri dengan *personal financial planning*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh *Love of Money*, Perilaku FoMO (*Fear of Missing Out*), dan pengendalian diri terhadap *Personal financial planning* Generasi Z dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Memberikan wawasan ilmu pengetahuan tentang perencanaan keuangan setiap individu lebih luas.
- b. Untuk dijadikan evaluasi perencanaan keuangan yang sudah berjalan sebagai penyempurnaan, mempertahankan, serta mengembangkan praktik-praktiknya.
- c. Untuk dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang digunakan bertujuan untuk menghindari adanya pelebaran ataupun penyimpangan dari pokok masalah, agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah, serta memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup *Love of Money*, Perilaku FoMO (*Fear of Missing Out*) dan Pengendalian Diri , variabel ini dapat dikembangkan lagi menjadi lebih spesifik terkait faktor yang mempengaruhi individu dalam *personal*

financial planning dengan menggunakan variabel moderasi yang sama seperti yang dibahas dalam skripsi ini atau berbeda.

2. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup mahasiswa fakultas ekonomi, yang termasuk dalam generasi Z Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang saja. Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lainnya ke objek penelitian yang lebih luas.
3. Variabel *fear of missing out* atau FoMO setelah dilakukan penelitian ternyata tidak berhubungan dengan *financial* seseorang, variabel FoMO berhubungan dengan perilaku psikologis seseorang yang ingin mengikuti trend yang sedang naik. Trend tidak selalu suatu hal yang berhubungan dengan *financial* atau kegiatan hedonism yang bertujuan untuk menghambur-hamburkan uang sehingga berdampak negative kepada *personal financial planning*. Oleh karena itu variabel hedonisme lebih mewakili dalam penelitian yang bertujuan mengukur financial planning seseorang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji variabel-variabel yang akan diteliti yaitu *Love of Money*, Perilaku FoMO, Pengendalian Diri, *Personal Financial Planning* & Literasi Keuangan. Penelitian tersebut bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian Maya Zuniarti, Rochmawati (2021) berjudul Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Keuangan sebagai Moderasi. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan merupakan uji analisis linear berganda serta MRA yang memberikan hasil bahwa, terdapat pengaruh positif serta signifikan pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh yang negatif serta signifikan pada variabel pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh positif serta signifikan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan, literasi keuangan memperkuat pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian Cheny Roghibatul Maghfiroh, Jeni Susyanti, Budi Wahono (2020) yang berjudul Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Love of Money* sebagai variabel intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Malang. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linear sederhana, analisis jalur, uji

berganda dengan responden sebanyak 75 mahasiswa yang memberikan hasil bahwa secara parsial variable sikap keuangan, pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, variabel parental income berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, hasil dari analisis jalur dan uji sobel mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan melalui variable Love of Money.

Penelitian Mawalia 'Ulumudiniati, Nadia Asandimitra (2020) yang berjudul Pengaruh *Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income*, dan *Love of Money* terhadap *Financial Management Behavior: Lifestyle* sebagai Mediasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* dengan *software Amos 24* dan responden sebanyak 264 mahasiswa yang memberikan hasil bahwa tidak ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh literasi keuangan, *financial self-efficacy, locus of control, Love of Money* dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan, literasi keuangan mempengaruhi gaya hidup, gaya hidup memediasi antara literasi keuangan dan perilaku keuangan manajemen.

Penelitian Novita Rchmawati, Ita Nuryana (2020) yang berjudul Peran Literasi Keuangan dalam memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis jalur dan uji sobel dengan responden sebanyak 180 mahasiswa. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif sikap keuangan, teman sebaya dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh positif sikap keuangan dan teman sebaya terhadap literasi keuangan, terdapat pengaruh positif sikap keuangan dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan.

Penelitian Sherwin Ary Busman, Hartini, Agus Santoso (2020) yang berjudul Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, dan Literasi Keuangan dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z di Kabupaten Sumbawa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square (PLS)* dengan *Smart PLS* dan 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi, Gaya hidup *hedonism* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Penelitian Tiffani Enno Pradiningtyas, Fitri Lukiastuti (2020) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis jalur dengan 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control*, Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, *Locus of control* mampu

memediasi pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian Maghfiroh Hasda Nur, Hartaty Haddy, Muhsin N. Bailusy (2022) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi. Metode analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 28.0. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara parsial pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, Pengendalian diri sebagai variabel moderasi, dapat memperkuat hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian Eka Desy Purnama, Fetrik Simarmata (2021) yang berjudul Efek *lifestyle* dalam memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan. Metode analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan Smart PLS dengan 87 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan karyawan, Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan karyawan, *Lifestyle* dapat memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan karyawan, *Lifestyle* tidak dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan karyawan.

Penelitian Ailul Fauziah, Mega Tunjung Hapsari (2022) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku

Manajemen Keuangan *Personal* pada Generasi Z di Desa Juwet Kunjang Kabupaten Kediri. Metode analisis data pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif yang memberikan hasil bahwa Literasi Keuangan dan sikap keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan *personal*.

Penelitian Irma Laili Fajriyah, Agung Listiadi (2021) yang berjudul Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai Intervening. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sederhana, analisis jalur dan responden sebanyak 158 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Uang Saku dan Pendidikan Keuangan keluarga memiliki pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Nabila Shafarana Nugroho, Bagus Panuntun. 2022. Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Skills</i> , dan <i>Income</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Generasi Z	<i>Financial Knowledge</i> (X1) <i>Financial Skills</i> (X2) <i>Income</i> (X3) <i>Financial Management Behavior</i> (Y)	Analisis data menggunakan analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji r-square dan uji hipotesis dengan analisis <i>path coefficient</i> dan responden sebanyak 160	1. <i>Income</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 2. <i>Financial knowledge</i> dan <i>financial skills</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>
2.	Tiara Oviyani. 2022. Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> dengan <i>Love of Money</i> dan Gender sebagai variable moderasi.	<i>Financial Knowledge</i> (X) <i>Financial Management Behavior</i> (Y) <i>Love of Money</i> (Z1) Gender (Z2)	Menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi moderasi	1. <i>Financial knowledge</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 2. <i>Love of money</i> tidak memoderasi pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i> 3. Gender memoderasi pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i>
3.	Ratri Paramitalaksmi, Wuku Astuti,	<i>Lifestyle</i> (X1) <i>Financial literacy</i> (X2)	Analisis data menggunakan uji instrumen penelitian,	1. Semakin tinggi gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
	Hadjija Dewi Aviva. 2022. <i>The Influence of Lifestyle and Financial literacy against Consumptive Behavior of Generation Z in Yogyakarta during The Covid-19 Pandemic</i>	<i>Consumptive Behavior</i> (Y)	uji normalitas, uji regresi dengan responden sebanyak 200 siswa	2. Semakin rendah tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya
4.	Nurul Amalia Putri, Diyan Lestari. 2019. Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Tenaga Kerja Muda di Jakarta	Gaya Hidup (X1) Literasi Keuangan (X2) Pengelolaan Keuangan (Y)	Analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji-t dan uji F	1. Hasil uji-t menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan 2. Hasil uji F menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan mempengaruhi manajemen keuangan
5.	Danisa Cornelia Arifin, Jusuf Bachtiar. 2023. Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Sosial Ekonomi Orang Tua	Gaya Hidup (X1) Literasi Keuangan (X2) Sosial Ekonomi (X3) Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Menggunakan analisis data regresi linear berganda dengan responden sebanyak 50 mahasiswa	1. Secara simultan Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh signifikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa 2. Secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
	terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2018			Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa 3. Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup secara tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa
6.	Kurnia Dwi Immamah, Anita Handayani. 2022. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Pedagang Pasar Sekaran)	Pengetahuan Keuangan (X1) Pengalaman Keuangan (X2) Pengendalian Diri (X3) Perilaku Keuangan (Y)	Analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan responden sebanyak 194 pedagang	1. Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan 2. Pengalaman keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel perilaku keuangan 3. Pengendalian diri memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel perilaku keuangan
7.	Munir Nur Komarudin, Nugraha, Dikdik Hardjadi, Riska Ayu Pasha. 2020. Pengaruh	Literasi Keuangan (X1) Pengendalian Diri (X2) Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Analisis data menggunakan analisis regresi	1. Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
	Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan)			2. Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan
8.	Reni Hariyani. 2022. Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia	Literasi Keuangan (X1) Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Analisis data menggunakan analisis asosiatif dengan skala likert dan responden sebanyak 116 orang	Terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dalam bentuk hubungan moderat dan arah koefisien positif
9.	Rudy, Nardi Sunardi, Kartono. 2020. Pengetahuan Keuangan dan <i>Love of Money</i> pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	Pengetahuan Keuangan (X1) <i>Love of Money</i> (X2) Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y1) Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	Analisis data menggunakan analisis <i>confirmatory analysis factor</i> menggunakan uji <i>regression weight</i> melalui perangkat Amos SPSS 23 dan	1. Pengetahuan keuangan pribadi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi 2. <i>Love of Money</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
	dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang		responden sebanyak 100 orang	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengetahuan keuangan pribadi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat 4. <i>Love of Money</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat 5. Pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat
10.	Na'imatul Jannah, Syahrul Munir. 2021. Pengaruh <i>Financial Attitude</i> dan Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018	<i>Financial Attitude</i> (X1) Kontrol Diri (X2) Pengelolaan Keuangan (Y)	Analisis data menggunakan analisis uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS 25.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap keuangan memiliki pengaruh parsial terhadap pengelolaan keuangan 2. Pengendalian diri berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan mahasiswa 3. Sikap keuangan dan pengendalian diri secara Bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa
11.	Imawati Yousida, Lina Kristansi, Adi Rahman, Siti Paujiah. 2020. Pengaruh	Pengetahuan Keuangan (X1) Perencanaan Keuangan (X2)	Analisis data menggunakan analisis dan menggunakan uji instrumen, uji asumsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara simultan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
	Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa yang Menjalankan Praktik Bisnis di Kota Banjarmasin	Kontrol Diri (X3) Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	klasik, uji ketepatan model yaitu uji F dan uji koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis yaitu uji t dengan responden sebanyak 35 mahasiswa	terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan 2. Berdasarkan uji t, perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis
12.	Ririn Eka Fariana, Bayu Surindra, Zainal Arifin. 2021. <i>The Influence of Financial literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of Economics Education Student</i>	<i>Financial literacy</i> (X1) <i>Lifestyle</i> (X2) <i>Self Control</i> (X3) <i>Consumptive Behavior</i> (Y)	Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan responden sebanyak 46 siswa	1. Literasi keuangan memiliki efek positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa 2. Gaya hidup memiliki efek positif dan nilai yang signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa 3. Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa
13.	Adhi Widyakto, Ziyana Wahyu Liana,	<i>Financial literacy</i> (X1) <i>Financial Attitudes</i> (X2)	Analisis data menggunakan analisis regresi dengan bantuan	1. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
	Tri Rinawati. 2022. <i>The Influence of Financial literacy, Financial Attitudes, and Lifestyle on Financial Behavior</i>	<i>Lifestyle (X3)</i> <i>Financial Behavior (Y1)</i>	SPSS versi 25, serta responden sebanyak 123 orang	2. Literasi keuangan, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
14.	Abdul Salam, Indah Mulyati. 2021. <i>The Influence of Financial Attitude and Lifestyle on Financial literacy (Case Study of Housewives in Lekong Village, West Alas District, Sumbawa Regency)</i>	<i>Financial Attitude (X1)</i> <i>Lifestyle (X2)</i> <i>Financial literacy (Y)</i>	Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan <i>software</i> SPSS, serta responden sebanyak 100 orang	Variabel sikap keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan
15.	Dewiana Novitasari, Juliana, Masduki Asbari, Agus Purwanto. 2021. <i>The Effect of Financial literacy, Parents Social Economic and</i>	<i>Financial literacy (X1)</i> <i>Parents Social Economic (X2)</i> <i>Lifestyle (X3)</i> <i>Personal Financial Management (Y)</i>	Analisis data menggunakan analisis <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> menggunakan <i>software</i> Smart PLS 3.0 dengan responden sebanyak 220 orang	1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa 2. Gaya hidup mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Student Lifestyle on Student Personal Financial Management</i>			3. Sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa
16.	Maximilla Febriana Ayuningtyas, Atika Irawan. 2021. <i>The Influence of Financial literacy on Bandung Generation Z Consumers Impulsive Buying Behavior with Self-Control as Mediating Variable</i>	<i>Financial literacy (X1) Consumers Impulsive Buying Behavior (Y) Self Control (Z)</i>	Analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif, analisis inferensial dan analisis jalur dengan responden sebanyak 422 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pembelian impulsif konsumen 2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian diri 3. Pengendalian diri mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku impulsif konsumen
17.	Riyanto Efendi, Setyabudi Indartono, Sukidjo. 2019. <i>The Mediation of Economic Literacy on the Effect of Self Control on Impulsive Buying Behavior Moderated by Peers</i>	<i>Economic Literacy (Z) Self Control (X) Impulsive Buying Behaviour (Y1) Peers (Y2)</i>	Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan <i>software</i> SPSS versi 20, serta responden sebanyak 191 mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian diri berpengaruh negative dan signifikan terhadap pembelian impulsif 2. literasi ekonomi memediasi pengaruh hubungan pengendalian diri terhadap pembelian impulsive 3. teman sebaya memoderasi mediasi literasi ekonomi terhadap pengendalian diri pada pembelian impulsif

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
18.	Mohamad Rifqi Putra Prasetyo, Utami Puji Lestari. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Love of Money</i> dan Minat Investasi di Pasar Modal terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta)	Literasi Keuangan (X1) <i>Love of Money</i> (X2) Minat Investasi (X3) Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Analisis data menggunakan analisis uji asumsi klasik melalui uji normalitas dan uji multikolinearitas, uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji parsial (uji T) dengan responden sebanyak 175 mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Love of Money</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi 2. Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi 3. Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi
19.	Indra Siswanti, Adiyati Mayang Halida. 2020. <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior : Self-Control as Mediating</i>	<i>Financial Knowledge</i> (X1) <i>Financial Attitude</i> (X2) <i>Self Control</i> (Z) <i>Financial Management Behavior</i> (Y)	Analisis data menggunakan Smart PLS dengan responden sebanyak 81 karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan 2. Pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan 3. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian diri

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
				<ol style="list-style-type: none"> 4. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian diri 5. Pengendalian diri memediasi pengaruh parsial pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan 6. Pengendalian diri dimediasi efek parsial sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
20.	Anita, Rosemarie Sutjiati Njotoprajitno, Bram Hadiano. 2022. <i>Self Control, Financial literacy, and Behavior in Organizing Money</i>	<i>Self Control (X1)</i> <i>Financial literacy (X2)</i> <i>Behavior in Managing Money (Y)</i>	Analisis data menggunakan uji validitas dan reabilitas, uji f-square, r-square, dan q-square, dengan responden sebanyak 94 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku siswa dalam mengatur keuangannya 2. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam mengatur keuangannya

Sumber : Diolah Peneliti 2023

2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Persamaan	Perbedaan
Variabel dependent yang diuji yaitu <i>personal financial planning</i> , subjek penelitian yaitu para mahasiswa, beberapa variabel independent seperti literasi keuangan, pengendalian diri yang sama.	Adanya variabel independent baru yang belum banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya seperti <i>love of money</i> dan FoMO , subjek penelitian yang lebih spesifik pada mahasiswa generasi Z dan juga objek penelitian yang juga berbeda sehingga akan memberikan hasil yang berbeda pula.

Sumber: Diolah Peneliti 2023

2.3 Kajian Teoritis

2.3.1 *Personal Financial Planning*

2.2.3.1 Pengertian *personal financial planning*

Menurut Financial Planning Standard Board (FPSB) (Susanto et al., 2022) Proses pencapaian tujuan keuangan melalui perencanaan manajemen keuangan terpadu dikenal sebagai perencanaan keuangan. Mengelola keuangan untuk masa depan sedini mungkin dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan secara terencana, teratur, dan cerdas merupakan tujuan perencanaan keuangan pribadi atau keluarga (mungkin membutuhkan rencana keuangan). Prinsip tujuan dari perencanaan keuangan adalah untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan prioritas seperti, permintaan segera, memastikan aset aman (manajemen risiko pribadi), kebutuhan jangka menengah (perumahan, pendidikan), kebutuhan jangka panjang (penghasilan saat pensiun atau masa tidak aktif lainnya), dan pembagian warisan. Tabungan dan investasi (investing), pembayaran hutang (debt payment), asuransi (insurance), pajak (taxes), dana pensiun (retirement planning), dan dana perumahan merupakan

komponen-komponen perencanaan keuangan yang dibutuhkan (estate planning).

Personal financial planning merupakan seni dan ilmu dalam mengelola keuangan. Karena banyak langkah yang harus diikuti dalam proses manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan, sehingga sulit untuk diterapkan oleh semua kalangan. Namun, langkah pertama untuk mengimplementasikan dalam hal pengelolaan keuangan pribadi adalah memahami manajemen keuangan pribadi. Keahlian keuangan dan manajerial sangat berkaitan langsung dengan kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, keberuntungan finansial dan pengetahuan mendalam tentang pengelolaan keuangan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan dapat terjadi karena kesalahan dalam pengelolaan uang, seperti penggunaan kredit yang tidak tepat, bukan karena pendapatan yang buruk. Seseorang dengan sumber daya keuangan yang terbatas dapat mengalami depresi dan menurunkan rasa percaya diri.

Menurut Gitman dan Zutter (2015) Dibutuhkan ilmu dan seni untuk mengelola keuangan sendiri, baik sebagai individu maupun sebagai rumah tangga. Karena kecenderungan generasi Z khususnya mahasiswa untuk menghabiskan banyak uang dengan didukungnya perkembangan teknologi sehingga memudahkan dalam berbelanja melalui smartphone saja, oleh karena itu manajemen keuangan menjadi sangat penting. Akibat dari berbagai kemudahan teknologi, akses media sosial yang memberikan informasi tentang berbagai macam produk yang sedang trend dan promo, mahasiswa menjadi kurang terbiasa dengan kegiatan menabung, berinvestasi, membeli asuransi,

dan membuat anggaran untuk biaya tak terduga sebelumnya . Hal inilah yang membuat seberapa penting bagi mahasiswa untuk mempraktikkan manajemen keuangan pribadi, termasuk membuat anggaran dan membuat catatan keuangan harian, mingguan, atau bulanan. Mahasiswa dapat menyadari pentingnya mengelola keuangan pribadi mereka karena berbagai keadaan.

2.2.3.2 Aspek *personal financial planning*

Manajemen keuangan adalah suatu proses yang terdiri dari analisis menyeluruh atas keuangan seseorang, dengan mempertimbangkan semua aset dan sumber daya yang tersedia serta beberapa titik pandang manajemen keuangan. Kemudian, melalui proses metodis, sumber daya yang tersedia digunakan untuk menyelesaikan masalah keuangan dan memuaskan keinginan. Menurut Warsono (2010) (dalam Fathimatus dkk., 2022) pengelolaan keuangan pribadi diklasifikasikan menjadi 4 bagian:

1. Penggunaan Dana

Masalahnya adalah bagaimana mengalokasikan (menggunakan) uang dengan benar untuk memenuhi kebutuhan, terlepas dari sumber pendanaan yang digunakan untuk mendapatkannya. Dana harus dialokasikan sesuai dengan prioritas. Tangga prioritas dibuat berdasarkan kebutuhan, tetapi harus memperhitungkan persentase untuk memastikan bahwa dana tersebut tidak dibelanjakan hanya untuk konsumsi sehari-hari. 70% dari uang yang dialokasikan dapat digunakan untuk menutupi pengeluaran sehari-hari, 20% dapat ditabung, dan 10% dapat diinvestasikan. Karena 70% dari total digunakan untuk

konsumsi sehari-hari, penting untuk menghitung kebutuhan pribadi secara akurat.

2. Penentuan Sumber Dana

Perlu untuk dapat mengidentifikasi dan mengetahui sumber dana. Orang tua, donatur, dan beasiswa merupakan sumber pendanaan yang potensial. Selain itu, setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih sumber pendanaannya sendiri. Sumber uang juga dapat dihasilkan melalui berbagai tindakan. Memiliki kemampuan mengidentifikasi sumber pendanaan, seseorang kemudian mencari sumber keuangan alternatif lain sebagai sumber pendapatan untuk dikendalikan

3. Manajemen Risiko

Untuk melindungi diri dengan baik terhadap situasi yang tidak terduga, seseorang harus melakukan persiapan yang matang terlebih dahulu. Kejadian yang tidak terduga, seperti sakit atau keperluan mendesak, dengan mematuhi asuransi merupakan salah satu tindakan yang sering dilakukan dalam rangka penerapan perlindungan ini.

4. Perencanaan Masa Depan

Setiap orang menantikan masa depan yang cerah, oleh karena itu diperlukan perencanaan dengan pembiayaan yang matang untuk mendukung masa tersebut. Merencanakan masa depan memungkinkan untuk menganalisis berbagai hal yang

berkaitan dengan kebutuhan masa depan dan melakukan investasi sekarang.

2.2.3.3 Tahapan *Personal financial planning*

Untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang, manajemen keuangan harus terintegrasi dengan perencanaan keuangan. Menabung, berinvestasi, atau mengalokasikan uang tunai semuanya dapat digunakan sebagai bentuk mediasi dalam pengelolaan keuangan. Dengan mempraktekkan manajemen keuangan, seseorang dapat menghindari perilaku yang tidak perlu atau tidak diinginkan. Keuangan pribadi adalah perencanaan, pelaksanaan, dan analisis tindakan keuangan oleh orang atau keluarga yang memungkinkan mereka menghasilkan dana yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaan segera dan jangka panjang. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dalam Indra et al., 2019) terdapat beberapa tahapan dalam pengelolaan keuangan, diantaranya:

1. Mengevaluasi Kondisi keuangan saat ini dengan cara menetapkan tujuan keuangan, termasuk membuat target keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang yang akan dicapai
2. Pengumpulan data pada posisi keuangan saat ini digunakan untuk memeriksa situasi keuangan yang ada dan membandingkannya dengan keadaan yang diinginkan.
3. Mengumpulkan data-data terkait mencari informasi untuk memperhitungkan perbedaan antara situasi keuangan yang ada dan hasil keuangan yang diinginkan.

4. Menetapkan strategi keuangan dengan cara memutuskan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan Anda.
5. Mengimplementasikan rencana keuangan, khususnya pelaksanaan program yang dibuat sebelumnya
6. Memeriksa kemajuan yang dicapai dalam mencapai tujuan keuangan, khususnya meninjau secara berkala disesuaikan dengan target keuangan dan waktu yang dicapai.

2.2.3.4 *Personal financial planning* dalam islam

Islam terutama memandang uang sebagai alat perdagangan daripada sebagai produk (komoditas), namun masih banyak orang yang membeli dan menjual uang saat ini (permainan uang). Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami manajemen keuangan syariah karena sangat membantu untuk mengelola diri sendiri dan keluarga dan diantisipasi untuk dapat memberikan kontribusi yang tepat untuk pencapaian tujuan sosial. keuangan Islam. Pendekatan hukum Islam terhadap pengelolaan keuangan memiliki tujuan untuk membantu seluruh umat muslim di dunia maupun di akhirat, hal ini telah tercantum dalam ayat Al-Qur'an :

Al-Furqon:27

2.2.3.5 وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”

Berdasarkan ayat diatas, terdapat tafsir Ringkas Kementerian Agama RI, Kualitas berikutnya tidak berlebihan dengan pengeluaran. Dan salah satu

sifat hamba Allah yang paling pemaaf adalah tidak menghambur-hamburkan uang ketika memberikannya, karena inilah yang diinginkan setan, dan tidak kikir yang membuat manusia membencinya. Di antara keduanya, dapat disimpulkan bahwa ini adalah agama yang biasa-biasa saja, moderat, dan seimbang antara kepentingan individu dan masyarakat.

2.3.2 *Love of Money*

2.2.2.1 Pengertian *love of money*

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Delmiyetti dkk (2022) menjelaskan bahwa setiap orang yang memiliki rasa "*Love of Money*" atau rasa kecintaan kepada uang yang tinggi akan berpengaruh terhadap semua tindakannya pada uang. Kebutuhan akan uang sangat penting bagi keberadaan manusia, hal ini penting karena keinginan dan kebutuhan yang dimiliki saat ini terutama semua produk yang digunakan merupakan produk yang telah diciptakan oleh orang yang menggunakan uang dalam transaksinya. Tidak diragukan lagi, terdapat perasaan subjektif tentang rasa cinta atau kepedulian terhadap uang pada setiap orang. Setiap orang pada umumnya memiliki tingkat kecintaan terhadap uang yang bervariasi. Hal inilah yang kemudian juga akan berdampak pada bagaimana setiap orang mempersepsikan tentang uang.

Love of Money sejalan dengan kecintaan seseorang terhadap uang. Seseorang yang memiliki kecintaan yang kuat terhadap uang akan lebih termotivasi untuk mengambil langkah apapun yang diperlukan untuk dapat menghasilkan banyak uang. Hal ini dikarenakan yang dianggap penting adalah

kecintaan terhadap uang (*Love of Money*), maka semakin besar kecintaan maka mereka akan cenderung untuk semakin berhati-hati dalam menangani dan menggunakannya. Sementara seseorang yang kurang mencintai uang lebih boros dan mencolok. Alasan mengapa orang tidak terlalu mencintai uang adalah karena mereka kurang melek finansial, yang membuat mereka sulit mengontrol berapa banyak uang yang mereka keluarkan. Karena generasi Z dibesarkan di era yang serba canggih dan mudah didapat, mereka lebih cenderung memiliki sifat konsumtif. Kecenderungan untuk membelanjakan uang secara berlebihan untuk hal-hal yang tidak mereka butuhkan untuk mendapatkan apa yang mereka anggap sebagai tanda kemewahan dikenal sebagai gaya hidup konsumtif (Rachmawati dan Nuryana, 2020).

2.2.2.2 Indikator pengukuran *love of money*

Menurut Tang (2005) menjelaskan dalam mengukur skala kecintaan pada uang menggunakan *Love of Money Scale* (LOMS) yang terdiri dari 4 faktor utama, diantara factor-faktor yang digunakan sebagai acuan dalam pengukuran LOMS sebagai berikut:

1. *Richness*: Persepsi seseorang untuk mencapai kemakmuran jika mereka mendapatkan uang yang melimpah.
2. *Motivator*: Perilaku yang termotivasi dari uang, yang kemudian dipandang sebagai motivator dalam kehidupan, serta kekuatan yang menjadi pendorong agar orang tersebut mencapai tujuannya.
3. *Succes*: Kehadiran uang dinilai sebagai simbol kunci keberhasilan dan menjadi motivasi untuk mendapatkannya.

4. *Important*: Mengingat bahwa uang memainkan peran penting dalam kehidupan.

2.2.2.3 *Love of Money* dalam islam

Love of Money merupakan sebuah bentuk oposisional dari cinta ketika setiap keputusan dibuat dengan mempertimbangkan uang. Salah satu hal yang mungkin dianggap penting bagi kehidupan manusia adalah uang. Sebagian besar dari apa yang dinikmati hari ini sebagai akibat dari kebutuhan dan keinginan mereka adalah hasil dari proses transaksi manusia termasuk penggunaan uang. Oleh karena itu, Islam menjadi alat pengendalian sekaligus pedoman bagi seluruh umat muslim dalam mendapatkan, membelanjakan serta memperlakukan uang dengan sebaik-baiknya, hal ini sesuai dengan ayat-ayat Al-quran berikut :

Al-Hujurot:15

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ
وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

Artinya : "Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah, mereka itulah orang-orang yang benar."

Al-Hujurat: 15 yaitu yang sempurna iman mereka, hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu. Maksudnya, tidak ragu dan tidak bimbang dalam keimanannya. Bahkan teguh dalam suatu pendirian, yaitu membenarkan dengan setulus-

tulusnya. dan mereka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. Mereka korbakan diri dan harta benda mereka yang disayang untuk ketaatan kepada Allah dan ridha-Nya. mereka itulah orang-orang yang benar. Surat Al-Hujurot yakni dalam ucapannya yang mengatakan bahwa mereka adalah orang-orang yang beriman, tidak sebagaimana yang dikatakan oleh sebagian orang-orang Arab Badui yang iman mereka masih belum meresap kecuali hanya sebatas lahiriah saja .

At-Taubah:41

انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ
إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

Beberapa tokoh, seperti Ibnu Abbas, Ikrimah, Abu Saleh, Al-Hasan Al-Basri, Suhail ibnu Atiyyah, Muqatil ibnu Hayyan, Asy-Sya'bi, dan Zaid ibnu Aslam, telah menyatakan bahwa ayat "Berangkatlah kalian, baik dalam keadaan merasa ringan ataupun merasa berat" (At-Taubah: 41) berlaku untuk semua orang, baik muda maupun tua, kaya maupun miskin, sibuk maupun tidak sibuk. Mereka tidak dikecualikan karena alasan apapun dan harus tetap berangkat, baik dalam keadaan mudah ataupun sulit. Beberapa ulama, seperti Al-Aufi dan Qatadah, juga mengartikan "ringan dan berat" sebagai semangat dan tidak bersemangat. Al-Hasan ibnu Abul Hasan Al-Basri juga menegaskan bahwa perintah ini harus dilaksanakan tanpa kecuali, baik dalam keadaan mudah ataupun sulit. Ibnu Jarir dan Imam Abu Amr Al-Auza'i juga sepakat

bahwa ayat ini berlaku secara umum untuk semua orang tanpa terkecuali, apapun kondisinya, saat perintah jihad diterima.

2.3.3 Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO)

2.2.3.1 Pengertian *fear of missing out* (FoMO)

Menurut Przybylski, et al (2013) Takut ketinggalan didefinisikan sebagai kecemasan bahwa seseorang atau sekelompok orang akan kehilangan acara penting jika mereka tidak dapat hadir. Ini juga merupakan kebutuhan untuk mempertahankan ikatan dengan orang lain yang mendorong perilaku. Rasa takut ketinggalan dapat menyebabkan seseorang hanya peduli dengan dunia luar, yang dapat mengakibatkan hilangnya identitas dan, lebih buruk lagi, menyebabkan mereka lebih sibuk dengan kehidupan orang lain daripada kehidupan mereka sendiri. Menurut Wahyuni Yulya (2022) Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) jika tidak diatasi dengan baik, ketakutan akan kehilangan perilaku ini kemungkinan akan merugikan dan berpengaruh pada kesehatan mental. Orang dengan kesehatan mental adalah mereka yang memiliki kapasitas pengendalian diri, kebijaksanaan, perilaku perhatian terhadap orang lain, dan pandangan hidup yang positif.

Menurut pengertian dan definisi di atas, *Fear of Missing Out* adalah perasaan cemas yang timbul ketika seseorang melewatkan momen penting yang melibatkan seseorang atau kelompok lain di mana orang tersebut tidak dapat berpartisipasi secara langsung. Ini ditandai dengan keinginan untuk tetap terhubung dengan apa yang dilakukan orang atau kelompok lain di internet atau melalui media sosial.

2.2.3.2 Aspek-Aspek *fear of missing out* (FoMO)

Menurut Przybylski, et al (2013) kebutuhan pokok yang rendah berdasarkan perspektif ini, berpendapat bahwa ada rasa takut ketinggalan (FoMO), psikologi ini terhubung dengan FoMO (FoMO) suatu kondisi yang terjadi ketika kebutuhan psikologis seseorang tidak terpenuhi dan keterkaitan, berikut ini aspek-aspek dari *Fear of Missing Out* (FoMO) :

1. *Comparison with friends*

Emosi negatif yang muncul akibat membandingkan diri dengan teman dan orang lain.

2. *Being left out*

Pembentukan emosi buruk akibat dikucilkan dari suatu obrolan atau aktivitas.

3. *Missed experiences*

Munculnya emosi yang tidak menyenangkan sebagai akibat dari ketidakmampuan untuk terlibat dalam suatu aktivitas, dan *compulsion* khususnya kegiatan terus memantau apa yang dilakukan orang lain untuk menghindari perasaan seperti takut ketinggalan.

2.2.3.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi *fear of missing out* (FoMO)

Dikutip dari penelitian yang telah dilakukan oleh Przybylski, et al (2013) beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku FoMO diantaranya :

1. *Need Satisfaction*

kepuasan individu yang rendah dengan didasarkan pada pemenuhan tiga komponen (*competence, autonomy, relatedness*)

terdapat keterikatan dengan FoMO, serta keterlibatan pada media sosial. Orang-orang yang tertarik menggunakan media sosial untuk mengekspresikan tindakannya secara mandiri (*autonomy*), alat pengembangan kemampuan atau bakat (*competence*), serta kesempatan untuk membentuk ikatan hubungan sosial dengan orang lain (*relatedness*). Dengan demikian, terlihat jelas bagaimana FoMO dalam konteks ini menjadi pengaksesan media sosial yang berperan sebagai mediator dalam memenuhi tuntutan psikologis fundamental.

2. *General Mood*

Orang-orang lebih banyak menggunakan media sosial ketika mereka merasa kesepian atau bosan. Dengan kata lain, menggunakan media sosial untuk menghindari sentimen tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan individu terkena FoMO.

3. *Life Satisfaction*

Lebih banyak orang yang tidak bahagia dengan hidupnya akan mengungkapkan ketidakpuasannya di media sosial. Sebagai akibat dari seringnya dia menyadari manfaat yang dinikmati orang lain yang tidak dia nikmati, individu tersebut menjadi semakin tidak puas dengan hidupnya daripada sebelumnya. Hal ini

mengarah pada terciptanya apa yang dikenal sebagai FoMO, atau takut ketinggalan.

4. Usia

Mayoritas remaja dan dewasa muda memiliki tingkat FoMO yang tinggi. Sebagai hasil dari kecenderungan mereka untuk menunjukkan tingkat kepuasan hidup yang tinggi pada usia tersebut, berbeda dengan orang yang lebih tua, mereka sama sekali tidak menunjukkan hasil pengaruh yang sebanding, yang dapat diartikan bahwa FoMO banyak terjadi dikalangan remaja dan dewasa awal saja.

5. Jenis Kelamin

Dikatakan bahwa laki-laki merupakan partisipan paling tinggi memiliki banyak (FoMO).

2.2.3.4 *Fear of missing out* (FoMO) dalam islam

Perilaku *Fear of Missing Out* atau FoMO merupakan rasa Kekhawatiran yang dirasakan oleh seseorang ketika mereka tidak dapat berpartisipasi atau terhubung dengan aktivitas saat ini yang diikuti atau dialami orang lain (trend). Rasa ketakutan terhadap hal ini, telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, sebagai berikut :

Al-Imran:175

إِنَّمَا ذَلِكُمُ الشَّيْطَانُ يُخَوِّفُ أَوْلِيَاءَهُ فَلَا تَخَافُوهُمْ وَخَافُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “Sesungguhnya mereka hanya setan yang menakuti (kamu) beserta kawan-kawan setianya, karena itu janganlah kamu merasa takut kepada mereka, tapi takutlah kepadaKu, jika kamu termasuk orang beriman”

Ketahuiilah, wahai kaum mukmin, sesungguhnya mereka hanyalah setan yang berusaha untuk menakut-nakuti kamu dengan teman-teman setianya menyebarkan rasa takut dalam hati orang-orang beriman, karena itu janganlah kalian takut kepada mereka dan terpengaruh oleh ucapan mereka, tetapi takutlah kepada-ku yang maha kuasa lagi maha perkasa, yang memiliki kekuatan tak terkalahkan, jika kamu orang-orang beriman dan yakin akan pertolongan-ku setelah menjelaskan pujian kepada orang-orang mukmin yang giat memenuhi panggilan rasul, pada ayat ini Allah mengecam tindakan orang-orang munafik yang bergegas dalam kekufuran sehingga menimbulkan rasa cemas di hati rasulullah. Karenanya Allah menghibur nabi. Dan janganlah engkau, wahai nabi Muhammad, dirisaukan oleh tingkah laku orang-orang yang dengan mudah kembali menjadi kafir, yang tenggelam dalam kesesatan dan terus-menerus dalam penyimpangan. Sesungguhnya sedikit pun mereka tidak merugikan Allah, akan tetapi tindakan mereka pada hakikatnya merugikan diri mereka sendiri. Allah tidak akan memberi bagian pahala kepada mereka di akhirat berupa kenikmatan dan surga, dan mereka akan mendapat azab yang besar berupa siksa yang pedih di akhirat sebagai balasan atas kejahatan yang mereka lakukan.

2.3.4 Pengendalian Diri

2.2.4.1 Pengertian pengendalian diri

Menurut Pendapat Goldfried (1971) Kontrol diri adalah kapasitas individu untuk merencanakan, mengarahkan, membimbing, dan mengatur jenis

perilaku untuk mempengaruhi orang lain secara positif. memiliki pengekanan itu adalah keterampilan yang sangat penting yang dimiliki setiap orang untuk melepaskan diri dari kecanduan, dan itu bisa sangat bermanfaat bagi jiwa manusia, yang sangat berkaitan dengan tujuan kehidupan yang bahagia dan sehat. Menurut Daniel (1999) Pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengelola emosi diri sendiri dengan cara yang bermanfaat bagi kinerja tugas, peka terhadap hati nurani, mampu mengutamakan kesenangan sebelum mencapai tujuan, dan mampu bangkit kembali dari tekanan emosi dengan cepat. Menurut teori-teori ilmiah, kontrol adalah menyalurkan energi emosional ke dalam outlet yang konstruktif dan dapat diterima secara sosial. Kontrol diprioritaskan dalam konsep ilmiah, meskipun ini tidak sama dengan penekanan. Apakah pengendalian diri dianggap dapat diterima secara sosial tergantung pada dua faktor, ketika individu merespons kontrol emosi dengan baik, hal itu dapat diterima. Akan tetapi, tanggapan yang baik saja tidak cukup karena faktor-faktor lain harus diperhitungkan, terutama akibat pengelolaan emosi terhadap keadaan fisik dan psikologis seseorang.

Menurut Younas et al (2019) Kontrol diri membantu dalam pengambilan keputusan dan tekad yang kuat, memungkinkan seseorang untuk menjadi orang yang layak, berpengaruh, atau sukses secara finansial. Namun, ketika seseorang tidak memiliki kontrol diri, pilihan impulsif mereka dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan dan perilaku yang sulit diatur. Kontrol diri juga dikenal sebagai pengendalian diri atau pengendalian diri adalah kapasitas yang dimiliki orang untuk mencegah atau menangkalkan perilaku

impulsif. Hal ini dapat memberikan efek yang menguntungkan dan menghasilkan hasil yang lebih baik. Kontrol diri dalam pandangan Skinner adalah kemampuan untuk mengerahkan kontrol pribadi atas kekuatan luar yang membentuk perilaku seseorang. Ada banyak teknik untuk menghambat perilaku ini termasuk penghindaran, kebosanan, keengganan terhadap rangsangan, dan penguatan diri. Kontrol diri adalah contoh keputusan yang dibuat individu sambil memikirkan perilaku terstruktur dengan maksud meningkatkan nilai penggunaan tertentu sebagai hasilnya. seseorang yang bertugas orang jahat sering kesulitan memutuskan apa akibat dari tindakan mereka nantinya. Karena pengendalian diri yang baik dapat mengatur perilaku dan keputusan kognitif, maka dapat menghindari timbulnya perilaku konsumtif. Sebagai ilustrasi, pertimbangkan seseorang yang memiliki pengendalian diri yang baik dan membuat pilihan yang cerdas ketika dihadapkan pada berbagai tawaran yang menggiurkan.

2.2.4.2 Faktor-Faktor pengendalian diri

Kehidupan remaja sangat bergantung pada tingkat pengendalian diri mereka, pengendalian diri tidak selalu sama, banyak hal yang dapat mempengaruhi perkembangannya. Berbagai tindakan dan pengendalian diri sebagai mediator psikologis. Seseorang yang memiliki kontrol diri tinggi, mereka dapat mengontrol perilaku mereka. Sebaliknya, jika seseorang memiliki pengendalian diri yang buruk, mereka akan berjuang untuk mengatur perilaku dan tindakan mereka, sehingga tidak mungkin untuk melawan godaan dan dorongan hati. Berikut faktor yang mempengaruhi pengendalian diri seseorang menurut Ghufron dan Risnawati (2012) :

1. Faktor Internal

Usia adalah salah satu elemen internal yang bertentangan dengan pengendalian diri. Anak-anak belajar tentang pengendalian diri dengan memperhatikan orang tua mereka seperti dalam hal mendisiplinkan anak-anak mereka, bereaksi terhadap kesalahan mereka, berkomunikasi dengan mereka, dan mengungkapkan kemarahan mereka (baik sepenuhnya atau dengan menahan diri). Anak-anak belajar bagaimana bereaksi terhadap kekecewaan, ketidaksukaan, dan kegagalan saat mereka tumbuh dewasa dan saat komunitas dan banyak pengalaman sosial mereka mempengaruhi mereka. Seiring waktu, kontrol akhirnya muncul dari dalam dirinya sendiri.

2. Faktor Eksternal

Lingkungan dan keluarga adalah dua contoh unsur eksternal ini. Pengaruh eksternal terhadap pengendalian diri meliputi faktor lingkungan dan keluarga. Orang tua yang menilai tingkat pengendalian mereka sendiri. Orang tua menggunakan salah satunya, disiplin, karena dapat menentukan kepribadian yang baik dan mengatur perilaku individu. Pengendalian diri dan pengarahan diri dapat dikembangkan melalui disiplin yang memungkinkan seseorang bertanggung jawab atas segala aktivitasnya.

2.2.4.3 Jenis-Jenis pengendalian diri

Menurut Block dan Block (dalam Ghufroon, 2010) menjelaskan tentang jenis-jenis pengendalian diri, diantaranya :

1. *Over Control*

Secara khusus merupakan pengendalian diri kuat atau berlebihan yang dilakukan seseorang, sehingga membuat orang tersebut cenderung berperilaku menghindar.

2. *Under Control*

Merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk bertindak secara impulsif dan tanpa pemikiran yang matang.

3. *Appropriate Control*

Merupakan suatu upaya individu yang mampu mengelola impuls secara memadai.

Berdasarkan contoh-contoh pengendalian diri yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap orang yang berbeda menjalankan jenis pengendalian diri yang berbeda juga. Ada orang yang terus melakukan banyak tugas, ada orang yang bertindak tanpa memikirkan semuanya, dan ada juga pula jenis orang yang memiliki pengendalian diri dengan sangat baik.

2.2.4.4 Aspek-Aspek pengendalian diri

Menurut Averill (1973) berpendapat bahwa terdapat 3 aspek-aspek pengendalian diri, diantaranya sebagai berikut:

1. Kontrol Perilaku

Pentingnya perilaku dalam situasi ini mengartikan bahwa jika seseorang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi, tetapi dalam situasi tertentu tidak dapat mengontrol perilakunya dengan baik akan menimbulkan Tindakan penyimpangan, meskipun kemampuan untuk mengontrol perilaku berbeda-beda pada

setiap orang, dalam hal ini control perilaku diklasifikasikan menjadi 2 bagian :

a. Kemampuan Mengatur Pelaksanaan

Kapasitas untuk mengontrol implementasi mengacu pada kapasitas orang untuk memastikan siapa yang bertanggung jawab atas skenario atau situasi. Dengan menggunakan kekuatannya, orang tersebut akan mencoba mengikuti standar perilaku itu sendiri, tetapi jika dia tidak mampu, dia akan mencari bantuan dari sumber luar. Kemampuan mengatur stimulus

b. Kemampuan Mengatur Stimulus

Ketika suatu stimulus tidak diinginkan untuk dihadapi, kapasitas untuk mengubah stimulus tersebut memungkinkan seseorang untuk menghindarinya. Ada berbagai strategi yang dapat digunakan, seperti memblokir atau menghindari rangsangan, membiarkan jeda di antara rangkaian rangsangan yang sedang berlangsung, menghentikan rangsangan sebelum waktu yang ditentukan berlalu, dan mengurangi intensitasnya.

2. Kontrol Kognitif

Kontrol kognitif menunjukkan kapasitas seseorang untuk menafsirkan, mengevaluasi, atau menghubungkan suatu peristiwa dalam kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis.

a. Memperoleh Informasi

Ketika seseorang memiliki pengetahuan tentang pengalaman yang tidak menyenangkan, seperti yang terjadi di sini, mereka lebih mampu mempersiapkannya dan mempertimbangkan banyak faktor.

b. Melakukan Penilaian

Seseorang yang melakukan penilaian mencoba mengevaluasi dan menganalisis situasi atau kejadian sambil berfokus pada fitur-fiturnya yang menguntungkan.

3. Kontrol Keputusan

Pengendalian keputusan menunjukkan kapasitas seseorang untuk memilih hasil atau tujuan yang diinginkan. Ketika seorang individu memiliki kebebasan dan kesempatan untuk mempertimbangkan berbagai pilihan, keputusan kontrol dapat dibuat secara efektif.

2.2.4.5 Pengendalian diri dalam islam

Setiap manusia diciptakan dalam keadaan fitrah (suci), yang berarti bahwa setiap orang memiliki keinginan bawaan untuk mengamalkan tauhid. Dalam usahanya untuk mengendalikan hawa nafsunya saat hidup sebagai manusia, ia sering kali gagal, dan akhirnya setan menggodanya untuk berbuat dosa. Mengikuti insting penuh nafsu tanpa mempertimbangkan akibatnya adalah ekspresi yang menyesatkan dari sifat manusia. Penyakit ini dapat menyebabkan jantung membeku dan memadamkan cahaya fitrah sehingga berisiko. Seorang muslim sangat dianjurkan agar mempraktekkan pengendalian diri dalam kesehariannya. Mereka harus terus-menerus merenungkan semua yang telah mereka lakukan, terutama pada hal-hal yang melibatkan orang lain. Seperti yang telah Allah Firmankan dalam Al-Qur'an :

Al-Hasyr:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Salah satu sifat orang munafik adalah menyatakan beriman kepada Allah dan rasul-Nya secara lisan, padahal mereka bukan orang beriman sehingga nasib mereka di akhirat kekal di dalam neraka. Pada ayat ini Allah mengingatkan orang beriman agar benar-benar bertakwa kepada Allah dan memperhatikan hari esok, akhirat. Wahai orang-orang yang beriman! kapan dan di mana saja kamu berada bertakwalah kepada Allah dengan sungguh-

sungguh melakukan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya dan hendaklah setiap orang siapapun dia memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, yakni untuk hidup sesudah mati, di akhirat dengan berbuat kebaikan atas dasar iman, ditopang dengan ilmu dan hati yang ikhlas semata-mata mengharap ridha Allah, sebab hidup di dunia ini sementara, sedangkan hidup di akhirat itu abadi dan bertakwalah kepada Allah dengan menjaga hubungan baik dengan Allah, manusia dan alam. Sungguh, Allah maha teliti sekecil apapun juga terhadap apa yang kamu kerjakan sehingga semua yang kamu lakukan berada dalam pengetahuan Allah. Allah mengingatkan orang beriman dengan berfirman, dan janganlah kamu, wahai orang-orang beriman seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, tidak menyadari bahwa Allah senantiasa mengawasi manusia dalam kehidupan ini sehingga Allah menjadikan mereka, karena pola hidup mereka yang hanya mencari kepuasan, kelezatan, dan kenikmatan duniawi tanpa mempertimbangkan kebutuhan hidup sesudah mati, manusia yang lupa akan diri sendiri, yakni manusia yang tercabut dari akar kemanusiaannya. Mereka itulah, manusia yang lupa kepada Allah dan lupa kepada diri sendiri adalah orang-orang fasik, yaitu orang-orang yang bergelimang dosa dan perbuatan keji.

An-Nazi'at:40

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ

Artinya: “Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya.”

Menurut Firman Allah di atas, seseorang atau seluruh umat muslim dianjurkan mampu menahan kecenderungan dan nafsu biologisnya. Kecenderungan egois adalah mengejar banyak kesenangan Seseorang yang senang menuruti keinginannya niscaya telah terjerat oleh nafsu. Karena itu, takutlah pada keagungan-Nya agar tidak tenggelam terlalu jauh ke dalam hal-hal negatif. Mereka takut karena mengingat bahwasanya mereka akan disidang oleh Allah Subhanallahu Wata'ala. Sebagian ahli tafsir dari kalangan salaf menyebutkan bahwa yang dimaksudkan dalam ayat ini yaitu seseorang yang hendak bermaksiat kemudian mereka mengingat Allah Subhanallahu Wata'ala lalu berhenti dari maksiat tersebut. Ketika mereka sedang bersendirian dan tidak ada yang melihatnya, maka mereka akan mudah melakukan kemaksiatan namun tiba-tiba mereka mengingat Allah Subhanallahu Wata'ala sehingga mereka mengurungkan niatnya.

2.3.5 Literasi Keuangan

2.2.5.1 Pengertian literasi keuangan

Definisi Literasi Keuangan menurut *OECD* atau *Organization for Economic Co-operation and Development* (2012) “*Knowledge and understanding of financial concepts and risks, and the skills, motivation and confidence to apply such knowledge and understanding in order to make effective decisions across a range of financial contexts, to improve the financial well-being of individuals and society, and to enable participation in economic life*”, yang dapat diartikan bahwa literasi keuangan merupakan sebuah ukuran tentang pemahaman serta pengetahuan seseorang mengenai unsur-unsur dalam keuangan yang mencakup risiko keuangan, keterampilan keuangan,

motivasi keuangan dan juga rasa percaya diri dalam mengaplikasikan hal tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan (Atkinson, 2012). Pengertian literasi menurut *OECD (Organization for Economic Co-operation and Development)* ini sejalan dengan pendapat Remund (2010) bahwa literasi keuangan dikembangkan menjadi 5 bagian diantaranya pengetahuan konsep keuangan, kemampuan komunikatif, kecakapan dalam *personal financial planning*, kecakapan dalam pengambilan keputusan keuangan, serta kecakapan dalam penyusunan keuangan secara sistematis. Dari penjelasan mengenai literasi keuangan diatas, dapat dipahami bahwa Topik literasi keuangan berfokus pada kapasitas seseorang untuk membuat keputusan keuangan, membuat rencana masa depan, dan menyelesaikan masalah dalam hidup. lingkungan sehari-hari, termasuk peristiwa ekonomi umum. Seseorang dikatakan melek finansial jika mereka dapat memahami atau menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif. Pemahaman literasi keuangan yang baik dan benar diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan keuangan dan mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi bangsa.

2.2.5.2 Tingkatan literasi keuangan

Tingkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia menurut survey yang telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan atau OJK di tahun 2013, dikategorikan menjadi 4 diantaranya sebagai berikut:

1. *Well Literate*: masyarakat yang berada dalam kategori ini dianggap memiliki wawasan dan pendapat tentang lembaga keuangan, jasa keuangan, serta karakteristik, keuntungan, dan risiko yang terkait dengan bidang keuangan atau financial. Mereka

juga dianggap telah menyadari hak dan kewajiban mereka terkait dengan produk dan layanan keuangan, serta dapat menggunakannya secara efektif. Masyarakat Indonesia yang berada dalam kategori ini memiliki persentase sebanyak 21,84%.

2. *Sufficient Literate*: masyarakat yang berada dalam kategori ini dianggap memiliki wawasan dan pendapat mengenai penyedia jasa keuangan, barang dan jasa keuangan, serta fitur, keuntungan, risiko, serta hak dan kewajiban terkait. Masyarakat Indonesia yang berada dalam kategori ini memiliki persentase sebanyak 75,69%.
3. *Less Literate*: hanya memiliki wawasan dalam penyedia jasa keuangan, produk keuangan, Masyarakat Indonesia yang berada dalam kategori ini memiliki persentase sebanyak 2,06%.
4. *Not Literate*: kurangnya wawasan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan serta pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan. Masyarakat Indonesia yang berada dalam kategori ini memiliki persentase sebanyak 0,41%.

2.2.5.3 Aspek-aspek yang mempengaruhi literasi keuangan

Chen and Volpe (1998) menyatakan bahwa literasi keuangan dikategorikan menjadi beberapa dimensi diantaranya sebagai berikut:

1. Manajemen keuangan pribadi

Proses yang mencakup planning dan control keuangan yang berasal dari individu atau keluarga

2. Bentuk Simpanan

Prinsip-prinsip ekonomi Islam dan standar moral Islam, yang mendikte bahwa orang harus hidup sederhana dan bahwa mereka (baik diri mereka sendiri maupun keturunan mereka) didorong untuk melakukannya, yang mengarah pada penghematan dalam Islam.

3. Asuransi

Jaminan atau pertukaran yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi kepada individu yang bertanggung jawab untuk menanggung risiko kerugian yang ditentukan dalam kontrak jika terjadi kebakaran, pencurian, kerusakan, dll, atau insiden yang melibatkan hilangnya nyawa, seperti kecelakaan. Bertanggung jawab untuk membayar premi asuransi bulanan yang jatuh tempo sesuai jadwal.

4. Investasi

Suatu metode pengalokasian pendapatan yang saat ini digunakan untuk menghasilkan keuntungan (return) yang mungkin lebih besar dari modal investasi yang diberikan saat ini.

Untuk meningkatkan kapasitas seseorang dalam mengelola aktivitasnya, literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting. Individu yang melek terhadap peran keuangan tidak hanya akan dapat menggunakan harta miliknya secara efektif, tetapi juga akan dapat memberi nilai tambah pada

kehidupan mereka secara keuangan, mereka akan berperilaku lebih bijak secara finansial, semakin mereka berpengetahuan tentang uang.

2.2.5.4 Literasi keuangan dalam islam

Faktanya, peran Al-Qur'an sebagai pedoman melampaui doa dan termasuk berfungsi sebagai pedoman atau pedoman utama untuk kehidupan sehari-hari. Hal ini memberikan arti bahwa Al-Qur'an juga berperan penting dalam mengembangkan hubungan dengan anggota keluarga dan teman selain itu, Al-Qur'an serta Hadits juga berperan sebagai landasan dalam mengatur dan mengelola keuangan sebagaimana pentingnya mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Hal ini telah disebutkan dan dijelaskan dalam hadits Hasan - Diriwayatkan oleh Ibnu Mājah

وسلم قال: عن أبي الدرداء رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه
«مَنْ سَأَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ
لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لَطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَصْنَعُ، وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي
السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَتَّى الْحَيَاتَانِ فِي الْمَاءِ، وَفَضَّلُ الْعَالَمِ عَلَى الْعَايِدِ
كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ، وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ، وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ
يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَإِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ، فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحَظٍّ وَافِرٍ».

[حسن] - [رواه أبو داود والترمذي وابن ماجه والدارمي وأحمد]

Dari Abu Dardā` -radīyallāhu 'anhu-, dari Nabi -ṣallallāhu 'alāhi wa sallam-, beliau bersabda, "Siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga. Dan sungguh para malaikat akan meletakkan sayap-sayapnya untuk penuntut ilmu karena senang dengan perbuatannya. Sesungguhnya orang berilmu itu akan dimintakan ampunan oleh (makhluk) yang berada di langit dan di bumi hingga ikan di air. Keutamaan orang yang berilmu atas ahli ibadah laksana keutamaan rembulan atas seluruh bintang. Sesungguhnya ulama adalah pewaris para Nabi dan sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, namun mereka hanya mewariskan ilmu, maka siapa yang mengambilnya berarti ia telah mengambil bagian yang melimpah."

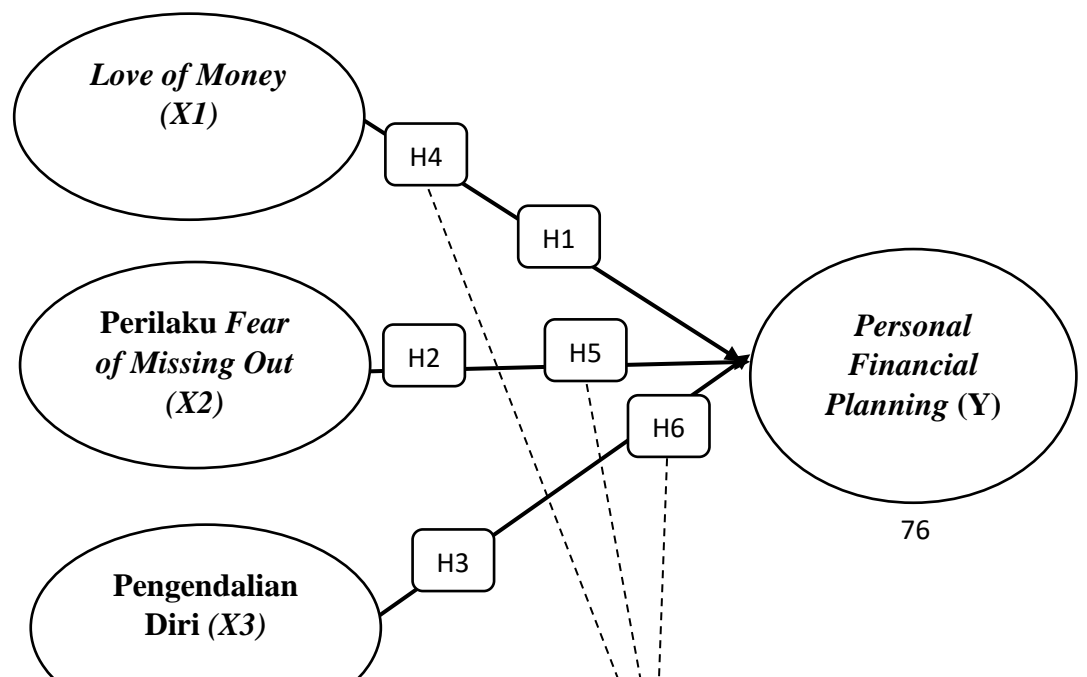
Hadis ini menjelaskan keutamaan-keutamaan mencari ilmu, termasuk bahwa orang yang menapaki jalan ilmu akan memperoleh kemudahan menuju Surga. Keutamaan-keutamaan mencari ilmu juga meliputi didoakan oleh penghuni langit dan bumi serta mendapat penghormatan dari para malaikat. Selain itu, para ulama dianggap sebagai ahli waris para Nabi dan kelebihan seorang alim di atas orang ahli ibadah adalah ilmunya. Hadis ini juga menyatakan bahwa ilmu adalah warisan terbesar yang ditinggalkan para Nabi. Oleh karena itu, literasi keuangan juga penting untuk ditekuni dan dipelajari, karena hal ini dapat memberikan manfaat yang hakiki bagi kehidupan seseorang. Literasi keuangan juga merupakan suatu bentuk ilmu yang dapat memberikan kemudahan dan keuntungan finansial serta kesempatan menuju keberhasilan dalam hidup. (Islam House, 2022).

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah representasi konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beberapa elemen yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian. Penulis mencoba memaparkan dalam konteks pemikiran di atas dengan menggunakan Literasi Keuangan (Z) sebagai variabel moderasi, bagaimana pengaruh *Love of Money*, perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) dan Pengendalian Diri (X) terhadap *Personal financial planning* (Y)? Oleh karena itu, hipotesis penelitian dapat dibuat dengan menggunakan pendekatan yang diberikan. Berdasarkan kajian teoritis yang telah dipaparkan,

maka model kerangka dasar untuk memudahkan penjelasan arah penelitian ini dapat digambarkan dengan skema berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah Peneliti 2023

Keterangan:

H1 : Prasetyo dan Lestari (2022) & Asandimitra (2022)

H2 : Novitasari, et al (2021) & Busman, et al (2022)

H3 : Komarudin, dkk (2020) & Imatul Jannah dan Munir (2021)

H4 : Asandimitra (2022)

H5 : Novitasari dkk (2021) & Asandimitra (2021)

H6 : Komarudin dkk (2020) & Yousida dkk (2020)

2.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah peneliti susun maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh *Love of Money* terhadap *Personal financial planning* Generasi Z Mahasiswa UIN Malang

Love of Money dapat berdampak pada perilaku *personal financial planning*, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keberhasilan dalam financial planning. Jika individu memiliki kecenderungan untuk memuja uang dan status finansial yang tinggi, maka mereka cenderung mengalami kesulitan

dalam mengendalikan pengeluaran dan menabung untuk tujuan jangka panjang. *Love of Money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial planning*, pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Lestari (2022), Asandimitra (2022). Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel *love of money* dan *personal financial planning* diukur. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh antara *love of money* dengan *personal financial planning*. Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif antara hubungan Love of Money terhadap personal financial planning

2.4.2 Pengaruh Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap *Personal financial planning* Generasi Z Mahasiswa UIN Malang

Fear of Missing Out (*FoMO*) adalah kecenderungan individu untuk selalu ingin tahu dan merasa tertarik terhadap apa yang sedang terjadi di sekitarnya, terutama dalam hal tren dan kegiatan sosial yang populer di media sosial. *FoMO* dapat mempengaruhi keputusan keuangan individu, karena dapat memicu dorongan untuk membeli barang-barang atau mengikuti kegiatan sosial yang sebenarnya di luar kemampuan finansial mereka. Penelitian Asandimitra (2022) gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan

keuangan. Penelitian Busman, et al (2022) gaya hidup hedonism berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian Amalia Putri dan Lestari (2019) gaya hidup berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap manajemen keuangan. Penelitian Novitasari, et al (2021) gaya hidup mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

H2: Terdapat pengaruh positif antara hubungan perilaku FoMO terhadap personal financial planning

2.4.3 Pengaruh Pengendalian Diri terhadap *Personal financial planning* Generasi Z Mahasiswa UIN Malang

Pengendalian diri atau self-control merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan diri dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan penggunaan uang dan melakukan tindakan yang menguntungkan jangka panjang daripada memuaskan kebutuhan atau keinginan jangka pendek. Pengendalian diri yang baik akan membantu individu dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien serta mencegah terjadinya perilaku konsumtif dan penggunaan uang yang tidak bijak. Penelitian Asandimitra (2022) terdapat pengaruh locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian Komarudin, dkk (2020) Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian Imatul Jannah dan Munir (2021) pengendalian diri berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian Yousida, dkk (2020) pengendalian diri berpengaruh secara simultan terhadap variabel pengelolaan

keuangan. Penelitian Siswanti dan Halida (2020) pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian Anita, dkk (2022) pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa dalam mengatur keuangannya.

H3: Terdapat pengaruh positif antara hubungan pengendalian diri terhadap personal financial planning

2.4.4 Moderasi Literasi Keuangan dalam Hubungan antara *Love of Money* terhadap *Personal financial planning* Generasi Z Mahasiswa UIN Malang

Love of Money atau kecenderungan individu untuk memuja uang, kekayaan, dan status finansial yang tinggi dapat mempengaruhi *Personal Financial Planning* seseorang. *Love of Money* cenderung membuat individu kurang bijak dalam mengelola keuangan dan cenderung mengalami kesulitan keuangan, yang berdampak pada *Personal Financial Planning* yang buruk. Semakin besar rasa *love of money*, maka semakin kuat pengaruh literasi keuangan terhadap *personal financial planning* mereka. Sebaliknya, semakin kecil rasa *love of money*, maka semakin lemah pengaruh literasi keuangan terhadap *personal financial planning* (Oviyani, 2022). Penelitian Rudy, dkk (2020) *Love of Money* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Penelitian Asandimitra (2022) terdapat pengaruh *Love of Money* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa variabel *love of money* menunjukkan pengaruh yang inkonsisten/fluktuatif terhadap *personal financial planning*.

Keterkaitan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya, menimbulkan dugaan bahwa literasi keuangan diduga memoderasi pengaruh *love of money* terhadap *personal financial planning*.

H4: Literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara love of money dengan personal financial planning

2.4.5 Moderasi Literasi Keuangan dalam Hubungan antara Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap *Personal financial planning* Generasi Z Mahasiswa UIN Malang

Menurut Atkinson (2012) Literasi keuangan merupakan sebuah ukuran tentang pemahaman serta pengetahuan seseorang mengenai unsur-unsur dalam keuangan yang mencakup risiko keuangan, keterampilan keuangan, motivasi keuangan dan juga rasa percaya diri dalam mengaplikasikan hal tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan. Ketika seseorang terjebak dalam perilaku FOMO, ia mungkin cenderung untuk membeli barang-barang yang tidak perlu atau melakukan kegiatan yang mahal untuk merasa bahwa dirinya sedang mengikuti tren atau gaya hidup tertentu. Hal ini dapat berkontribusi pada lifestyle hedonis di mana seseorang merasa perlu untuk memenuhi keinginan-keinginan mereka saat ini, bahkan jika itu mengorbankan kebutuhan atau tujuan finansial mereka yang jangka panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sampoerno dan Asandimitra (2021) dan Novitasari dkk (2021) yang menjelaskan bahwa gaya hidup hedonis mempengaruhi *financial planning*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Purnama & Simarmata (2021) Hasil kuesioner menunjukkan bahwa dari 174

karyawan yang diwawancarai, 34 orang atau 39% memilih untuk menggunakan barang-barang branded atau bermerek daripada yang tidak. Selain itu, 68 orang atau 78% karyawan meluangkan waktu untuk pergi jalan-jalan dan ke mall secara teratur. Selain itu, 72 orang atau 82% dari mereka memiliki jam, sepatu, atau tas lebih dari satu untuk merek yang sama, dapat disimpulkan bahwa para karyawan lebih memprioritaskan gaya hidup daripada merencanakan keuangan mereka. Berdasarkan penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa variabel FoMO menunjukkan pengaruh yang inkonsisten/fluktuatif terhadap *personal financial planning*. Keterkaitan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya, menimbulkan dugaan bahwa literasi keuangan dapat memoderasi hubungan antara perilaku *fear of missing out* terhadap *personal financial planning*.

H5: Literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara FoMO dengan personal financial planning

2.4.6 Moderasi Literasi Keuangan dalam Hubungan antara Pengendalian Diri terhadap *Personal financial planning* Generasi Z Mahasiswa UIN Malang

Dengan adanya pengendalian diri yang kuat, individu cenderung lebih mampu mengelola keuangannya dengan bijak, sehingga mampu memperoleh kestabilan finansial dan mencapai tujuan keuangan jangka panjangnya. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam memperkuat atau memperlemah pengendalian diri terhadap *personal financial planning* (Nur et al., 2022). Dalam hal ini, seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi

akan cenderung memiliki pengendalian diri yang lebih baik dalam mengelola keuangannya. Mereka mampu memahami betul tentang manajemen keuangan, termasuk bagaimana mengelola hutang, investasi, pengeluaran, dan keuangan pribadi secara umum. Selain itu, mereka juga mampu membuat perencanaan keuangan yang lebih baik, yang dapat membantu dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka. Penelitian Komarudin, dkk (2020) pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian Yousida, dkk (2020) kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuniarti (2021) literasi keuangan memperkuat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Keterkaitan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya, menimbulkan dugaan bahwa literasi keuangan diduga dapat memoderasi pengaruh pengendalian diri terhadap *personal financial planning*.

H6: Literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara pengendalian diri dengan personal financial planning

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Cara memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada Generasi Z Fakultas Ekonomi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan metode *purposive sampling*.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang beralamat di Jl.Gajayana No.50, Dinoyo, Kec.Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi yang diambil merupakan

mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2019-2021 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2019-2021

Jurusan	2019	2020	2021	Total
Manajemen	193	261	256	710
Akuntansi	103	121	149	373
Perbankan Syariah	100	124	128	352
TOTAL KESELURUHAN				1.435

Sumber : Diolah Peneliti 2023

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sampel minimal yang digunakan, apabila jumlah keseluruhan populasi tidak diketahui dengan pasti. Rumus Slovin diperkenalkan pada tahun 1960. Selain itu, rumus slovin digunakan dalam penelitian dengan jumlah keseluruhan sampel yang sangat besar, oleh karena itu rumus slovin digunakan untuk memperoleh sampel yang lebih sedikit, namun dapat mewakili keseluruhan dari jumlah populasi (Nuranisa et al., 2023). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$3.5 \ n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah Populasi

e : batas kesalahan yang diperbolehkan atau taraf nyata (1%,5% dan 10%)²

Menggunakan batas kesalahan penelitian yaitu 5%, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.435}{1 + 1.435(0,05)^2}$$

$$n = 312,8$$

Jadi Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 312,8 dibulatkan menjadi 313 responden.

3.6 Data dan Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara pribadi untuk penelitian mereka. Pendekatan kuesioner digunakan oleh peneliti ini, dan data sekunder adalah catatan itu data tidak langsung yang dikumpulkan oleh akademisi dari media dan publikasi, termasuk dokumen cetak (Sugiyono, 2017).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner atau angket, teknik pengumpulan data kuesioner dilakukan dengan cara memberi responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi. Kuesioner merupakan Teknik yang sesuai apabila peneliti telah yakin akan variabel yang akan dinilai dan menyadari apa yang

mungkin diantisipasi dari responden (Sugiyono, 2017). Kuesioner digunakan Untuk memberikan bukti empiris pengaruh ada tidaknya Pengaruh *Love of Money*, Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) dan Pengendalian Diri terhadap *Personal financial planning* dengan Literasi Keuangan sebagai variabel mediasi.

Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner dengan skala likert sebagai skala pengukuran. Menurut Sugiyono (2017) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Skor yang dapat diberikan sebagai penilaian dalam kuesioner yang telah disebar dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Pemberian Skor Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu – ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono, 2017)

3.8 Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening, berikut penjelasan masing-masing variabel menurut Sugiyono (2017) :

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variable dependen atau variable yang menyebabkan adanya perubahan terhadap variabel dependen.

Variabel independent dalam penelitian ini yaitu *love of money*, FoMO dan pengendalian diri.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh oleh variabel independen atau variabel yang mengalami perubahan karena adanya variabel independen. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah *personal financial planning*.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi atau mengubah hubungan antara dua variabel lain dalam sebuah penelitian. Variabel moderasi dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam konteks ini, variabel moderasi berperan dalam memoderasi atau mengatur sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terjadi.

3.9 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3 Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Penelitian
1.	<i>Love of Money (X1)</i>	Setiap orang yang memiliki rasa " <i>Love of Money</i> " atau rasa kecintaan kepada uang yang tinggi akan berpengaruh terhadap semua tindakannya pada uang (Delmiyetti et al., 2022).	<i>Richness</i> <i>Motivator</i> <i>Succes</i> <i>Important</i> (Du & Tang, 2005)

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Penelitian
2.	Perilaku <i>Fear of Missing Out</i> (X2)	Takut ketinggalan didefinisikan sebagai kecemasan bahwa seseorang atau sekelompok orang akan kehilangan acara penting jika mereka tidak dapat hadir Przybylski 2013 (Komariyah et al., 2022).	<i>Comparison with friends</i>
			<i>Being left out</i>
			<i>Missed experiences</i> (Przybylski et al., 2013)
3.	Pengendalian Diri (X3)	Kontrol diri adalah kapasitas individu untuk merencanakan, mengarahkan, membimbing, dan mengatur jenis perilaku untuk mempengaruhi orang lain secara positif, Goldfried 1971 (Norma et al., 2021).	Mampu mengontrol emosi dan menahan diri dari tindakan impulsif
			Mampu memprioritaskan tujuan jangka panjang
			Mampu mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan yang diambil
			Mampu mengendalikan kebiasaan buruk
			Mampu menentukan batasan dan memegang teguh prinsip (Tracy, 2011)

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Penelitian
4.	Literasi Keuangan (Z)	Literasi keuangan merupakan sebuah ukuran tentang pemahaman serta pengetahuan seseorang mengenai unsur-unsur dalam keuangan yang mencakup risiko keuangan, keterampilan keuangan, motivasi keuangan dan juga rasa percaya diri dalam mengaplikasikan hal tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan. OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) 2012	Bunga
			Resiko Investasi
			Asuransi
			Pajak
			Utang (Madura & Singh, 2019)
5.	<i>Personal financial planning</i> (Y)	Proses pencapaian tujuan keuangan melalui perencanaan manajemen keuangan terpadu dikenal sebagai perencanaan keuangan. (Susanto et al., 2022)	Menghindari keputusan keuangan impulsive
			Rencana keuangan jangka panjang
			Rencana investasi yang konsisten
			Dana Darurat
			Pengelolaan Hutang (Housel, 2020)

Sumber : Diolah peneliti 2023

3.10 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis jalur atau analisis path analisis. Analisis jalur atau *path analysis*, menurut Rutherford, adalah metode untuk menguji keterkaitan antar variabel yang muncul dalam regresi berganda jika variabel independen berdampak pada variabel dependen baik secara langsung maupun

tidak langsung. Sedangkan menurut Sarwono, metode analisis digunakan untuk menganalisis hubungan kausal yang mendasari antar variabel yang disusun berdasarkan urutan sementara dengan menggunakan koefisien jalur sebagai nilai besaran dalam mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen eksogen terhadap variabel dependen endogen (Duryadi, 2021). Ghazali & Latan memberikan penjelasan bahwa analisis data dengan menggunakan path analysis memberikan kemungkinan untuk dapat menguji secara langsung hubungan antara variabel dan model, dan dalam perkembangannya path analysis diperdalam serta diperluas dalam bentuk analisis *SEM (Structural Equation Modeling)* Berikut beberapa persyaratan dalam analisis jalur atau *Path Analysis* menurut Sarwono, J. (2011):

1. Data Metrik berskala interval
2. Terdapat variabel independen eksogen dan endogen untuk model regresi berganda dan variabel perantara untuk model mediasi dan model gabungan mediasi dan regresi berganda serta model kompleks.
3. Ukuran sampel yang memadai, sebaiknya di atas dan idealnya 400-1000.
4. Pola hubungan antar variabel : pola hubungan antar variabel hanya satu arah, tidak boleh ada hubungan timbal balik.
5. Hubungan sebab akibat didasarkan pada teori yang ada dengan asumsi sebelumnya yang menyatakan bahwa memang ada hubungan sebab akibat pada variabel yang diteliti.

6. Mempertimbangkan hal-hal yang telah dibahas dalam asumsi dasar dan prinsip.

Berikut beberapa asumsi dan prinsip yang perlu ada pada analisis jalur (Nayebi, 2020):

1. Adanya prinsip linieritas (linearity) dan aviditas (additivity). Dimana linieritas berarti hubungan antar variabel bersifat linier dan aviditas berarti tidak ada efek-efek interaksi.
2. Distribusi pada variabel terikat untuk masing-masing nilai variabel bebas harus berdistribusi normal.
3. Pengamatan tidak tergantung satu sama lain
4. Terdapat multikolinearitas yang rendah. Multikolinearitas disini mempunyai arti dua atau lebih variabel bebas (penyebab) mempunyai hubungan yang sangat tinggi.
5. Adanya rekursivitas. Arah dari semua anak panah mempunyai satu arah dan tidak terjadi arah kembali ke awal (looping).

Tahap awal dalam analisis jalur adalah menggunakan Model Recursive untuk membangun model dari analisis jalur. dimana model persamaan dua arah digunakan dalam penyelidikan ini. Model untuk analisis jalur adalah gagasan yang telah digunakan untuk menentukan di mana mencari pengaruh antar variabel menjadi dasar model desain analisis jalur.

pengukuran atau *Outer Model* dan model *struktural* atau *Inner Model* keduanya dievaluasi dalam dua langkah dalam PLS-SEM. Tujuan dari evaluasi dua tahap model pengukuran ini yaitu dimaksudkan untuk

mengevaluasi reliabilitas dan validitas model. Jika konsep dan model penelitian belum melalui tahap purifikasi dalam model pengukuran, maka tidak dapat ditelaah dalam model prediksi keterkaitan relasional dan kausal (Hamid dan Anwar, 2019):

1. Outer Model

Tahap awal dalam evaluasi model adalah menguji model pengukuran, yang dikenal sebagai model luar dalam PLS-SEM. Pada tahap ini, fokusnya adalah menguji validitas konstruk melalui uji validitas konvergen dan diskriminan. Salah satu cara untuk menguji validitas konstruk adalah dengan menemukan korelasi yang kuat antara konstruk dan item pengukurannya, sambil menjaga hubungan yang lemah dengan variabel lainnya. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi validitas konvergen dan validitas diskriminan dalam menguji konstruk pada model tersebut.

2. Inner Model

Tahap kedua dalam evaluasi model adalah evaluasi model struktural, juga dikenal sebagai model dalam. Terdapat beberapa komponen item yang digunakan sebagai kriteria dalam penilaian model struktural, yaitu nilai R-Square dan signifikansi. Nilai R-Square digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi perubahan variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R-Square sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing mengindikasikan tingkat kekuatan

model yang kuat, moderat, dan lemah. Menurut (Supriaddin, 2017), suatu hubungan dianggap signifikan dan hipotesis diterima jika nilai $P\text{-Value} < 0,05$.

3.9.1 Uji Validitas Konstruk

3.9.1.1 Validitas konvergen

Penilaian validitas konvergensi dalam PLS menggunakan indeks reflektansi yang dinilai menggunakan factor load metrics (korelasi antara skor komponen dan konstruksi skor). *Rule of thumb* validitas konvergen menurut Abdillah & Hartono (2015) adalah outer loading > 0.7 , komunalitas $> 0,5$ dan *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,5$.

3.9.1.2 Validitas deskriminan

Validitas diskriminan merupakan prinsip yang menyatakan bahwa pengukur atau indikator dari konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi. Untuk memastikan validitas identifikasi, indikator harus memiliki nilai cross-loading yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Selain itu, nilai diskriminan juga dapat diketahui dengan melihat Average Variance Extracted (AVE) dari setiap indikator. Nilai AVE yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa model memiliki validitas diskriminan yang baik.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Dalam PLS-SEM, pengujian dilakukan selain pengujian validitas. keandalan. Tes akurasi dilakukan untuk menunjukkan reliabilitas. keseragaman dan presisi instrumen saat mengukur konstruksi. Menggunakan indikator untuk mengukur ketergantungan konstruk Ada dua pendekatan untuk melakukan pekerjaan reflektif, menggunakan pendekatan *Cronbach Composite* dan *Alpha Reliability* prinsip

umum untuk menilai kredibilitas, nilai *Composite Reliability* untuk konstruk harus lebih baik dari 0,70. Namun, uji reliabilitas *Alpha Cronbach build* akan menampilkan hasil yang lebih rendah dari yang diharapkan, jadi penggunaan Keandalan Komposit lebih disukai.

3.9.3 Uji Moderasi

Metode yang umum digunakan dalam analisis regresi linier berganda untuk memasukkan variabel moderating adalah Moderate Regression Analysis (MRA). MRA melibatkan variabel ketiga yang merupakan perkalian dari dua variabel independen sebagai variabel moderating. Dengan melakukan ini, hubungan antara variabel-variabel menjadi non-linear, sehingga koefisien estimasi dalam MRA menggunakan variabel laten dapat menjadi tidak konsisten dan bias. Untuk mengatasi masalah ini, dapat digunakan model persamaan struktural (Structural Equation Modeling, SEM) yang memasukkan pengaruh interaksi ke dalam model. Dengan menggunakan SEM, kesalahan pengukuran ini dapat dikoreksi, sehingga analisis dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

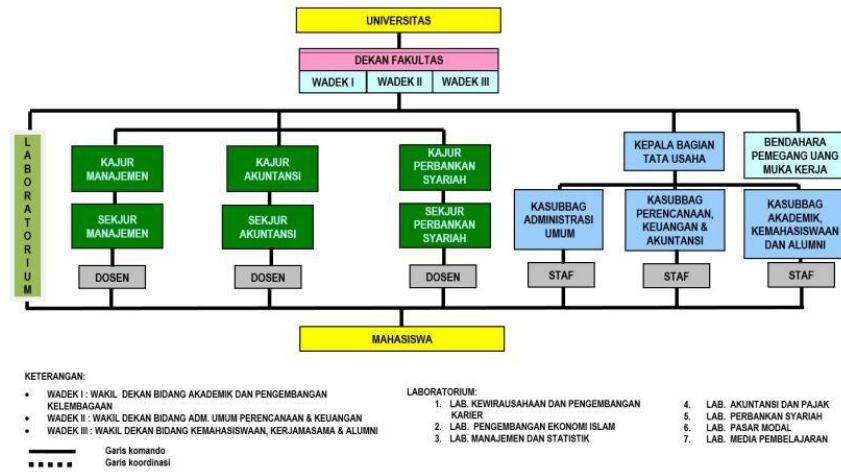
4.1.1 Latar Belakang Objek Penelitian

Pada awalnya, di FE-UIN Maliki Malang hanya ada satu program studi, yaitu Manajemen (S-1). Program studi Manajemen ini mendapatkan izin penyelenggaraan yang diperkuat oleh Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor DJ/54/2005. Untuk memperkuat posisi program studi Manajemen, upaya dilakukan untuk memperoleh status terakreditasi. Hasilnya, program studi Manajemen berhasil memperoleh status terakreditasi "A" berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007. Hingga saat ini, Fakultas Ekonomi telah menghasilkan 841 lulusan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Sebagian dari mereka telah bekerja di perusahaan seperti Pertamina, BRI, BTPN, dan lainnya, sementara yang lain melanjutkan studi ke tingkat pascasarjana baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk memenuhi tuntutan zaman dan misi keilmuan di Nusantara, pada tahun akademik 2009/2010, FE-UIN Maliki Malang membuka program studi baru, yaitu Akuntansi dan Perbankan Syariah. Program Akuntansi ditawarkan sebagai jenjang strata satu (S1), seperti program studi Manajemen, sedangkan program Perbankan Syariah ditawarkan sebagai program diploma tiga (D3) dalam studi Perbankan berbasis syariah. Dasar penyelenggaraan kedua program studi tersebut diatur oleh Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/309/2008 untuk Akuntansi, dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/307/2008 untuk Perbankan Syariah.

Dengan demikian, FE-UIN Maliki Malang berhasil mencapai salah satu misinya dalam mendirikan perguruan tinggi berbasis syariah di Indonesia. FE-

UIN Maliki Malang berkomitmen untuk menjalankan fungsi utamanya, yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan menggabungkan ilmu umum dan agama. Lebih lanjut, dalam mewujudkan visi dan misinya, FE-UIN Maliki Malang terus berupaya membangun budaya akademik yang menggabungkan kedalaman spiritual, moralitas yang tinggi, pengetahuan yang luas, dan kematangan profesional. Tujuan dari upaya ini adalah menciptakan Fakultas Ekonomi yang unggul sesuai dengan cita-cita besar UIN Maliki Malang dalam membangun Bilingual University & The Centre of Islamic Civilization in Indonesia. Untuk mencapai cita-cita tersebut, FE sebagai bagian integral dari UIN Maliki Malang terus melakukan perbaikan dalam semua aspek. Upaya ini tidak hanya dinilai secara internal oleh komunitas akademik di lingkungan UIN Maliki, tetapi juga perlu mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal yang kompeten dan kredibel. Berikut adalah struktur organisasi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Fakultas Ekonomi, n.d.):

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi UIN Malang



Sumber : Fakultas Ekonomi UIN Malang

4.2 Profile Responden Penelitian

Hasil penyebaran kuesioner yang telah dibagikan kepada 313 mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2021-2019 dilakukan dengan rentang waktu 2 minggu, cara yang dilakukan adalah dengan menyebarkan link google formulir kuesioner, yang kemudian disebar melalui media sosial, grup angkatan serta grup kelas. Berikut kriteria sampel dalam penelitian ini:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang angkatan 2019 – 2021
2. Telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan

4.2.1 Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Frekuensi
1	19 Tahun	26	8%
2	20 Tahun	34	11%
3	21 Tahun	78	25%
3	22 Tahun	147	47%
4	23 Tahun	24	8%

5	24 Tahun	4	1%
	Total	313	100%

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden berusia 19 tahun dengan besaran presentase 8%, usia 20 tahun 11%, 21 tahun 25%, usia 22 tahun 47%, usia 23 tahun 8% dan usia 24 tahun sebesar 1%.

4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Frekuensi
1	Perempuan	185	59%
2	Laki-Laki	128	41%
	Total	313	100%

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 185 mahasiswa atau sebesar 59%, dan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 128 orang mahasiswa atau sebesar 41%.

4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan program studi & angkatan

Tabel 4. 3 Responden berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Frekuensi
1	Manajemen	205	65%
2	Akuntansi	56	18%
3	Perbankan Syariah	52	17%
	Total	313	100%

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa jurusan manajemen sebanyak 205 mahasiswa, dalam presentase sebesar 65%, mahasiswa akuntansi sebanyak 56 mahasiswa, dalam presentase sebesar 18%, mahasiswa perbankan syariah sebanyak 52 mahasiswa, dalam presentase sebesar 17%.

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Frekuensi
1	2019	220	70%
2	2020	55	18%
3	2021	38	12%
	Total	313	100%

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan angkatan 2019 sebanyak 220 mahasiswa, dalam presentase sebesar 70%, angkatan 2020 sebanyak 55 mahasiswa, dalam presentase sebesar 18%, angkatan 2021 sebanyak 38 mahasiswa, dalam presentase sebesar 12%.

4.3 Hasil Metode PLS

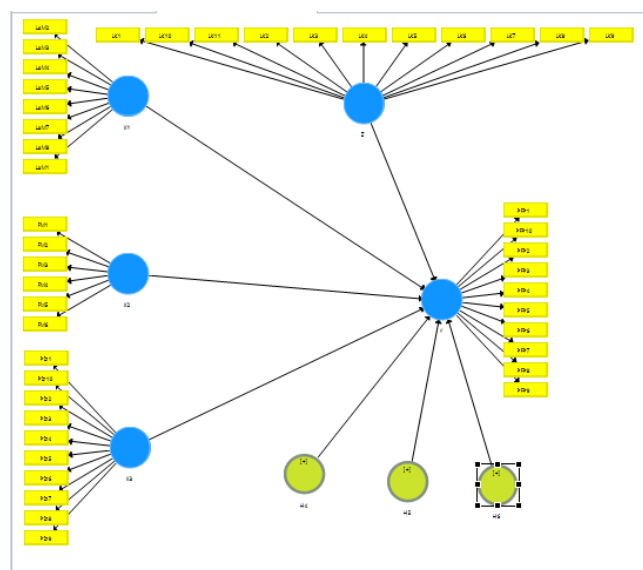
4.3.1 Analisis outer model

Pengujian instrumen dilakukan menggunakan aplikasi PLS (*Partial Least Squares*) algorithm dengan program SmartPLS versi 3.0. Dalam algoritma PLS ini, dilakukan pengujian untuk mengecek apakah data yang digunakan valid dan dapat dipercaya.

4.3.1.1 Uji analisis *convergent validity*

Menurut Abdillah & Hartono (2015) *Rule of thumb* validitas konvergen adalah outer loading > 0.7, komunalitas > 0,5 dan *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,5. Tahap akhir dalam analisis *Convergent Validity* adalah memastikan bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) melebihi 0.5.

Gambar 4. 2 Convergent Validity (Uji Pertama)



Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Setelah dilakukan analisis outer model untuk menguji validitas konvergen, hasil validitas konvergen dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5 Nilai Outer Loading Convergent Validity (Uji Pertama)

	X1	X2	X3	Y	Z
LoM1	0,722				
LoM2	0,796				
LoM3	0,793				
LoM4	0,749				
LoM5	0,475				
LoM6	0,146				
LoM7	0,274				
LoM8	0,624				
FM1		0,878			

FM2		0,756			
FM3		0,611			
FM4		0,778			
FM5		0,761			
FM6		0,744			
PD1			0,687		
PD10			0,684		
PD2			0,728		
PD3			0,723		
PD4			0,719		
PD5			-0,395		
PD6			-0,339		
PD7			-0,319		
PD8			-0,359		
PD9			0,622		
PFP1				-0,173	
PFP10				0,678	
PFP2				-0,007	
PFP3				0,802	
PFP4				0,796	
PFP5				0,824	
PFP6				0,821	
PFP7				0,744	
PFP8				0,797	
PFP9				0,633	
LK1					0,613
LK10					0,423
LK11					0,651
LK2					0,390
LK3					0,654
LK4					0,738
LK5					0,683
LK6					0,700
LK7					0,661
LK8					0,728
LK9					0,701

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

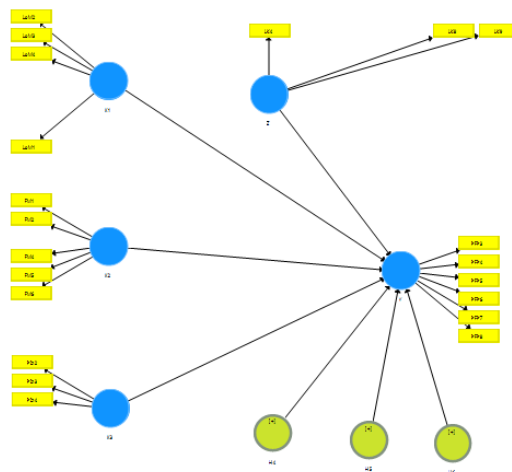
Tabel 4. 6 Nilai AVE (Uji Pertama)

	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,382
X2	0,576
X3	0,340
Y	0,471
Z	0,411

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Dalam pengujian awal, beberapa nilai *Convergent Validity* belum melebihi 0.7 dan nilai AVE pada variabel *love of money* (X1), pengendalian diri (X3), *personal financial planning* (Y), literasi Keuangan (Z) masih di bawah 0.5. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian kedua dengan menghapus beberapa item yang memiliki nilai lebih rendah 0.7 pada model berwarna merah yakni LoM5, LoM6, LoM7, LoM8, FM3, PD1, PD10, PD5, PD6, PD7, PD8, PD9, PFP1, PFP10, PFP2, LK1, LK10, LK11, LK2, LK3, LK5, LK6, LK7.

Gambar 4. 3 Convergent Validity (Uji Kedua)



Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Setelah melalui proses analisis outer model untuk pengujian validitas konvergen, berikut adalah hasil validitas konvergen yang terdapat dalam tabel:

Tabel 4. 7 Nilai Outer Loading Convergent Validity (Uji Kedua)

	X1	X2	X3	Y	Z
LoM1	0,734				
LoM2	0,826				
LoM3	0,823				
LoM4	0,784				
FM1		0,847			
FM2		0,734			
FM4		0,802			
FM5		0,797			
FM6		0,768			
PD2			0,791		
PD3			0,855		
PD4			0,828		
PFP3				0,836	
PFP4				0,823	
PFP5				0,848	
PFP6				0,821	
PFP7				0,758	
PFP8				0,825	
LK4					0,757
LK8					0,858
LK9					0,851

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Tabel 4. 8 Nilai AVE (Uji Kedua)

	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,628
X2	0,625
X3	0,681
Y	0,671
Z	0,678

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Dalam pengujian kedua nilai AVE dari semua variabel telah melebihi 0.5 yang berarti tahap *Convergent Validity* dapat dikatakan valid dan dapat dilakukan uji selanjutnya.

4.3.1.2 Uji validitas deskriminan

Uji validitas diskriminan dianggap baik jika nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar daripada nilai konstruk laten.

Tabel 4. 9 Outer Loadings Discriminant Validity

	X1	X2	X3	Y	Z
LoM1	0,734	0,171	0,159	0,184	0,145
LoM2	0,826	0,161	0,215	0,284	0,246
LoM3	0,823	0,092	0,249	0,272	0,261
LoM4	0,784	0,103	0,317	0,295	0,220
FM1	0,093	0,847	0,046	0,152	0,199
FM2	0,187	0,734	0,082	0,057	0,130
FM4	0,128	0,802	0,030	0,107	0,089
FM5	0,165	0,797	0,067	0,086	0,123
FM6	0,115	0,768	0,001	0,061	0,102
PD2	0,253	0,051	0,791	0,361	0,262
PD3	0,234	0,029	0,855	0,454	0,273
PD4	0,273	0,062	0,828	0,383	0,270
PFP3	0,243	0,103	0,409	0,836	0,505
PFP4	0,321	0,102	0,422	0,823	0,492
PFP5	0,301	0,040	0,369	0,848	0,497
PFP6	0,318	0,102	0,413	0,821	0,490
PFP7	0,193	0,161	0,340	0,758	0,442
PFP8	0,256	0,148	0,438	0,825	0,498
LK4	0,281	0,154	0,267	0,500	0,757
LK8	0,248	0,139	0,286	0,506	0,858
LK9	0,161	0,130	0,246	0,461	0,851

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan analisis uji validitas diskriminan pada data penelitian, ditemukan bahwa nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) pada setiap konstruk lebih besar daripada nilai konstruk laten yang mewakilinya. Selain itu, nilai *cross loading* keseluruhan juga melebihi 0.5, menunjukkan bahwa uji validitas diskriminan pada data penelitian dapat dikatakan baik. Hal ini dapat diamati dari

nilai yang ditandai dengan warna kuning, yang menunjukkan bahwa nilai kuadrat lebih besar daripada nilai konstruk laten.

4.3.1.3 Uji reabilitas

Tabel 4. 10 Composite Reability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0,805	0,871
X2	0,855	0,893
X3	0,766	0,865
Y	0,902	0,924
Z	0,761	0,863

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua data dalam penelitian ini dianggap valid dan reliabel, karena nilai *Composite Reliability* yang diperoleh lebih besar dari 0.7 dan nilai *Cronbach Alpha* memiliki nilai yang lebih kecil dari *Composite Reliability*. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang diteliti.

4.3.2 Analisis inner model

4.3.2.1 Nilai r-square

Tabel 4. 11 R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Y	0,480	0,468

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Nilai R Square variabel *Personal Financial Planning* sebesar 0.480 hal ini menandakan pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dikatakan sedang karena nilai r-square lebih dari 0.33 (Duryadi, 2021). Dapat di

interpretasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi sebesar 48% kepada *personal financial planning*.

4.3.2.2 Koefisien jalur

Tabel 4. 12 Coefficient Path

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0,095	0,095	0,045	2,107	0,018
X2 -> Y	0,007	0,026	0,048	0,154	0,439
X3 -> Y	0,288	0,296	0,062	4,669	0
Z -> Y	0,462	0,441	0,052	8,901	0

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Menurut (Supriaddin, 2017) Suatu hubungan dinyatakan signifikan dan hipotesis diterima apabila memiliki nilai P-Value < 0.05. Berdasarkan tabel 4.14, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. $X1 \rightarrow Y = 0.095$ (positif), P values $0,018 < 0.05$ (signifikan) (H1)
2. $X2 \rightarrow Y = 0,007$ (positif), P values $0.439 > 0.05$ (tidak signifikan) (H2)
3. $X3 \rightarrow Y = 0.288$ (positif), P values $0 > 0.05$ (signifikan) (H3)

4.3.2.3 Uji model FIT

Tabel 4. 13 Model FIT

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,064	0,064
d_ ULS	0,946	0,941
d_ G	0,391	0,390
Chi-Square	746,452	744,269
NFI	0,774	0,775

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Hasil analisis model fit menggunakan parameter NFI pada penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0.774 yang mengindikasikan bahwa kualitas model tersebut cukup baik. Hal ini berarti model yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan sekitar 77.4% variasi data yang ada. Selain itu, nilai NFI yang melebihi batas minimal yang kuat (0.67) menunjukkan bahwa model tersebut memiliki tingkat kecocokan yang baik dengan data yang tersedia. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterima dan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

4.4 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk menginterpretasikan tanggapan responden dalam survei. Pengukuran penelitian dilakukan menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 hingga 5. Skor 1 mewakili jawaban "Sangat Tidak Setuju", skor 2 mewakili jawaban "Tidak Setuju", skor 3 mewakili jawaban "Netral", skor 4 mewakili jawaban "Setuju", dan skor 5 mewakili jawaban "Sangat Setuju".

4.4.1 Deskripsi variabel *love of money* (X1)

Tabel 4. 14 Deskripsi Variabel Love of Money

Item	Jawaban Responen					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
LoM1	1	14	51	102	145	313	4,201278
LoM2	1	8	37	121	146	313	4,28754
LoM3	0	7	33	140	133	313	4,27476
LoM4	0	5	23	114	171	313	4,440895

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Diketahui nilai rata-rata tertinggi dalam tabel 4.14 adalah 4.440 pada item LoM4, pernyataan dalam item ini adalah bekerja keras untuk memperoleh banyak uang, pada item ini skor tertinggi berada pada skor 5 sangat setuju, yaitu sebanyak 171 mahasiswa. Sedangkan item yang memiliki rata-rata paling rendah adalah LoM1 dengan nilai 4.201, pernyataan dalam item ini adalah hidup akan lebih terasa nyaman jika kaya, pada item ini skor tertinggi berada pada skor 5 sangat setuju, yaitu dengan jumlah 145 mahasiswa.

4.4.2 Deskripsi variabel FoMO (X2)

Tabel 4. 15 Deksripsi variabel FoMO

Item	Jawaban Responen					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
FM1	59	102	59	61	32	313	2,696486
FM2	54	85	63	76	35	313	2,84984
FM4	44	83	75	87	24	313	2,884984
FM5	55	107	64	66	21	313	2,651757
FM6	62	107	46	75	23	313	2,648562

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Diketahui nilai rata-rata tertinggi dalam tabel 4.15 adalah 2.884 pada item FM4, pernyataan dalam item ini adalah sering merasa tidak nyaman ketika tidak tahu tentang sesuatu kegiatan atau peristiwa yang sedang terjadi diantara teman-teman, pada item ini skor tertinggi berada pada skor 4 setuju, yaitu dengan jumlah 87 mahasiswa. Sedangkan item yang memiliki rata-rata paling rendah adalah FM6 dengan nilai 2.648, pernyataan dalam item ini adalah merasa bahwa tidak dapat menikmati kehidupan sepenuhnya ketika tidak mengikuti acara atau kegiatan yang dianggap penting oleh teman-teman, pada item ini skor tertinggi berada pada skor 2 tidak setuju, yaitu dengan jumlah 107 mahasiswa.

4.4.3 Deskripsi variabel pengendalian diri (X3)

Tabel 4. 16 Dekripsi Variabel Pengendalian Diri

Item	Jawaban Responen					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
PD2	0	9	26	143	135	313	4,290735
PD3	0	9	31	143	130	313	4,258786
PD4	2	17	39	143	112	313	4,105431

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Diketahui nilai rata-rata tertinggi dalam tabel 4.16 adalah 4.290 pada item PD2, pernyataan dalam item ini adalah mengatur emosi dan menenangkan diri ketika berada pada situasi sulit, sehingga dapat mengambil keputusan secara rasional, pada item ini skor tertinggi berada pada skor 4 setuju, yaitu dengan jumlah 143 mahasiswa. Sedangkan item yang memiliki rata-rata paling rendah adalah PD4 dengan nilai 4.105, pernyataan dalam item ini adalah berusaha untuk mengendalikan keinginan instan gratification (kepuasan instan) yang dapat menghalangi pencapaian tujuan jangka panjang, pada item ini skor tertinggi berada pada skor 4 setuju, yaitu dengan jumlah 143 mahasiswa.

4.4.4 Deskripsi variabel *personal financial planning* (Y)

Tabel 4. 17 Dekripsi Variabel Personal Financial Planning

Item	Jawaban Responen					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
PFP3	0	13	57	120	123	313	4,127796
PFP4	2	22	55	123	111	313	4,019169
PFP5	3	25	48	126	111	313	4,01278
PFP6	2	16	57	132	106	313	4,035144
PFP7	2	22	48	115	126	313	4,089457
PFP8	2	19	68	116	108	313	3,98722

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Diketahui nilai rata-rata tertinggi dalam tabel 4.17 adalah 4.127 pada item PFP3, pernyataan dalam item ini adalah memprioritaskan pembayaran hutang sebelum melakukan pembelian barang-barang konsumtif, pada item ini skor tertinggi berada pada skor 5 setuju yaitu dengan jumlah 123 mahasiswa. Sedangkan item yang memiliki rata-rata paling rendah adalah PFP8 dengan nilai 3.907, pernyataan dalam item ini adalah melakukan evaluasi dan memperbarui jumlah dana darurat, pada item ini skor tertinggi berada pada skor 4 setuju yaitu dengan jumlah 116 mahasiswa.

4.4.5 Deskripsi variabel literasi keuangan (Z)

Tabel 4. 18 Deksripsi Variabel Literasi Keuangan

Item	Jawaban Responen					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
LK4	6	33	58	136	80	313	3,801917
LK8	1	22	66	140	84	313	3,907348
LK9	3	24	60	148	78	313	3,875399

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Diketahui nilai rata-rata tertinggi dalam tabel 4.18 adalah 3.907 pada item LK8, pernyataan dalam item ini adalah mengetahui tentang aturan perpajakan yang berlaku di negara, pada item ini skor tertinggi berada pada skor 4 setuju yaitu dengan jumlah 140 mahasiswa. Sedangkan item yang memiliki rata-rata paling rendah adalah 3.801 pada item LK4, pernyataan dalam item ini adalah memahami tentang jenis-jenis risiko yang terkait dengan investasi, seperti risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko politik, pada item ini skor tertinggi berada pada skor 4 setuju yaitu dengan jumlah 136 mahasiswa.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0,095	0,095	0,045	2,107	0,018
X2 -> Y	0,007	0,026	0,048	0,154	0,439
X3 -> Y	0,288	0,296	0,062	4,669	0
Z -> Y	0,462	0,441	0,052	8,901	0

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Tabel 4.19 menunjukkan keseluruhan hubungan antar variabel, ditunjukkan terdapat hubungan signifikan dan tidak signifikan dalam masing masing hubungan, penjelasan secara detail mengenai pengaruh antar variabel yaitu:

4.7.1 H1: Terdapat pengaruh positif antara hubungan *Love of Money* terhadap *personal financial planning*

Pengaruh *Love of Money* terhadap *personal financial planning* koefisien jalurnya sebesar 0.095 positif, P values 0.018 < 0.05 yang artinya signifikan, jika *Love of Money* pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang meningkat, maka *personal financial planning* nya juga akan meningkat secara signifikan.

4.7.2 H2: Terdapat pengaruh positif antara hubungan perilaku FoMO terhadap *personal financial planning*

Pengaruh perilaku FoMO terhadap *personal financial planning* koefisien jalurnya sebesar 0.007 positif, P values 0.439 > 0.05 yang artinya tidak signifikan. Dapat diartikan jika perilaku fomo pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang meningkat, maka *personal financial planning* nya juga akan meningkat, tetapi tidak signifikan.

4.7.3 H3: Terdapat pengaruh positif antara hubungan pengendalian diri terhadap *personal financial planning*

Pengaruh pengendalian diri terhadap *personal financial planning* koefisien jalurnya sebesar 0.462 positif, *P values* $0 < 0.05$ yang artinya signifikan, jika pengendalian diri meningkat, maka *personal financial planning* mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang juga akan meningkan secara signifikan.

4.6 Hasil Pengujian Moderasi

Tabel 4. 20 Hasil Uji Moderasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H4 -> Y	0,025	0,025	0,078	0,315	0,376
H5 -> Y	0,09	0,084	0,095	0,952	0,171
H6 -> Y	-0,088	-0,043	0,105	0,839	0,201

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

4.6.1 H4: Literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara *love of money* dengan *personal financial planning*

H4 → Y = 0.025 (positif / memperkuat), *P values* $0.376 > 0.05$ (tidak signifikan). Artinya, literasi keuangan memperkuat pengaruh *love of money* dengan *personal financial planning* namun secara tidak signifikan. Dengan kata lain variable **literasi keuangan tidak berperan dalam memoderasi hubungan antara variable *love of money* dengan *personal financial planning*.**

4.6.2 H5: Literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara FoMO dengan *personal financial planning*

H5 $\rightarrow Y = 0.09$ (positif / memperkuat), P values $0.171 > 0.05$ (tidak signifikan). Artinya, literasi keuangan memperkuat pengaruh FoMO dengan *personal financial planning* namun secara tidak signifikan. Dengan kata lain variable **literasi keuangan tidak berperan dalam memoderasi hubungan antara FoMO dengan *personal financial planning*.**

4.6.3 H6: Literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara pengendalian diri dengan *personal financial planning*.

H6 $\rightarrow Y = -0.088$ (negatif / memperlemah), P values $0.201 < 0.05$ (tidak signifikan). Artinya, literasi keuangan memperlemah pengaruh pengendalian diri dengan *personal financial planning* secara tidak signifikan. Dengan kata lain variable **literasi keuangan tidak berperan dalam memoderasi hubungan antara pengendalian diri dengan *personal financial planning*.**

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh *love of money* terhadap *personal financial planning*

Pengaruh *love of money* terhadap *personal financial planning* koefisien jalurnya sebesar 0.095 positif, P values $0.018 < 0.05$ yang artinya signifikan, jika *love of money* pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang meningkat, maka *personal financial planning* nya juga akan meningkat secara signifikan. Terdapat hasil serupa pada penelitian 'Ulumudiniati dan Asandimitra (2022) dan Prasetyo dan Lestari (2022) yang menunjukkan bahwa *love of money* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan seseorang.

Pada variabel *love of money*, item yang paling tinggi nilainya menyatakan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi di UIN Malang yang tergolong dalam generasi

Z bekerja keras untuk memperoleh banyak uang, yang memberikan pandangan bahwa para mahasiswa generasi Z memiliki *love of money* yang tinggi, sehingga berdampak kepada keinginan terus bekerja keras untuk mendapatkan uang yang lebih, hal ini juga menggambarkan bahwa para mahasiswa telah memahami dan menyadari tentang kebutuhan finansial untuk kelangsungan hidupnya di masa depan, sehingga bekerja keras untuk memperoleh banyak uang akan memberikan mereka kemudahan dalam memenuhi berbagai kebutuhan finansialnya. Sedangkan item dengan penilaian paling rendah dalam variable *Love of Money*, yaitu mengenai mahasiswa fakultas ekonomi di UIN Malang yang tergolong dalam generasi Z akan merasa hidupnya nyaman jika kaya, yang mengindikasikan bahwa para mahasiswa generasi Z telah mengerti akan manfaat yang akan diperoleh jika memiliki banyak uang, seperti kemudahan bagi kelangsungan hidup dan memenuhi segala kebutuhan hidup baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini juga telah disebutkan dan dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105, yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Dalam konteks ini, pesan yang disampaikan adalah bahwa bagi mereka yang telah bertaubat, penting untuk terus bekerja dengan melakukan berbagai pekerjaan yang bermanfaat. Allah akan melihat dan menghargai setiap pekerjaan

yang dilakukan, begitu pula Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman akan menyaksikan dan menilai pekerjaan tersebut. Pada akhirnya, setiap individu akan dikembalikan kepada Allah, baik dalam kehidupan ini atau pada hari kebangkitan. Pada saat itu, segala perbuatan yang dilakukan di dunia ini akan diberitahukan kepada individu tersebut, baik yang terlihat maupun yang tersembunyi. Dalam hal ini, ada kelompok orang yang mengakui dosa-dosa mereka dan dianjurkan untuk bertaubat dan melakukan pekerjaan yang bermanfaat. Namun, ada juga orang-orang yang perlu menunggu keputusan Allah, mungkin untuk menerima hukuman atas perbuatan mereka karena tetap berada dalam kedurhakaan, atau mungkin juga menerima tobat mereka jika mereka bertaubat dengan tulus. Allah adalah yang Maha mengetahui dan Maha bijaksana dalam menetapkan keputusan-Nya, serta mengetahui dengan pasti orang-orang yang bertaubat dengan tulus. Hal ini juga telah disebutkan dan dijelaskan dalam Al-Qur'an

4.7.2 Pengaruh FoMO terhadap *personal financial planning*

Pengaruh perilaku FoMO terhadap *personal financial planning* koefisien jalurnya sebesar 0.007 positif, *P values* $0.439 > 0.05$ yang artinya tidak signifikan. Tidak ada pengaruh signifikan dari variabel perilaku FoMO terhadap *personal financial planning* mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang atau dengan kata lain perilaku FoMO tidak dapat memberikan pengaruh terhadap *personal financial planning* para mahasiswa. Hasil serupa juga dikemukakan oleh (Neni Nurlelarsi, 2022) yang memberikan hasil bahwa gaya hidup hedon tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pada variabel *Fear of Missing Out* atau FoMO item yang memiliki nilai paling tinggi menyatakan bahwa sering merasa tidak nyaman ketika tidak tahu tentang sesuatu kegiatan atau peristiwa yang sedang terjadi diantara teman-teman, dalam item tersebut responden paling banyak memberikan suara setuju. Hal ini memberikan pandangan bahwa sebagian besar para mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang akan merasa terusik, terganggu dan cemas ketika tidak mengetahui suatu informasi yang sedang terjadi saat itu. Sedangkan item yang memiliki nilai paling rendah menyatakan bahwa tidak dapat menikmati kehidupan sepenuhnya ketika tidak mengikuti acara atau kegiatan yang dianggap penting oleh teman-teman, item ini memiliki jawaban yang berbanding terbalik dengan item, responden paling banyak memberikan jawaban tidak setuju, hal ini menandakan bahwa meskipun mereka merasa terusik karena ketinggalan informasi tetapi hal tersebut tidak sepenuhnya berpengaruh dalam menjalankan kehidupan sehari, sehingga tidak berdampak pada *personal financial planning* para mahasiswa. Hal ini juga telah disebutkan dan dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.

Dengan memusatkan perhatian pada membantu individu lain dan memberikan pengaruh yang positif dalam lingkungan sekitar, para mahasiswa dapat menemukan makna dan tujuan hidup yang sejati. Hal ini akan membantu para

mahasiswa mengatasi kekhawatiran tentang ketinggalan sesuatu dan berfokus pada hal-hal yang memiliki nilai yang lebih penting. Secara keseluruhan, islam menjelaskan pentingnya fokus pada tanggung jawab terhadap komunitas dan kesejahteraan mental individu, serta menghindari kekhawatiran yang berkelanjutan tentang apa yang mungkin terlewatkan. Dengan melibatkan diri dalam refleksi diri, mengelola emosi negatif, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan komunitas, yang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam cara mengatasi kekhawatiran tentang ketinggalan (FoMO) dan menemukan kepuasan hidup yang bermakna. Selain itu, para mahasiswa juga akan mengeksplorasi dampak tanggung jawab terhadap kehidupan sehari-hari dan bagaimana hal itu dapat membentuk persepsi diri dan kualitas hidup individu. Penerapan prinsip Islam dapat memberikan dasar yang kuat dalam menghadapi kekhawatiran tentang ketinggalan (FoMO) dan menemukan keseimbangan dalam hidup. Dalam ayat ini para mahasiswa generasi Z diharapkan dapat memberikan solusi praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkaya pemahaman tentang pentingnya fokus pada tanggung jawab terhadap komunitas dan kesejahteraan diri dalam menghadapi kekhawatiran tentang ketinggalan (FoMO) dan menemukan kepuasan hidup yang berarti.

4.7.3 Pengaruh pengendalian diri terhadap *personal financial planning*

Pengaruh perilaku pengendalian diri terhadap *personal financial planning* koefisien jalurnya sebesar 0.462 positif, *P values* $0 < 0.05$ yang artinya signifikan. Terdapat pengaruh signifikan dari variabel pengendalian diri terhadap *personal financial planning* mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang atau dengan kata lain semakin tinggi pengendalian diri pada mahasiswa, juga akan mempengaruhi tingkat *personal financial planning* yang semakin baik. Hasil serupa juga dikemukakan oleh 'Ulumudiniati dan Asandimitra (2022), Komarudin, dkk (2020), Siswanti dan Halida (2020), dan Anita, et al (2022) yang memberikan hasil bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pada variabel pengendalian diri item yang memiliki nilai paling tinggi menyatakan bahwa mengatur emosi dan menenangkan diri ketika berada pada situasi sulit, sehingga dapat mengambil keputusan secara rasional, dalam item tersebut responden paling banyak memberikan suara setuju. Hal ini memberikan pandangan bahwa sebagian besar para mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang memiliki pengendalian diri yang tinggi sehingga meskipun dalam beberapa situasi mereka merasa cemas karna ingin membeli produk dengan review positif paling banyak atau berlibur ke tempat yang sedang trending, tetapi dengan pengendalian diri yang tinggi hal tersebut dapat diatasi dengan baik. Sedangkan item yang memiliki nilai paling rendah menyatakan bahwa berusaha untuk mengendalikan keinginan instan gratification (kepuasan instan) yang dapat menghalangi pencapaian tujuan jangka panjang, dalam item ini responden paling banyak memberikan suara setuju. Hal ini memberikan pandangan bahwa di situasi yang sulitpun para mahasiswa akan sangat mempertimbangkan berbagai hal yang

menyangkut *personal financial planning* baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Hal ini juga telah disebutkan dan dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 26-27 :

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طَوًىٰ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Orang-orang yang menggunakan kekayaan mereka untuk berbuat dosa, dan mereka yang secara boros membuang-buangnya, adalah seperti saudara-saudara setan. Mereka tunduk pada setiap perintah setan yang mendorong mereka untuk bersikap boros dan membuang-buang harta, padahal setan itu sendiri sangat ingkar kepada Tuhannya. Ia hanya berperilaku dengan melakukan dosa-dosa, dan hanya memberikan perintah yang akan menimbulkan kemurkaan dari Tuhannya.

4.7.4 Pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi *love of money* terhadap *personal financial planning*

Pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi *love of money* terhadap *personal financial planning* koefisien jalurnya sebesar 0.025 positif, P values 0.376 > 0.05 yang artinya tidak signifikan. Literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara *love of money* terhadap *personal financial planning* mahasiswa generasi Z fakultas ekonomi UIN Malang. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa

tingkat *love of money* mahasiswa generasi Z fakultas ekonomi UIN Malang lebih tinggi daripada tingkat literasi keuangannya, sehingga pada fenomena ini literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang kuat untuk memoderasi hubungan antara *love of money* terhadap *personal financial planning*. Terdapat beberapa alasan kuat mengapa literasi keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh *love of money* terhadap *personal financial planning* mahasiswa generasi Z fakultas ekonomi UIN Malang. Pertama, *love of money* melibatkan faktor emosional dan psikologis yang kompleks, yang dapat lebih dominan dalam mempengaruhi *personal financial planning* daripada tingkat literasi keuangan para mahasiswa. Kedua, pengambilan keputusan keuangan dipengaruhi oleh nilai-nilai, prioritas, dan tujuan individu, yang mungkin tidak berubah meskipun seseorang memiliki literasi keuangan yang baik. Ketiga, faktor lingkungan sosial dan budaya juga memainkan peran dalam memoderasi hubungan antara *love of money* dan *personal financial planning*.

Hal ini juga didukung dari pendapat Anggreni, et al (2022) dalam penelitiannya, bahwa Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi tidak selalu memiliki tingkat kecenderungan terhadap *love of money* yang tinggi, sebagian responden dalam penelitian juga menyatakan bahwa mereka memiliki tujuan keuangan pribadi yang berbeda-beda, tergantung prioritas masing-masing individu. Penelitian yang dilakukan oleh Oviyani (2022) memberikan hasil bahwa tingkat *love of money* yang tinggi, tidak mempengaruhi tingkat literasi keuangan yang tinggi juga terhadap *personal financial planning*. Hal ini juga telah dijelaskan dalam islam sebagaimana umat muslim untuk mengelola keuangannya ke hal-hal yang baik dan tidak menimbun harta, yang terdapat dalam surat Al-Imran ayat 92:

أَنْ تَتَّالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.

Pada ayat ini dijelaskan tentang pentingnya penggunaan harta dan pemberian infak yang bermanfaat. Disarankan agar harta yang sangat dihargai digunakan untuk memberikan infak sebagian darinya, dengan cara yang baik dan tujuan yang benar. Allah Maha Mengetahui niat dan tujuan di balik pemberian infak tersebut, apakah itu dilakukan untuk mendapatkan pujian dan pengakuan dari orang lain, atau semata-mata karena Allah. Infak yang dilakukan karena Allah akan mendapatkan balasan kebaikan baik di dunia maupun di akhirat. Selanjutnya, Allah menjelaskan tentang makanan yang halal dan haram bagi Bani Israil. Pada dasarnya, semua makanan itu halal bagi mereka, kecuali makanan yang telah diharamkan oleh Nabi Yakub (Israel) atas dirinya sendiri sebelum turunnya Taurat. Salah satu contohnya adalah daging dan susu unta. Nabi Yakub pernah berjanji kepada Allah bahwa jika disembuhkan dari penyakitnya, dia tidak akan memakan daging unta dan tidak minum susu unta, meskipun dia sangat menyukainya. Pelarangan ini kemudian diikuti oleh keturunannya. Setelah turunnya Taurat, beberapa makanan lainnya diharamkan bagi mereka sebagai hukuman atas pelanggaran yang mereka lakukan. Namun, kaum Yahudi membuat kebohongan dengan mengklaim bahwa ada makanan yang diharamkan oleh Allah sebelum turunnya kitab Taurat. Allah menanggapi klaim mereka dengan mengatakan bahwa jika mereka benar, maka mereka harus membawa Taurat dan membacanya serta

menunjukkan ayat Taurat yang mendukung klaim mereka. Namun, tidak ada seorang pun dari mereka yang dapat menunjukkan ayat Taurat yang mendukung kebohongan mereka.

4.7.5 Pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi FoMO terhadap *personal financial planning*

Pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi FoMO terhadap personal financial planning koefisien jalurnya sebesar 0.09 positif, P values $0.171 > 0.05$ yang artinya tidak signifikan. Literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara FoMO terhadap *personal financial planning* mahasiswa generasi Z fakultas ekonomi UIN Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh *fear of missing out* (FoMO) terhadap *personal financial planning* dengan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Ada beberapa alasan yang dapat menjelaskan hal ini. Pertama, literasi keuangan lebih berfokus pada pengetahuan dan keterampilan teknis dalam mengelola keuangan, sedangkan FoMO dipengaruhi oleh faktor emosional dan sosial yang lebih kompleks. Kedua, FoMO cenderung mempengaruhi keputusan pengeluaran yang impulsif, di mana literasi keuangan mungkin tidak memiliki pengaruh yang cukup untuk mengubah perilaku tersebut. Ketiga, faktor-faktor lain seperti pengendalian diri atau dukungan sosial dapat memainkan peran yang lebih besar dalam mengurangi dampak FoMO pada *personal financial planning*. Dalam kesimpulannya, literasi keuangan tidak secara efektif memoderasi pengaruh FoMO, sehingga perlu mempertimbangkan pendekatan yang lebih holistik dalam mengatasi pengaruh FoMO terhadap *personal financial planning*. Hal ini didukung

dengan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada para responden, jawaban para responden terbagi menjadi 3 golongan, 48% memberikan jawaban tidak setuju dengan kata lain perilaku FoMO tidak mempengaruhi *personal financial planning* mahasiswa generasi Z fakultas ekonomi UIN Malang, 32% memberikan jawaban setuju bahwa mereka merasa cemas takut tertinggal dengan berbagai trend yang ada sehingga mempengaruhi *personal financial planning* mereka, dan sisanya 20% memberikan jawaban ragu-ragu, yang memberikan arti bahwa 20% mahasiswa tersebut kurang yakin apakah mereka merasa tertekan untuk terus mengikuti trend atau sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pohan, dkk (2021) yang memberikan hasil bahwa Literasi keuangan tidak berperan dalam melemahkan pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumen. Dalam islam telah dijelaskan untuk bersikap lebih bijak dalam menanggapi berbagai hal, terutama semua hal yang sedang trend, agar tidak mudah terbawa arus, yang disebutkan dalam surat Al-Isra ayat 29:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.

Tafsir dari surat ini adalah dan janganlah engkau menjadi kikir dalam memberikan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan. Hindarilah sikap keengganan dalam mengulurkan tanganmu untuk membantu mereka, namun juga jangan berlebihan dalam memberikan bantuan sehingga kamu menjadi tercela karena keserakahanmu atau menyesal karena pemborosanmu. Sifat kikir manusia sering kali timbul karena takut terjermus ke dalam kemiskinan. Ayat ini

mengingatkan bahwa Tuhanlah yang menentukan kelapangan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu dan Maha Melihat atas hamba-hamba-Nya. Dia memberikan kepada hamba-Nya segala sesuatu yang menjadi kebutuhan dan manfaatnya apabila hamba tersebut menjalani sebab-sebab yang dapat menghasilkannya.

4.7.6 Pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi pengendalian diri terhadap *personal financial planning*

Pengaruh literasi keuangan dalam memoderasi pengendalian diri terhadap *personal financial planning* koefisien jalurnya sebesar -0.088 negatif, P values $0.201 > 0.05$ yang artinya tidak signifikan. Literasi keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara pengendalian diri terhadap *personal financial planning* mahasiswa generasi Z fakultas ekonomi UIN Malang. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri pada mahasiswa generasi Z fakultas ekonomi UIN Malang memiliki tingkat yang tinggi, namun hal tersebut tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai, sehingga pengelolaan keuangan yang dilakukan kurang maksimal, mereka hanya mengetahui kegiatan apa saja yang akan membuat pengeluaran mereka bertambah, tetapi kurang memahami tentang literasi keuangan dan pengalokasian uang secara tepat. Dalam fenomena ini literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang kuat untuk memoderasi hubungan antara pengendalian diri terhadap *personal financial planning*. Salah satu penjelasan yang dapat menggambarkan mengapa literasi keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh pengendalian diri terhadap *personal financial planning* adalah adanya

perbedaan dalam tingkat pemahaman dan penerapan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun individu memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep keuangan, mereka mungkin masih menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan pengendalian diri yang diperlukan untuk melakukan perencanaan keuangan pribadi yang efektif. Pengendalian diri melibatkan kemampuan untuk menahan diri dari godaan dan impuls pengeluaran yang tidak perlu, serta kemampuan untuk mengatur pengeluaran dengan bijak sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang. Literasi keuangan dapat memberikan dasar pengetahuan yang kuat, namun tanpa kemampuan pengendalian diri yang memadai, individu mungkin tetap menghadapi kesulitan dalam melaksanakan keputusan keuangan yang tepat. Selain itu, faktor-faktor psikologis seperti kebiasaan belanja impulsif, kurangnya disiplin, atau pengaruh lingkungan sosial yang mempengaruhi keputusan keuangan juga dapat menjadi faktor yang memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap *personal financial planning*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuniarti (2021) yang memberikan hasil bahwa literasi keuangan memperkuat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Oleh karena itu, penting untuk mengakui bahwa literasi keuangan hanyalah salah satu aspek dalam mencapai *personal financial planning* yang sehat, dan bahwa pengendalian diri juga perlu diperhatikan sebagai faktor yang saling terkait namun tidak sepenuhnya bergantung pada literasi keuangan. Hal ini juga telah disebutkan dan dijelaskan dalam Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa

memprioritaskan keuangan ke hal-hal yang baik, terdapat pada surat Al-Furqon ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Karakteristik lainnya adalah pengendalian diri dalam memberikan infak. Sebagai hamba-hamba Allah yang penuh kasih sayang, mereka tidak berlebihan dalam menginfakkan harta, menghindari pemborosan yang diinginkan oleh setan, dan juga tidak bersikap kikir yang akan menjadikan mereka tidak disukai oleh masyarakat. Mereka menjalankan agama dengan sikap yang moderat, seimbang antara kepentingan pribadi dan masyarakat. Selanjutnya, mereka juga menjauhkan diri dari dosa-dosa besar. Mereka tidak mempersekutukan Allah dengan menyembah yang lain, tidak membunuh orang yang dilarang oleh Allah, karena nyawa manusia sangat berharga dan hanya Allah yang berhak mengambilnya. Pengecualian dibuat dalam syariat yang membenarkan tindakan seperti pembunuhan dalam situasi tertentu, murtad, atau perselingkuhan oleh seseorang yang sudah menikah. Namun, berzina juga dihindari karena dampak negatif yang serius dalam kehidupan. Barangsiapa yang melakukan tiga perbuatan tersebut, yaitu syirik, pembunuhan, dan berzina, pasti akan menerima hukuman yang berat. Hal ini sejalan dengan besarnya dampak yang ditimbulkan oleh perilaku buruk tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *love of money*, FoMO dan pengendalian diri terhadap *personal financial planning* generasi Z dengan

literasi keuangan sebagai variable moderasi, responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa generasi Z fakultas ekonomi UIN Malang, Angkatan 2019-2021 dengan sampel sebanyak 313 mahasiswa. Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Love of Money* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Planning* Generasi Z di Fakultas Ekonomi UIN Malang.
2. FoMO memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Personal Financial Planning* Generasi Z di Fakultas Ekonomi UIN Malang.
3. Pengendalian Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Planning* Generasi Z di Fakultas Ekonomi UIN Malang.
4. Literasi Keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara *Love of Money* terhadap *Personal Financial Planning* Generasi Z di Fakultas Ekonomi UIN Malang.
5. Literasi Keuangan tidak dapat memoderasi FoMO terhadap *Personal Financial Planning* Generasi Z di Fakultas Ekonomi UIN Malang.
6. Literasi Keuangan tidak dapat memoderasi Pengendalian Diri terhadap *Personal Financial Planning* Generasi Z di Fakultas Ekonomi UIN Malang.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Objek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mahasiswa generasi Z fakultas ekonomi UIN Malang dalam meningkatkan literasi keuangan terhadap *personal financial planning*:

1. Institusi pendidikan dapat mengembangkan program pendidikan khusus yang fokus pada literasi keuangan dan *personal financial planning* bagi mahasiswa generasi Z. Program ini dapat mencakup berbagai topik seperti pengelolaan anggaran, investasi, perencanaan keuangan jangka panjang, dan manajemen risiko keuangan. Penerapan teknologi dapat digunakan dalam program ini, misalnya dengan memanfaatkan platform *e-learning*, webinar interaktif, atau aplikasi mobile yang memberikan materi pendidikan yang interaktif dan mudah diakses oleh mahasiswa.
2. Institusi pendidikan dapat menjalin kerja sama dengan perusahaan atau lembaga keuangan untuk menyelenggarakan lokakarya, seminar, atau pelatihan praktis terkait literasi keuangan dan *personal financial planning*. Melibatkan praktisi keuangan yang berpengalaman dapat memberikan wawasan praktis dan studi kasus yang relevan bagi mahasiswa generasi Z.
3. Institusi pendidikan dapat menyediakan sumber daya literasi keuangan yang mudah diakses oleh mahasiswa, seperti buku, jurnal, artikel, dan video tutorial. Selain itu, pustaka digital dan database online tentang literasi keuangan dapat diakses oleh mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dan strategi keuangan.

4. Institusi pendidikan dapat mengorganisir simulasi keuangan yang melibatkan mahasiswa dalam perencanaan keuangan simulasi. Mahasiswa dapat diberikan tugas untuk merencanakan anggaran, melakukan investasi, dan mengelola risiko keuangan dalam skenario simulasi. Ini akan memberikan pengalaman praktis dan memperkuat pemahaman mereka tentang *personal financial planning*.
5. Institusi pendidikan dapat mendorong pembentukan komunitas literasi keuangan di antara mahasiswa Generasi Z. Komunitas ini dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya terkait literasi keuangan. Dengan berinteraksi dalam komunitas ini, mahasiswa dapat saling mendukung dan memotivasi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang *personal financial planning*.

5.2.2 Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap pengaruh program edukasi terhadap peningkatan literasi keuangan dan *personal financial planning* pada objek yang lebih luas.
2. Melakukan studi untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa terkait literasi keuangan dan *personal financial planning*. Penelitian ini dapat membantu memahami pandangan, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka.
3. Membandingkan tingkat literasi keuangan dan *personal financial planning* antara mahasiswa generasi Z dengan generasi sebelumnya. Hal

ini dapat memberikan wawasan tentang perubahan perilaku keuangan dan identifikasi perbedaan yang relevan antara generasi.

4. Menyelidiki faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi literasi keuangan dan *personal financial planning* pada mahasiswa atau pada objek penelitian yang berbeda.
5. Melibatkan aspek motivasi dan perilaku dalam penelitian tentang literasi keuangan dan *personal financial planning*. Hal ini dapat membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak serta mengidentifikasi pola perilaku yang dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Putri, N., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1, 31–42.
- Anggreni Simange, F., S Saerang, I., & B Maramis, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Karyawan Single di Kota Manado dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 10(1), 471–480.

- Anita, A., Njotoprajitno, R. S., & Hadianto, B. (2022). Self-Control, Financial Literacy, and Behavior in Organizing Money. *Journal of Economics and Business*, 5, 32–40. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.05.03.433>
- Atkinson, A. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study Flore-Anne Messy*. <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Sensus Penduduk 2020 - Badan Pusat Statistik*. <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>
- Busman, S. A., Hartini, & Santoso, A. (2022). Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, dan Literasi Keuangan dalam Manajemen Keuangan Pribadi Ggenerasi Z di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal EK&BI*, 5(2), 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.680>
- Daniel, G. (1999). *Working with Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi (penerjemah Alex Tri Kantjo Widodo)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Darmawan, D., & Fathony, M. (2020). Hubungan Antara Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 126–134.
- Delmiyetti, F., Mawarni, E., & Syafei, J. (2022). Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Religiusitas dan Idealisme terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 1(2), 204–213. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v1i2.5371>
- Dewi, H. K. (2022, December 20). *Mahasiswa IPB Terlilit Pinjol hingga Rp650 Juta Akibat Penipuan, OJK Ambil Langkah Ini*. Bareksa. <https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2022-12-20/mahasiswa-ipb-terlilit-pinjol-hingga-rp650-juta-akibat-penipuan-ojk-ambil-langkah-ini>
- Diputra, R. C. (2019). *Pentingnya Perencanaan Keuangan untuk Masa Depan*. Deepublish.
- Du, L., & Tang, T. L. P. (2005). Measurement invariance across gender and major: The love of money among university students in People's Republic of China. *Journal of Business Ethics*, 59(3), 281–293. <https://doi.org/10.1007/s10551-004-6395-4>
- Duryadi. (2021). *Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS* (Dr. J. Santoso, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap penge lolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan

- sebagai intervening. *Journal of Economics and Bussines*, 1, 61–72.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Fakultas Ekonomi. (n.d.). *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang – Website Resmi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Retrieved May 19, 2023, from <https://fe.uin-malang.ac.id/>
- Fathimatus Zahro Fazda Oktavia, dan, Iqbal Akbar, D., & Farisa Nur Maula. (2022). Analisis Perilaku, Peran,dan Dampak Pengelolaan Keuangan Bagi Mahasiswa. *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial - Polinema 2022*.
- Francis, T., & Hoefel, F. (2018). *True Gen : Generation Z and its Implications for Companies*.
- Goldfried, M. R. (1971). Systematic Desentization as Training in Self-Control. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 37(2), 228–234.
- Hamid, R. S., & M Anwar, Dr. S. (2019). *Structural Equation Modelling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis* (Abiratno, S. Nurdiyanti, & Dra. A. D. Raksanagara M.Si, Eds.). PT Inkubator Penulis Indonesia. www.institutpenulis.id
- Housel, M. (2020). *The Psychology of Money: Timeless lessons on wealth, greed, and happiness*. Harriman House Limited.
- Imatul Jannah, N. ', & Munir, S. (2021). Pengaruh Financial Attitude dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 167–178. <https://doi.org/10.17977/UM014v14i22021p167>
- Islam House. (2022). *Hadis: Siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga. - Ensiklopedia Terjemahan Hadis-hadis Nabi*. HadeethEnc.Com. <https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/6267>
- Komariyah, Yanti Tayo, & Wahyu Utamidewi. (2022). Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial terhadap Perilaku Fear of Missing Out (FOMO) pada Remaja. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9.
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*.
- Madura, J., & Singh, H. (2019). *Personal finance*. Cengage Learning.

- Neni Nurlelasari. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millennial. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 21–25. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.862>
- Norma, E., Savitri, A., & Suprihatin, T. (2021). *Dipresentasikan dalam Seminar Nasional dan Call for Paper "Penguatan Kesehatan Mental di Masa Pandemi (Vol. 3)*.
- Novitasari, D., Juliana, J., Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management. *Economic Education Analysis Journal*, 10(3), 522–531. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.50721>
- nur, m. h., haddy, h., & bailusy, m. n. (2022). pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan pengendalian diri sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 298–305.
- Nuranisa, Mahmud, A., & Mandung, F. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Btpn) Tbk Kantor Cabang Makassar. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 421–429.
- Oviyani, T. (2022). Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior dengan Love of Money dan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen*, 1(3).
- Pertiwi, M. A., & Widyastuti, A. (2020). The Influence of Self-Control on Personal Financial Planning Behavior. *International Journal of Business and Society*. *International Journal of Business and Society*, 21(3), 1114–1129.
- Pohan, M., Jufrizen, & Ayla, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Prasetyo, M. R. P., & Lestari, U. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money dan Minat Investasi di Pasar Modal Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta). *Prosiding SNAM PNJ*.
- Przybylski, A. K., Murayama, K., Dehaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>
- Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). EFEK LIFESTYLE DALAM MEMODERASI PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN

LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN.
Jurnal Inovasi Penelitian, 1(8), 1567–1574.

- Rudy, Sunardi, N., & Kartono. (2020). Pengetahuan Keuangan dan Love Of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang. *Jurnal Saham, Ekonomi, Keuangan, Investasi* , 4, 43–56.
- Said Mazruk, S., Ikhsan Harahap, M., & Soemitra, A. (2023). The Influence of Financial Literacy Level, Lifestyle, Fear Of Missing Out On Investment Decisions in Medan Millennial Generation Stocks. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 239–244. <https://doi.org/10.53697/emak.v4i2>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.
- Siregar, C. P., Putrie, S. G. S., & Leon, F. (2022). Pengaruh Perilaku Bias Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi di Jabodetabek. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas SAM Ratulangi*, 9(1), 431–449.
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self-Control as Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(01).
- Sriwidodo, & Pritazahara, R. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 28–37.
- Supriaddin, N. (2017). *Pengaruh Penanganan Komplain terhadap Kepuasan, Kepercayaan, Komitmen dan Loyalitas Nasabah pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Sulawesi Tenggara*. Penerbit Gawe Buku.
- Susanto, Y. B., Setiawan, J., & Ariyanto, S. (2022). Financial Planning for Millennials and Gen-z (study of millennials and gen-z financial behavior). *ULTIMA Management*, 14(1).
- Tracy, B. (2011). *The power of self-discipline*. Berrett-Koehler Publishers.
- 'Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, dan Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1).

- Wahyuni Yulya, T., Huriyah Ghonniyyu, D., Putri Efendi, N., Audi Permata Hati, K., Wira Larasati, A., Atsillia Irawan, S., Hutaman, S., Hanif, I., Delvin, M., Bella Arina, N., Hanum, F., Ayu Wijaya, T., Khoirunnisa, A., & Anugrah, A. (2022). Fear Of Missing Out (FOMO) Sebagai Gaya Hidup di Era Modernisasi. In *PROCEEDING CONFERENCE ON PSYCHOLOGY AND BEHAVIORAL SCIENCES* (Vol. 1). <http://proceedings.dokicti.org/index.php/CPBS/index>
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1).
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love of Money terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Younas, W., Javed, T., Kalimuthu, K. R., Farooq, M., Rehman, F. K. ur, & Raju, V. (2019). Impact of Self-Control, Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-Being. *The Journal of Social Sciences Research*, 5(1), 211–218. <https://doi.org/10.32861/jssr.51.211.218>
- Yousida, I., Kristansi, L., Rahman, A., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa yang Menjalankan Praktik Bisnis di Kota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(9), 1405–1416.
- Zuniarti, M., & Rochmawati. (2021). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating. *AKUNTABEL*, 18(3), 479–489. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *LOVE OF MONEY*, PERILAKU FoMO & PENGENDALIAN DIRI
TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL PLANNING* GENERASI Z DENGAN
LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Nama :
 Jurusan :
 Angkatan :
 Usia :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pahami dengan baik setiap pertanyaan berikut, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda. Centang pada kolom jawaban yang Anda pilih dengan mengacu pada teknik skala likert, yaitu:

Keterangan:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Ragu-ragu (R)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
<i>Love of Money</i>						
1	Hidup akan lebih terasa nyaman jika kaya					
2	Ingin menjadi kaya dengan memiliki banyak uang					
3	Uang memberikan motivasi yang lebih dalam diri					
4	Bekerja keras untuk memperoleh banyak uang					
5	Simbol kesuksesan diukur dari seberapa banyak uang yang dimiliki seseorang					
6	Prestasi seseorang dapat diukur dengan uang yang mereka miliki					
7	Sering membandingkan diri dengan orang lain dalam hal kekayaan atau penghasilan.					

8	Merasa senang jika gaji atau penghasilan meningkat.					
<i>Fear of Missing Out (FoMO)</i>						
9	Merasa tertekan untuk selalu mengikuti tren dan gaya hidup teman-teman.					
10	Sering merasa tidak puas dengan hidup ketika membandingkan dengan kehidupan teman-teman.					
11	Merasa khawatir jika teman-teman dapat bersenang-senang tanpa saya.					
12	Sering merasa tidak nyaman ketika tidak tahu tentang suatu kegiatan atau peristiwa yang sedang terjadi di antara teman-teman.					
13	Merasa tertinggal dan tidak up-to-date ketika tidak dapat mengikuti acara atau kegiatan yang sedang tren.					
14	Merasa bahwa tidak dapat menikmati kehidupan sepenuhnya ketika tidak mengikuti acara atau kegiatan yang dianggap penting oleh teman-teman.					
Pengendalian Diri						
15	Menahan diri untuk tidak melakukan sesuatu yang berisiko, seperti membeli barang yang tidak perlu atau mengambil keputusan secara impulsif					
16	Mengatur emosi dan menenangkan diri ketika situasi sulit terjadi, sehingga dapat mengambil keputusan secara rasional					
17	Cenderung memilih pilihan yang memberikan manfaat jangka panjang meskipun tidak seketika memberikan kepuasan.					

18	Berusaha untuk mengendalikan keinginan instant gratification (kepuasan instan) yang dapat menghalangi pencapaian tujuan jangka Panjang					
19	Cenderung membuat keputusan berdasarkan keinginan dan kesenangan saat ini.					
20	Merasa sulit untuk menahan diri dari tindakan impulsif yang dapat merugikan diri sendiri atau orang lain.					
21	Sering membeli barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan.					
22	Sering mengabaikan konsekuensi dari tindakan yang diambil.					
23	Mampu mengambil keputusan dengan berdasarkan pertimbangan rasional.					
24	Mempertimbangkan nilai-nilai yang penting bagi saya sebelum mengambil keputusan penting.					
Literasi Keuangan						
25	Mengetahui risiko yang terkait dengan produk keuangan yang menawarkan bunga tinggi					
26	Pernah mengalami masalah karena tidak memahami konsep bunga pada produk keuangan					
27	Percaya diri dalam memilih portofolio investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan					
28	Memahami tentang jenis-jenis risiko yang terkait dengan investasi, seperti risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko politik					

29	Mengetahui manfaat asuransi dalam melindungi kekayaan pribadi dari risiko finansial.					
30	Mengetahui bagaimana merencanakan asuransi dalam rencana keuangan jangka Panjang.					
31	Memanfaatkan pajak untuk mengoptimalkan penghasilan.					
32	Mengetahui tentang aturan perpajakan yang berlaku di negara.					
33	Mengetahui jenis-jenis pajak dan manfaatnya.					
34	Memiliki utang jangka pendek maupun jangka Panjang.					
35	Memiliki strategi untuk meminimalkan jumlah bunga yang harus dibayar dari hutang yang dimiliki.					
<i>Personal Financial Planning</i>						
36	Seringkali membeli barang-barang yang lebih mahal hanya karena merek atau tampilannya yang lebih bagus, tanpa mempertimbangkan kualitas dan kebutuhan pribadi.					
37	Mudah tergoda dengan iklan-iklan yang menawarkan diskon besar-besaran dan seringkali membuat pembelian yang tidak terencana.					
38	Memiliki rencana keuangan jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan.					
39	Memiliki strategi untuk menghadapi perubahan keadaan keuangan yang tidak terduga dalam rencana keuangan jangka Panjang.					

40	Memiliki rencana investasi jangka panjang untuk mencapai tujuan keuangan.					
41	Mempertimbangkan risiko dan potensi pengembalian investasi dalam menentukan strategi investasi jangka Panjang.					
42	Memiliki dana darurat yang telah disiapkan untuk keperluan tak terduga.					
43	Melakukan evaluasi dan memperbaharui jumlah dana darurat.					
44	Memprioritaskan pembayaran hutang sebelum melakukan pembelian barang-barang konsumtif.					
45	Memperhitungkan bunga dan biaya lainnya sebelum mengambil hutang baru.					

Lampiran 2 Jawaban Responden

(X1) *Love of Money*

LoM1	LoM2	LoM3	LoM4	LoM5	LoM6	LoM7	LoM8
5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	5	5	1	2	4
3	5	3	5	3	3	4	5
5	5	3	3	3	2	3	5
4	4	3	4	1	1	3	5
5	5	5	5	4	2	2	5
5	5	5	5	5	5	5	5

4	4	4	4	4	3	1	5
5	5	5	5	5	3	2	5
4	4	3	4	2	2	3	5
3	3	4	4	4	2	1	5
4	4	4	5	5	4	2	3
5	5	5	5	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	5
3	4	4	5	2	1	3	5
5	5	5	5	5	3	4	5
5	4	3	4	1	2	3	5
5	5	5	5	2	2	1	5
4	4	5	4	4	3	3	4
4	4	3	3	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	5
3	4	4	3	3	4	4	4
5	4	4	4	2	1	3	4
5	5	5	5	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	3	1	1	5
4	4	4	4	4	4	3	4
5	4	5	5	4	5	5	5
3	2	3	3	3	2	4	5
2	3	4	4	1	1	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	4
5	5	4	5	3	3	1	5
4	4	4	4	3	3	3	4
5	5	4	5	3	1	2	5
5	5	5	5	5	3	5	5
3	4	4	4	4	4	1	5
4	4	4	4	3	3	3	4
5	5	5	5	5	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	3	3	5
5	4	5	5	4	3	3	5
5	5	5	5	4	3	4	5
4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	5	5	4	5
4	4	4	5	3	3	2	5
5	5	5	5	3	1	2	5

1	2	5	4	1	1	1	5
5	5	4	5	1	2	1	4
3	4	4	4	2	2	2	4
3	4	5	4	4	2	3	4
3	4	4	5	2	1	1	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	3	3	2	2	4
5	5	5	5	4	3	2	5
5	5	4	5	3	2	4	5
4	5	5	4	3	2	4	5
5	5	5	5	3	3	3	5
5	5	3	4	4	3	3	4
5	5	5	5	3	3	4	5
5	4	5	5	4	5	4	5
3	5	4	5	2	2	2	5
5	5	5	5	4	3	4	4
4	2	2	2	2	1	3	4
5	5	5	5	4	3	4	5
5	5	5	5	5	2	1	5
5	5	4	4	3	3	2	5
4	5	5	5	4	2	1	5
3	4	4	4	2	2	2	5
5	4	4	5	3	2	3	5
5	4	4	5	3	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	1	2	4
5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	3	2	4	5
5	5	5	5	2	2	3	5
5	5	5	5	4	1	1	4
3	5	5	5	3	1	3	5
4	5	5	5	1	3	3	5
5	5	5	5	2	3	3	5
5	5	5	5	5	5	4	5
3	4	4	4	1	1	1	5
4	5	5	5	2	2	5	5
4	4	4	5	4	1	4	5
4	4	4	4	2	1	1	4
4	5	4	5	3	3	4	5

5	5	5	5	1	1	1	5
5	5	5	5	1	1	4	5
5	5	5	5	5	5	2	5
5	5	5	4	4	4	4	4
2	3	5	5	1	1	3	5
3	4	5	5	4	3	3	5
5	5	5	5	4	4	3	5
5	5	5	5	5	1	2	5
4	5	4	5	1	1	4	4
4	4	3	4	5	5	5	3
4	4	4	4	2	3	1	5
4	4	4	5	1	1	1	5
4	4	4	5	4	3	2	5
5	5	5	5	2	2	1	5
3	4	4	4	2	2	3	4
5	5	5	5	4	2	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5
3	4	4	4	3	4	4	4
5	5	5	5	3	3	3	4
5	4	4	5	4	3	4	5
5	5	4	4	4	4	3	4
4	5	5	5	3	2	1	5
5	4	4	4	2	2	4	4
4	3	4	5	5	5	2	5
3	4	4	4	2	2	2	4
4	4	3	4	4	2	2	4
2	2	3	5	1	1	1	5
5	3	2	4	2	1	4	4
5	5	5	5	3	3	3	5
3	3	4	4	4	4	2	4
5	4	5	5	3	4	4	5
3	4	4	4	2	1	1	4
5	5	5	5	3	3	3	5
4	4	4	4	3	2	1	5
4	4	5	4	3	3	2	4
3	5	5	5	2	1	1	4
4	4	4	5	3	1	2	4
5	5	4	4	2	2	2	5
4	4	4	4	3	2	2	5
5	5	5	5	5	5	3	5
2	2	4	4	2	2	2	5

2	4	4	5	2	1	2	5
5	5	5	2	5	5	3	5
2	4	4	5	1	1	1	5
4	4	4	4	2	2	2	4
3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	1	1	3	4
5	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	3	2	2	4
4	4	4	4	3	2	3	4
5	5	5	4	2	2	2	5
5	5	5	5	5	2	3	5
2	3	4	4	4	2	2	4
4	5	4	5	2	1	3	4
2	3	4	5	4	2	3	4
5	5	5	4	3	4	4	5
5	3	5	4	3	3	3	5
5	5	4	5	4	1	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	3	3	1	2	1	5
5	5	5	5	3	1	3	5
4	3	3	4	3	2	2	4
4	4	4	4	3	3	4	5
5	5	5	5	3	2	2	5
5	5	4	4	3	1	4	5
5	5	5	5	3	1	3	5
4	4	4	4	2	2	4	5
5	5	4	4	3	3	3	5
4	2	4	4	2	2	3	4
3	3	4	4	2	1	2	4
4	4	4	4	1	1	1	4
5	5	5	5	2	2	1	5
4	5	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	2	2	5	5
3	3	4	4	3	3	2	4
5	5	5	5	1	1	3	5
4	3	4	3	2	1	1	4
4	5	4	3	2	2	2	5
5	5	5	5	5	3	3	4
5	5	5	5	2	2	2	5
4	4	4	5	4	3	3	5
5	5	4	5	2	2	4	5

3	3	3	5	3	3	3	4
3	4	2	5	2	2	3	4
5	4	4	5	4	3	3	5
3	4	4	5	4	3	4	5
4	5	4	3	3	2	2	5
3	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	2	3	2	4
3	4	4	3	2	2	2	4
5	5	5	5	4	2	4	5
4	4	5	4	4	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	3	4	4
5	5	5	5	3	2	1	5
5	4	4	5	4	4	2	5
3	4	4	4	3	2	4	4
5	1	5	5	5	1	3	5
3	4	3	3	2	3	3	5
5	5	5	5	3	3	1	5
3	4	3	4	2	4	4	5
3	4	4	4	5	4	5	5
4	4	3	4	3	3	2	4
5	5	5	5	1	1	1	5
4	3	4	5	1	2	4	5
5	5	5	5	5	3	5	5
3	4	4	4	2	2	1	4
5	5	4	4	2	2	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	3	2	2	4
4	4	3	5	3	3	3	5
4	3	4	4	3	3	3	4
5	5	5	5	4	4	2	5
4	4	3	3	3	3	3	5
4	4	4	4	3	3	4	4
3	5	5	4	1	1	1	5
5	4	2	4	4	1	4	5
4	5	4	5	3	3	5	5
5	4	4	4	3	2	2	5
5	4	3	5	2	1	1	5
3	4	5	5	2	2	2	5
4	3	4	4	3	2	1	5

3	3	4	4	4	3	2	4
3	3	3	4	3	1	4	5
4	4	5	5	2	1	3	5
2	3	4	4	2	2	3	5
5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	4	5
3	4	3	5	1	1	1	5
3	3	4	4	3	2	2	4
5	5	4	4	4	2	2	5
4	3	4	4	2	2	3	4
5	5	4	5	4	3	4	5
5	5	5	5	3	3	2	5
5	5	4	5	3	3	4	4
3	4	4	2	2	2	3	4
4	4	4	3	2	1	3	4
5	5	5	5	5	3	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	4	3	1	1	2	5
4	4	4	4	4	3	3	3
4	5	5	5	5	1	3	5
3	3	3	4	3	2	1	5
5	5	5	5	4	1	2	5
4	3	2	4	2	2	2	4
4	4	4	4	3	2	2	5
5	5	5	5	5	1	5	5
3	4	4	4	4	2	4	4
3	5	3	4	2	2	2	4
5	5	5	5	3	3	5	5
3	3	3	4	3	2	1	4
3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	5	2	1	2	5
4	4	4	4	2	2	2	4
3	3	4	5	4	2	4	4
4	4	4	4	2	1	2	5
4	4	4	5	4	4	5	3
5	5	5	5	5	2	5	5
4	3	3	4	4	3	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5

3	3	4	4	1	1	1	5
4	3	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	5
5	2	3	3	2	2	1	5
4	4	4	4	3	2	4	5
5	4	4	5	5	3	3	5
4	4	4	5	3	3	4	5
2	3	3	3	2	3	3	4
5	5	5	3	5	5	3	5
5	5	5	4	4	4	3	5
4	4	4	5	3	4	2	5
4	4	4	4	2	2	2	4
5	5	5	5	2	2	2	5
5	4	5	4	2	1	2	5
4	5	5	5	5	3	3	5
4	4	3	2	2	2	1	5
4	5	4	4	4	3	3	5
4	4	5	5	2	4	5	5
3	4	4	4	3	3	2	4
4	4	4	5	3	3	4	5
5	5	5	4	4	4	3	5
4	5	5	5	5	3	3	5
4	3	4	5	5	1	2	4
5	5	5	5	4	2	2	5
3	4	4	4	2	2	2	5
4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	2	2	5
4	4	3	4	2	2	3	5
5	5	4	5	3	3	1	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	2	2	1	5
3	3	3	3	3	3	3	3
3	5	3	5	3	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	2	3	3	5
4	4	4	4	2	3	1	5
5	5	4	4	2	2	4	5
5	5	5	5	5	1	2	5

5	5	4	5	3	1	2	5
4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	5	4	1	1	1	5
2	3	4	4	4	2	2	4
5	5	4	4	3	1	4	5
4	4	4	4	2	1	2	4
5	5	5	5	3	3	3	5
5	5	5	5	3	1	3	5
5	5	5	5	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	1	5
5	5	5	5	5	2	3	5
5	4	4	4	3	2	2	5
5	5	5	5	3	3	3	5
5	5	4	4	3	3	3	5
3	3	3	5	3	3	3	4
4	4	4	4	3	2	2	5
4	4	5	4	4	3	3	5
4	4	3	4	3	3	2	4
5	4	4	4	4	3	3	5

(X2) FoMO

FM1	FM2	FM3	FM4	FM5	FM6
4	4	1	2	3	4
2	1	1	3	1	3
3	3	3	3	3	2
5	5	2	4	4	5
3	4	3	2	5	4
1	2	2	2	3	2
2	5	3	3	3	3
2	3	2	2	2	3
3	3	2	2	3	3
3	2	3	4	4	3
1	1	1	3	1	1
2	2	2	2	1	1
4	5	1	2	3	3
5	5	1	1	1	1
1	1	1	3	3	3
4	3	5	3	3	2
2	3	2	2	3	3
1	1	1	3	1	1

1	1	1	1	1	1
2	2	3	2	2	2
3	3	2	3	4	3
2	2	3	4	3	2
4	2	3	3	4	3
4	4	3	3	3	3
2	2	2	2	3	1
5	5	4	5	5	5
2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	4	4
4	5	4	5	4	5
2	2	2	2	2	2
4	2	1	1	2	1
3	4	3	3	3	3
2	4	2	2	2	2
1	1	1	3	4	3
4	3	2	3	2	2
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
5	3	3	5	5	5
2	2	3	3	3	3
3	4	5	5	2	3
5	5	5	5	5	5
2	2	3	4	3	3
2	2	1	1	2	1
4	3	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2
5	4	5	4	3	5
2	2	4	4	3	3
2	3	3	3	3	2
3	4	2	1	2	1
3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
3	3	2	2	2	2
5	1	2	3	3	3
4	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5
2	3	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2
2	5	2	2	2	2
2	3	2	3	4	4

4	4	3	2	2	3
3	3	3	4	5	4
5	4	4	4	3	5
2	2	1	1	1	4
4	4	1	3	1	3
2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	2
4	1	2	4	2	2
2	3	3	4	2	3
1	1	1	3	1	1
2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1
1	3	2	3	3	3
2	3	4	4	4	3
2	1	3	4	2	2
4	4	4	4	4	4
2	2	1	2	2	2
1	1	1	3	3	1
3	2	3	4	3	3
2	3	2	2	2	2
1	2	2	2	1	1
3	4	2	3	5	4
1	1	1	1	1	1
5	5	2	5	3	5
3	4	3	4	4	4
1	3	3	3	2	1
1	1	4	1	1	1
2	2	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
4	3	1	3	2	2
1	1	1	1	1	1
2	2	1	2	2	2
4	3	3	4	4	1
3	3	3	3	3	3
1	5	1	1	3	3
4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4
5	4	3	5	4	4
1	1	1	4	4	4

1	5	1	4	1	4
1	2	1	2	2	2
1	1	2	2	1	3
2	2	3	4	4	3
4	4	2	3	2	3
2	5	2	3	2	2
4	4	2	4	4	3
2	2	2	2	3	2
4	4	4	4	5	4
3	3	3	4	3	3
3	1	3	3	4	3
1	1	1	2	3	1
2	2	1	1	2	2
4	3	3	2	2	2
2	3	4	4	3	4
1	1	1	1	1	1
5	2	4	3	2	1
3	3	3	3	5	3
4	4	1	3	3	4
4	4	4	4	2	2
1	1	3	4	2	2
4	4	3	4	3	3
3	3	4	5	4	3
3	2	2	3	2	3
1	1	1	1	1	1
1	1	2	3	2	2
3	3	1	2	2	3
3	2	2	3	4	2
4	4	4	4	4	4
1	1	1	2	2	3
2	2	1	2	2	3
2	3	4	3	2	2
2	1	1	2	3	3
2	2	2	2	1	2
3	3	3	3	3	3
2	3	3	4	4	4
4	4	2	3	4	4
2	3	3	2	3	3
2	2	3	3	3	1
1	1	1	2	1	1
3	4	2	3	4	3

2	2	3	2	2	3
4	3	1	2	1	1
2	2	2	4	4	3
3	2	2	2	2	3
2	5	3	3	3	3
4	5	2	2	2	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	3
1	3	1	1	1	1
3	2	2	2	2	3
3	2	3	3	2	2
2	1	1	3	4	2
3	4	1	3	1	1
3	3	1	3	3	3
2	2	3	2	2	1
3	2	4	2	2	2
2	2	4	4	2	2
4	3	2	3	2	2
1	1	1	1	1	3
3	1	1	1	1	1
3	3	1	2	1	2
2	2	3	4	4	2
4	3	3	1	2	2
1	1	1	3	3	3
1	2	2	3	3	3
2	2	4	3	3	2
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4
2	2	3	4	3	2
2	4	2	4	4	2
2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
2	3	3	4	2	3
3	3	2	2	1	1
1	1	1	2	4	3
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	1	1	2	2	3
2	2	2	3	2	2
4	4	4	2	1	1
3	3	1	1	3	2

4	4	4	4	4	4
1	1	2	2	1	3
1	1	1	4	4	2
1	1	1	1	1	1
3	2	2	3	3	3
2	2	1	2	1	1
2	1	1	2	1	1
1	1	2	2	2	1
4	4	3	4	1	1
3	5	3	3	2	1
2	2	1	1	1	1
5	5	1	1	1	1
1	2	1	3	2	1
1	3	1	1	1	1
2	4	2	2	3	2
5	4	2	5	5	5
3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2
2	2	3	4	2	2
2	3	1	2	2	2
3	3	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3
1	1	3	1	2	1
4	3	3	4	4	4
3	3	4	3	4	4
2	2	2	3	2	3
4	3	1	1	2	3
4	4	2	2	2	2
3	4	3	3	2	2
1	2	1	1	2	2
2	2	1	2	2	1
1	4	2	4	1	1
3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	2	2
4	5	2	3	3	2
4	4	3	3	4	3
3	4	2	2	5	4

2	4	3	4	2	3
4	4	2	3	2	2
4	2	5	5	2	5
3	4	3	5	3	3
4	3	3	4	2	3
2	4	3	3	2	2
5	5	3	5	4	4
4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5
2	1	3	1	3	4
3	3	3	3	3	3
1	1	1	1	1	2
1	2	5	3	3	4
1	1	1	5	1	1
1	1	4	3	1	3
2	2	2	3	3	2
3	4	1	5	5	5
2	2	1	1	1	1
2	2	2	4	2	2
5	4	2	3	3	3
2	4	2	4	3	4
3	3	3	3	3	3
4	5	4	4	5	5
2	3	3	3	2	2
3	3	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2
5	5	3	4	3	3
3	2	1	5	3	1
3	4	4	4	3	3
1	2	2	2	2	2
3	1	2	4	2	3
3	4	4	4	4	3
3	2	2	2	3	3
3	3	2	3	2	1
3	4	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3
3	3	1	1	2	2
2	4	3	2	3	3
1	1	1	1	1	3
3	3	4	4	3	3
1	3	1	3	1	1

2	3	1	2	2	2
1	2	2	5	5	5
2	2	1	3	2	2
2	2	2	5	4	4
2	1	4	3	2	3
3	3	3	3	3	3
5	3	2	4	5	2
2	2	2	3	4	3
3	3	1	1	2	2
3	3	4	4	3	3
2	2	2	5	4	4
2	1	1	3	1	3
1	2	2	2	3	2
1	3	2	3	3	3
2	2	3	4	3	2
4	4	1	2	3	4
2	1	1	3	4	2
3	2	3	4	4	3
1	1	1	3	4	3
5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1
5	4	5	5	5	5
3	3	3	3	3	2
2	5	3	3	3	3
3	4	5	5	2	3
5	5	1	1	1	1
5	5	2	5	3	5
1	1	1	4	4	4
5	4	2	5	5	5
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4
3	4	2	1	2	1
2	2	3	2	2	3
3	4	1	3	1	1
2	2	1	2	2	2
3	3	3	3	5	3
1	3	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	3
3	4	2	3	4	3

2	2	2	3	2	3
3	3	3	3	5	3
3	2	4	2	2	2
2	2	2	2	2	2
3	2	2	3	4	2
3	3	1	1	3	2
2	2	1	1	1	1
3	3	2	2	2	1

(X3) Pengendalian Diri

PD1	PD2	PD3	PD4	PD5	PD6	PD7	PD8	PD9	PD10
3	4	4	3	5	3	4	5	3	4
4	4	5	5	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	2	1	2	2	5	5
4	3	5	4	5	4	4	3	4	4
4	4	5	5	4	4	3	4	4	4
5	4	5	5	3	3	2	3	5	5
5	5	5	5	3	2	2	3	4	5
2	4	4	3	3	3	3	2	4	4
1	4	4	3	4	4	2	3	3	4
3	4	5	4	3	3	2	2	4	4
5	5	4	5	1	1	1	1	5	5
4	4	5	4	4	4	4	2	5	3
5	5	5	5	4	2	1	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	5	4	3	2	3	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	4	3	5	5
5	5	5	5	2	2	2	2	2	4
5	3	4	2	2	3	1	2	4	4
3	2	3	3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	3	3	3	2	2	4	4
3	4	4	4	2	5	3	3	4	4
4	4	3	2	4	3	4	5	4	3
4	5	4	4	2	2	2	3	4	4
4	4	4	5	3	3	3	2	3	3
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	1	1	3	1	5	5
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4

4	5	5	2	2	3	2	2	4	4
4	5	3	5	1	1	3	2	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	2	2	2	2	4	4
5	5	5	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
5	5	5	4	3	1	1	1	5	4
4	3	5	3	5	2	5	2	3	5
5	5	4	4	3	3	2	1	4	5
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
3	4	4	5	3	3	3	4	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	3	2	2	3	4	4
4	4	5	4	3	2	3	2	4	5
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	5	4	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
3	4	4	4	4	3	2	2	4	4
5	4	5	4	3	3	4	4	3	3
5	5	5	5	3	3	3	2	3	5
4	4	4	4	2	2	2	2	4	5
4	4	3	4	4	4	2	4	4	4
5	5	5	5	2	1	2	2	4	5
4	5	4	4	5	5	4	5	3	3
2	2	2	2	2	4	5	5	5	3
4	4	4	4	3	3	2	2	3	3
4	4	4	4	2	2	1	1	4	4
4	4	4	4	4	3	3	2	5	5
5	5	5	5	3	3	2	3	4	4
4	4	5	4	4	3	4	3	4	4
5	3	4	4	4	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	2	2	1	1	4	4
4	4	5	4	5	5	5	4	3	5
4	3	4	4	3	3	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
5	3	5	5	4	2	1	1	4	5
4	5	4	4	3	3	4	3	4	4
3	5	5	5	4	2	5	3	3	4
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4

5	5	5	5	1	2	1	1	5	5
4	5	5	5	3	2	2	2	4	5
4	5	3	4	4	4	5	3	3	4
5	5	5	4	2	2	2	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	3	2	2	4	4
5	4	4	4	3	3	2	3	4	4
4	4	4	4	3	3	2	2	3	4
4	4	5	4	4	2	2	2	4	4
5	5	4	3	1	2	1	2	5	5
5	5	4	5	3	5	4	2	5	5
5	3	5	5	3	3	3	3	4	5
5	5	5	5	3	2	5	2	5	5
5	5	5	5	5	3	3	1	5	5
5	5	5	5	3	2	5	3	3	5
3	5	5	5	2	2	1	2	5	5
4	4	2	4	2	4	4	4	3	4
5	4	4	4	2	2	2	1	4	4
2	2	5	4	1	3	3	4	4	4
5	5	5	5	1	1	1	1	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	1	1	1	2	5	4
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
1	3	5	5	3	1	1	1	5	5
5	5	5	5	3	3	3	2	5	5
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
5	5	5	5	3	4	2	2	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	2	2	4	3	3	3
5	5	5	5	1	5	1	3	4	5
4	5	4	5	2	2	1	2	4	4
4	5	3	4	2	2	4	3	4	5
4	4	4	4	4	3	3	2	4	4
4	4	4	4	3	2	4	2	5	5
5	5	5	5	3	2	2	2	4	4
4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	3	3	3	3	5	5
3	4	3	3	3	2	1	2	4	5

4	5	4	4	2	2	2	2	4	4
3	3	2	3	4	2	4	4	4	4
4	4	4	3	3	2	2	3	3	4
4	5	3	4	2	3	2	2	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	2	2	3	2	4	3	4
5	5	5	5	3	3	1	1	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	2	3	4	5
4	4	4	3	2	4	3	2	3	4
4	5	4	4	3	4	3	2	4	4
5	4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	5	5	5	2	2	2	2	4	5
3	5	4	2	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	3	3	2	3	4	4
3	4	4	4	3	3	2	2	3	3
2	3	4	4	3	2	2	2	3	4
3	4	4	4	2	2	3	3	2	3
4	5	5	5	2	2	1	1	4	4
5	4	5	5	4	4	3	3	4	5
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
5	5	4	4	1	2	2	3	3	3
4	4	5	4	2	2	4	2	4	2
3	4	4	4	4	4	2	4	3	4
3	4	3	2	2	2	3	2	3	5
5	5	5	5	4	4	4	2	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	3	3	2	3	3	4	4
5	5	5	5	2	1	2	4	4	5
4	4	5	4	2	2	2	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	3	2	2	3	5	5
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	2	4	3	5	3	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	2	4	5
2	4	5	2	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	1	1	3	2	5	5
5	5	5	3	1	1	1	1	5	5
5	5	5	5	4	1	2	2	5	5
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4

5	5	5	5	2	2	2	1	5	5
4	5	5	5	2	3	2	1	4	5
4	3	4	3	2	5	2	3	5	2
4	5	5	5	2	2	2	2	5	4
4	3	3	3	3	4	3	2	4	4
2	5	4	4	3	2	2	4	2	4
5	3	3	4	3	3	1	1	4	4
4	5	3	4	2	1	1	1	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	3	4	2	4	4
5	5	5	5	2	2	2	2	5	5
4	4	5	4	3	2	1	3	3	4
5	4	5	3	2	5	3	1	4	3
4	4	4	4	2	2	1	2	4	4
4	5	5	5	2	2	2	1	5	4
4	5	4	4	5	4	3	2	3	4
5	5	5	5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	4	2	4	2	4	5
5	5	4	5	2	2	2	2	4	4
5	5	4	4	3	2	3	2	4	4
3	4	5	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	2	2	2	3	4	5
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
3	4	4	4	2	2	1	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	3	2	2	4	2
4	4	4	4	2	2	2	2	4	4
4	4	4	4	2	2	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	2	4	3	3	3
5	5	4	5	1	1	1	2	5	5
5	5	5	5	1	2	2	5	4	5
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
5	5	5	5	1	1	1	3	5	5
5	5	5	5	2	3	2	2	4	5
4	4	4	4	4	2	3	1	4	4
5	4	5	3	2	3	2	5	4	4
5	5	5	5	3	2	2	2	4	4
3	4	4	4	4	2	2	2	4	4

5	5	5	5	1	1	5	1	5	5
5	5	4	4	3	3	2	1	4	5
5	5	5	5	3	3	3	3	4	5
4	4	4	5	3	4	2	2	4	5
3	4	4	4	3	5	2	2	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	2	2	3	3	4	4
4	3	3	3	2	2	1	1	2	2
2	2	3	2	3	2	2	2	4	2
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
3	3	3	2	5	2	3	2	3	3
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
5	5	5	5	3	1	1	2	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	3	3	3	2	4	4
4	4	4	4	4	3	3	2	5	5
5	5	5	5	5	2	4	2	5	5
3	4	4	3	2	2	3	2	3	4
5	5	5	5	3	2	2	1	3	4
3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
5	5	4	5	3	2	2	3	4	4
4	4	4	4	3	3	2	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	2	2	2	2	1	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	3	3	3	4	5	5
3	4	5	2	3	2	4	2	5	5
5	4	5	4	3	3	3	3	4	4
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	3	3	2	3	2	3	4
4	4	3	4	3	3	1	2	4	4
5	5	5	2	3	3	2	3	5	5
5	4	5	5	4	3	2	2	4	4
4	4	4	3	3	3	4	2	4	4
5	4	3	4	3	2	2	2	4	4
5	5	5	5	3	3	3	3	5	5
5	5	5	5	1	2	2	2	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	1	2	1	1	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

5	5	4	4	4	3	2	3	5	4
4	2	4	3	5	2	4	4	3	4
5	5	4	4	2	2	2	1	5	5
2	4	3	2	4	3	5	2	4	4
3	4	4	4	3	3	3	1	4	5
5	5	5	5	3	5	3	1	5	5
5	5	5	4	2	2	2	3	5	5
4	4	4	4	2	2	2	2	4	4
2	5	3	4	5	4	5	3	4	5
4	4	4	4	3	4	1	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	3	4	3	3	2	4	5
4	4	4	4	2	2	2	2	4	4
5	5	4	3	3	5	1	5	5	5
4	3	4	2	4	1	2	1	5	3
2	3	2	3	2	2	3	3	3	2
4	5	5	4	4	3	4	2	3	4
5	5	5	5	2	1	1	1	4	4
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	2	2	2	4	4
4	5	4	4	2	2	3	1	4	5
4	4	4	3	4	4	2	3	4	3
4	5	5	4	4	3	3	3	5	5
1	3	3	4	1	2	2	1	5	5
2	3	3	1	5	3	3	3	4	3
3	3	3	3	5	3	1	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	1	1	1	1	4	4
2	4	4	4	3	2	3	2	4	4
5	5	5	5	5	5	2	2	5	5
3	3	3	4	4	4	2	2	4	5
5	5	5	5	5	3	2	2	4	5
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	2	5	5	2	1	1	5	5
4	4	4	4	3	3	2	3	3	4
1	3	3	4	1	2	2	1	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	3	2	2	4	5

4	4	5	5	4	4	5	4	5	5
5	4	5	5	3	3	2	3	5	5
4	5	5	5	3	2	2	2	4	5
3	4	4	4	2	5	3	3	4	4
3	4	4	3	5	3	4	5	3	4
5	5	5	5	2	2	2	1	5	5
3	4	5	4	3	3	2	2	4	4
5	5	5	3	3	2	2	3	3	3
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	2	2	3	1	2	4	4
2	2	2	2	2	4	5	5	5	3
5	5	5	5	2	1	2	2	5	5
5	5	5	5	3	2	2	3	4	5
3	4	4	5	3	3	3	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
5	5	5	5	3	2	5	2	5	5
5	5	5	5	2	2	4	3	3	3
3	4	4	4	3	5	2	2	4	5
5	5	5	5	3	4	2	2	5	5
5	5	5	4	3	1	1	1	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	2	3	2	1	4	5
5	5	5	5	3	3	2	2	4	4
5	5	5	5	3	3	1	1	5	5
5	5	5	5	4	1	2	2	5	5
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
2	4	4	3	3	3	3	2	4	4
4	4	5	4	2	2	2	2	3	4
4	4	4	4	3	3	3	2	4	4
5	5	5	5	3	3	1	1	5	5
4	3	3	3	3	4	3	2	4	4
5	5	4	4	3	2	3	2	4	4
2	3	4	4	3	2	2	2	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	5	5
3	4	4	4	4	2	2	2	4	4
5	4	5	2	2	2	2	1	5	3

(Y) Personal Financial Planning

PFP1	PFP2	PFP3	PFP4	PFP5	PFP6	PFP7	PFP8	PFP9	PFP10
5	5	4	3	5	4	3	5	5	5
3	2	4	4	5	5	5	4	4	3
3	4	5	5	5	5	5	4	5	5
2	2	4	2	3	4	4	3	5	5
3	4	4	4	5	3	4	4	3	3
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
3	2	5	5	5	5	4	4	4	5
1	4	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
2	3	4	3	3	3	3	4	4	4
1	1	5	4	5	4	4	5	4	4
2	4	3	4	3	4	4	4	4	4
1	1	5	5	5	5	3	3	5	5
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
1	5	3	3	4	4	3	3	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3
2	2	4	4	3	4	3	3	3	3
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	5	5	4	4	4	3	5
2	4	5	4	4	4	3	3	4	4
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	3	5	5	4	5	5	5	3	5
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
2	2	5	5	5	4	5	5	5	5
2	3	4	5	3	3	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	1
2	3	4	4	3	4	4	4	4	4
1	1	5	5	5	5	3	4	3	3
3	2	3	3	2	3	4	3	4	4
1	3	4	4	5	5	5	4	4	5
1	1	5	3	3	5	5	5	5	5
1	5	4	5	4	4	5	4	5	5
2	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	5	4	4	5	4
3	2	5	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
2	4	3	3	4	4	3	3	4	4
2	5	4	5	4	3	5	5	4	4
1	2	5	3	4	4	5	5	4	4
2	2	5	4	5	4	4	4	4	4
2	2	4	4	4	4	5	5	5	5
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
1	1	4	4	4	4	4	4	5	3
5	3	5	4	4	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	4	3	3	3	4	4	4	4
2	1	4	4	4	3	3	3	4	4
2	4	4	4	4	3	4	3	4	5
2	2	3	3	3	3	4	4	4	5
3	5	3	4	3	3	4	4	4	4
4	3	3	5	4	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	5	5	5	5	4	5	4	4
4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
3	2	5	5	4	4	5	5	4	4
2	2	4	2	4	4	2	3	4	4
1	2	5	4	4	4	5	4	5	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	4	4	5	5	4	4	4	4
1	1	4	4	5	5	4	5	5	5
1	2	3	4	4	4	4	4	5	5
3	2	4	5	5	3	3	4	2	2
2	2	4	4	2	3	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	5	5	5	5	5	5	5
2	1	4	4	4	4	2	2	5	5
3	2	3	3	3	4	4	4	5	4
2	4	4	4	4	4	5	3	4	4
2	1	4	4	5	4	4	3	5	4
3	2	5	5	5	5	5	5	5	4

1	1	4	4	4	4	4	4	5	5
2	5	5	4	3	3	5	3	5	3
1	3	4	4	4	4	5	5	5	5
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	5	5	5	5	5	3	5	5
4	4	2	3	3	3	3	3	4	4
2	1	4	3	4	4	3	3	4	3
1	3	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	3	5	5	5	5	4	5	5	5
4	3	4	3	3	3	2	3	4	4
1	3	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	5	2	4	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
1	1	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
5	5	5	3	4	4	4	4	3	4
2	1	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	3	4	2	2	4	3	5	5
1	3	4	4	5	4	5	5	4	4
2	4	3	4	4	3	5	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
2	4	3	4	5	4	4	2	5	4
2	2	5	5	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	5	5	4	5	5	5	3	4
1	2	3	3	4	5	3	4	4	4
4	4	2	2	2	1	1	1	4	1
2	2	3	4	4	4	3	4	4	4
2	3	2	3	2	2	3	2	4	4
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	4	4	4	4	2	2	3	4
1	3	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	5	4	5	5	5	5
1	3	4	3	3	3	4	4	5	5
4	4	4	4	5	4	5	4	5	5

3	4	3	3	4	4	5	3	5	5
2	2	5	5	5	5	5	4	5	5
4	2	2	4	4	4	1	1	5	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
3	4	3	2	2	4	2	2	3	3
4	1	4	4	4	4	5	5	4	4
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4
3	4	4	4	3	4	5	4	3	5
2	3	4	3	4	5	5	3	4	3
2	2	4	4	4	3	2	2	2	2
2	2	3	3	3	3	3	3	4	3
1	2	4	4	4	4	3	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
2	5	5	3	4	4	2	3	4	4
4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
3	3	3	4	4	4	3	4	5	5
4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
2	3	4	4	4	4	5	4	5	5
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
3	2	2	2	2	2	3	3	4	5
2	4	2	4	4	4	2	2	5	5
4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
1	3	5	5	5	4	5	5	5	5
3	4	5	5	5	5	3	4	4	5
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	4	3	4	4	4	4	4	4
1	2	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	4	4	3	3	4	3	5	5
1	1	5	4	4	4	5	5	5	5
3	2	4	3	4	3	3	3	4	4
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	4	4	4	4	4	3	3	3
2	1	4	3	4	4	5	3	5	5
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	4	4	4	4	4	3	4	4
1	2	5	5	5	5	5	5	5	5

4	2	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	4	4	4	4	5	5	5	5
1	1	5	5	5	4	3	4	4	4
4	3	3	3	2	3	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	4	4	4	4	4	5	4
2	2	4	3	3	4	4	3	5	5
2	4	5	3	5	3	5	5	4	4
3	3	5	4	4	4	5	4	5	4
2	2	4	4	4	4	4	3	5	5
2	2	5	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	3	2	3	4	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	5	4	4	4	4	4	4	3
3	2	4	4	4	4	4	3	4	4
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	2	3	4	2	2	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	3	3	3	3	4	4	5	3
1	1	5	4	4	4	4	4	4	4
2	3	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5
1	4	4	4	5	4	4	4	4	5
1	3	4	4	4	4	5	5	4	4
2	3	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	5	4	4	4	4	4	4	4
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	5	5	5	5	4	3	5	5
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	4	4	4	4	5	4	5	4
2	4	5	5	5	2	5	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3	4	3	2	2
2	2	3	2	3	2	2	2	4	3
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4
4	2	4	4	5	4	4	4	4	4
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3

3	2	4	3	3	3	4	4	4	4
1	1	5	1	5	5	5	5	5	5
3	5	5	3	5	4	5	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	5	5	5
2	2	3	3	3	3	3	3	4	4
3	4	4	5	5	3	4	4	4	4
2	1	5	5	4	2	3	3	5	5
3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	5	5
1	3	3	3	2	2	2	2	3	3
1	1	5	4	4	3	2	3	4	4
2	4	4	4	3	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	4	4	3	3	3	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	5	5	4	5	4	5	4	5
2	2	5	4	4	5	5	5	5	4
3	3	4	4	4	4	5	5	5	4
2	2	4	3	4	4	2	4	4	4
2	2	3	2	2	4	4	3	2	4
2	3	4	4	4	4	2	3	4	4
3	2	5	5	5	5	5	4	5	5
1	3	5	5	5	5	4	4	5	4
1	1	3	4	3	3	5	5	4	5
1	2	2	2	1	2	4	3	4	4
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	4	4	2	2	5	5	4	4
2	3	2	3	1	3	4	4	2	3
1	1	5	5	5	5	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3	5	3	3	3
2	2	3	5	5	5	5	5	5	5
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	5	4	4	5	4	4	5	5
2	3	5	2	4	5	2	2	4	4
3	4	3	4	4	4	2	4	5	3
1	3	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	3	3	3	2	2	2	5	4
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	5	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

5	5	4	4	4	4	5	5	2	5
2	2	3	2	2	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
2	2	3	3	3	3	3	3	3	4
2	1	5	5	5	5	5	4	5	5
3	4	5	2	3	1	5	4	1	1
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
1	1	5	5	4	4	5	5	5	5
2	4	2	2	4	4	4	3	4	3
2	2	3	3	4	4	4	4	4	4
3	2	2	4	4	4	4	3	5	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
2	1	3	3	2	3	3	3	5	3
1	2	5	5	5	4	5	4	5	5
2	4	3	2	4	2	4	2	3	4
3	1	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	4	4	4	4	5	5	5	2
2	1	4	3	4	4	3	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	3	2	2	3	3	2	4	4
2	2	5	5	5	5	5	3	5	5
3	4	4	2	3	4	5	3	4	5
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	4	3	2	3	2	2	4	3
1	2	5	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	5	5	5	5	5	3	5	5
3	2	4	4	5	5	5	4	4	3
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
1	2	3	4	4	4	4	4	5	5
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	5	4	3	5	5	5
1	2	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	4	3	3	3	3	4	4	4
1	1	5	5	5	5	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

3	4	5	5	5	5	5	4	5	5
3	2	5	5	5	5	4	4	4	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	4	3	3	5	3	5	3
2	1	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	5	5	5	2	5	4	4	5
1	1	5	5	5	5	5	5	5	4
1	3	4	4	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	5	3	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
4	2	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	4	5	5	5	5	5	5	5
1	3	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	5	5	5	3	4	4	5
2	2	4	2	4	4	2	3	4	4
1	4	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	3	4	5	5
2	2	3	3	3	3	3	3	4	4
1	3	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	4	3	4	3	3	3	4	4
2	4	5	3	5	3	5	5	4	4
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	3	2	3	4	2	2	5	4
3	2	5	4	4	4	4	4	4	4
1	3	4	4	3	3	3	4	5	4

(Z) Literasi Keuangan

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9	LK10	LK11
5	1	3	5	5	5	4	4	3	4	5
4	4	3	3	5	5	5	4	4	1	4
4	3	5	3	3	3	3	3	3	1	3
3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4
4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	5
3	2	4	5	5	4	3	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4
3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	2
2	2	2	3	4	4	3	3	3	1	3

4	2	3	3	4	3	4	4	4	1	3
3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	2	2	3	2	4	4	4	4
5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5
4	2	5	2	2	2	2	2	2	2	5
3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4
4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3
4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4
3	4	3	2	4	5	5	5	5	4	4
2	3	2	3	4	4	3	4	3	1	3
4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3
3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5
3	4	4	5	4	4	4	4	4	1	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
3	1	1	3	3	3	5	5	5	1	3
4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3
4	4	5	4	4	4	4	4	3	1	3
5	1	5	5	3	3	3	5	5	1	3
5	4	1	5	5	5	5	5	5	1	5
4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4
5	1	4	5	5	5	5	5	5	1	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	2	4	5	4	4	5	4	4	1	4
4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4
4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4
3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	2
3	1	3	5	5	4	4	4	5	1	3
4	4	3	5	5	4	4	5	5	2	5
5	2	4	4	3	3	3	5	4	1	5

3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3
4	2	3	3	5	3	3	3	3	2	3
5	1	4	5	5	4	3	5	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4
5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	3	5	5	5	3	2	4	2	3
2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4
4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	2	1	4	4	2	4	4	1	5
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2
5	1	4	4	4	4	3	5	4	1	4
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	1	5	4	5	2	3	4	4	1	5
4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3
3	4	4	5	3	3	4	3	5	5	5
5	2	3	3	3	3	3	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4
4	1	4	3	3	3	3	3	3	1	2
4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4
4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3
5	2	4	4	5	3	4	4	4	5	4
5	1	3	5	4	3	3	5	5	1	1
5	3	4	5	5	5	5	3	3	1	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
5	1	5	3	5	5	5	5	5	3	5
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	1	3
4	5	5	5	4	2	5	5	4	2	4
5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4

5	2	4	5	4	4	5	5	5	1	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5
5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1
5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	4
3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3
4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3
1	3	4	1	5	1	3	5	4	1	4
4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4
5	1	5	4	4	4	3	4	4	1	4
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4
5	2	4	5	5	5	4	4	5	1	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3
4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	3
5	2	5	5	4	4	4	4	5	3	4
4	3	4	5	5	4	3	4	4	2	4
5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	4
4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4
4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	5
5	1	5	5	3	3	5	5	5	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	3	5	4	4	3	3	1	2
4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4
4	2	4	5	4	4	4	4	3	2	4
3	4	2	2	4	3	3	3	4	1	4
5	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4
5	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4
3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3
4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4
4	1	3	3	4	2	4	4	3	1	1
4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	5
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4

3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3
4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3
3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4
4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5
2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
4	2	3	4	4	3	3	3	4	1	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
2	2	3	4	4	4	3	4	4	1	4
4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4
4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	3	2	3	3	3	4	4	1	2
2	1	3	2	3	3	3	3	3	1	1
4	1	4	2	4	4	4	2	2	1	4
5	1	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	3	3	4	5	4	5	5	5	1	5
5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5
3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2
5	2	5	4	5	5	3	4	4	1	5
5	2	5	5	4	5	3	4	4	3	5
5	2	3	3	2	3	4	3	3	1	3
5	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3
4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4
4	4	3	2	4	4	3	4	2	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	4	4	4	4	4	5	5	2	4
5	4	5	5	5	2	5	5	2	1	2
5	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	4	3	3	3	4	4	4	1	3
5	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2
3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3
5	1	4	5	5	5	5	4	5	1	4
4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4
5	2	3	4	5	3	4	3	4	2	3
3	2	3	5	4	4	3	3	3	2	4
4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	5

4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3
4	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4
4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3
5	4	5	5	5	4	2	2	3	1	2
4	2	4	4	4	3	3	4	4	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3
4	2	4	4	4	4	4	5	4	2	4
4	1	4	4	4	5	5	5	4	1	5
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
1	1	5	3	5	5	1	5	5	1	5
4	4	4	2	4	3	2	3	4	1	1
4	2	3	3	4	2	4	4	5	3	5
4	2	4	3	4	5	5	4	4	4	4
4	3	4	5	5	5	3	4	4	3	5
3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	4	3	4	4	3	4	3	2	1
5	1	3	4	5	5	4	5	5	1	4
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	1	4	3	5	4	4	5	5	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3
4	4	4	4	5	5	4	4	3	1	4
4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	3	3	4	4	4	4	2	4
4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3
3	4	3	4	2	4	4	4	5	5	3
4	2	2	2	2	5	4	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
1	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2

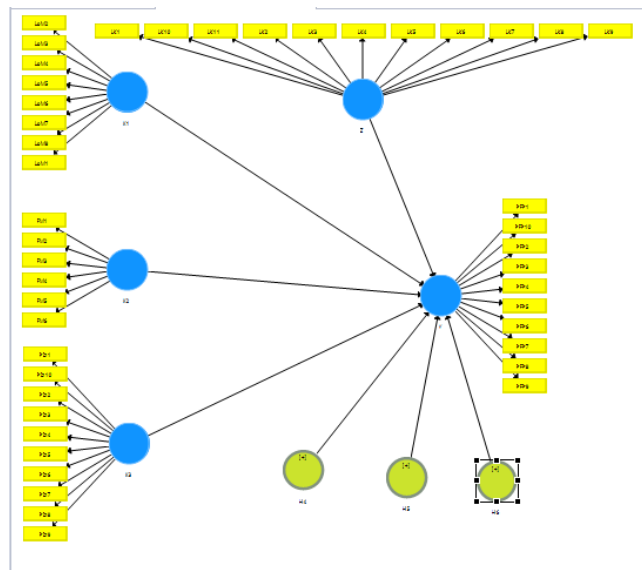
4	4	5	3	4	3	3	4	3	1	3
3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4
4	4	3	5	5	5	5	2	2	1	3
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
5	5	4	5	5	4	2	3	2	2	4
4	1	2	1	4	2	3	4	4	3	3
4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3
5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4
4	2	3	4	4	3	2	5	5	1	4
2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2
5	1	1	3	5	3	3	3	3	1	5
3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	2
3	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2
4	3	5	4	4	4	3	4	4	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4
4	2	4	3	4	2	3	4	5	1	4
5	1	2	5	5	4	4	4	4	1	4
4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	4
4	1	3	4	4	4	3	3	4	1	3
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
4	1	3	4	4	4	3	3	4	1	4
4	2	3	4	4	3	4	3	3	1	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	1	1	1	2	4	4	3	4
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	4	3	3	3	4	1	3
5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5
3	1	1	4	1	1	1	4	3	1	3
2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2
4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3
1	3	3	5	3	3	4	5	5	1	4
4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	3

4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3
4	5	4	4	5	3	2	2	2	1	1
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
3	4	3	2	5	3	3	3	3	1	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4
2	3	5	2	2	3	3	3	4	3	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	5	5	5	3	3	1	1
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
4	1	3	2	4	4	3	3	2	1	4
5	1	3	2	2	2	3	2	2	1	1
5	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	1	3	2	2	2	3	2	2	1	1
4	4	3	3	5	5	5	4	4	1	4
3	2	4	5	5	4	3	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3
4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4
5	1	3	5	5	5	4	4	3	4	5
5	2	5	4	5	5	3	4	4	1	5
4	2	3	3	4	3	4	4	4	1	3
3	1	1	3	3	3	5	5	5	1	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	5	3	3	3	3	3	3	1	3
4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4
5	1	4	5	5	5	5	5	5	1	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	1	4	3	5	4	4	5	5	1	1
3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1
4	4	5	4	4	4	4	4	3	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	3	5	5	4	4	5	5	2	5
4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4
5	2	5	5	4	5	3	4	4	3	5
4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4
5	1	5	5	3	3	5	5	5	1	1
5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5
4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2
3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	2
2	2	3	4	4	4	3	4	4	1	4
4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3
5	1	5	5	3	3	5	5	5	1	1
4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	2	3	5	4	4	3	3	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4
4	2	4	4	4	3	3	4	4	1	2
3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2
2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4

Lampiran 3 Hasil Outer Smart PLS

Uji Pertama *Outer Loading*



Nilai Uji Pertama *Outer Loading Convergent Validity*

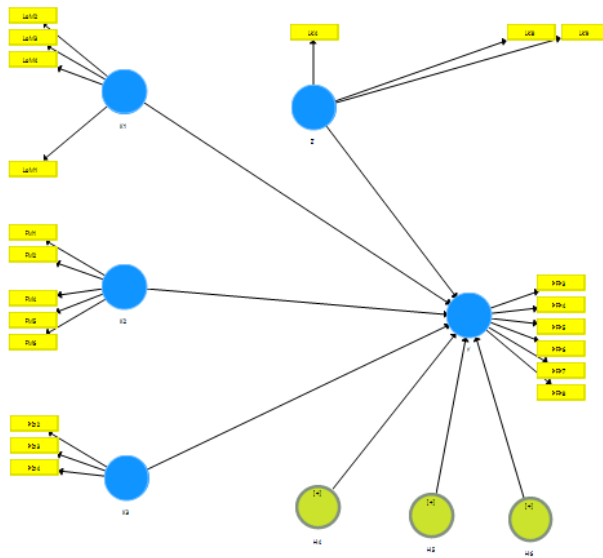
	X1	X2	X3	Y	Z
LoM1	0,722				
LoM2	0,796				
LoM3	0,793				
LoM4	0,749				
LoM5	0,475				
LoM6	0,146				
LoM7	0,274				
LoM8	0,624				
FM1		0,878			
FM2		0,756			
FM3		0,611			
FM4		0,778			
FM5		0,761			
FM6		0,744			
PD1			0,687		
PD10			0,684		
PD2			0,728		
PD3			0,723		
PD4			0,719		
PD5			-0,395		
PD6			-0,339		
PD7			-0,319		
PD8			-0,359		
PD9			0,622		

PFP1				-0,173	
PFP10				0,678	
PFP2				-0,007	
PFP3				0,802	
PFP4				0,796	
PFP5				0,824	
PFP6				0,821	
PFP7				0,744	
PFP8				0,797	
PFP9				0,633	
LK1					0,613
LK10					0,423
LK11					0,651
LK2					0,390
LK3					0,654
LK4					0,738
LK5					0,683
LK6					0,700
LK7					0,661
LK8					0,728
LK9					0,701

Uji Pertama AVE

	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,382
X2	0,576
X3	0,340
Y	0,471
Z	0,411

Uji Kedua *Outer Loading*



Nilai Uji Kedua *Outer Loading Convergent Validity*

	X1	X2	X3	Y	Z
LoM1	0,734				
LoM2	0,826				
LoM3	0,823				
LoM4	0,784				
FM1		0,847			
FM2		0,734			
FM4		0,802			
FM5		0,797			
FM6		0,768			
PD2			0,791		
PD3			0,855		
PD4			0,828		
PFP3				0,836	
PFP4				0,823	
PFP5				0,848	
PFP6				0,821	
PFP7				0,758	
PFP8				0,825	
LK4					0,757
LK8					0,858
LK9					0,851

Uji Kedua AVE

	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,628
X2	0,625
X3	0,681
Y	0,671
Z	0,678

Outer Loading Discriminant Validity

	X1	X2	X3	Y	Z
LoM1	0,734	0,171	0,159	0,184	0,145
LoM2	0,826	0,161	0,215	0,284	0,246
LoM3	0,823	0,092	0,249	0,272	0,261
LoM4	0,784	0,103	0,317	0,295	0,220
FM1	0,093	0,847	0,046	0,152	0,199
FM2	0,187	0,734	0,082	0,057	0,130
FM4	0,128	0,802	0,030	0,107	0,089
FM5	0,165	0,797	0,067	0,086	0,123
FM6	0,115	0,768	0,001	0,061	0,102
PD2	0,253	0,051	0,791	0,361	0,262
PD3	0,234	0,029	0,855	0,454	0,273
PD4	0,273	0,062	0,828	0,383	0,270
PFP3	0,243	0,103	0,409	0,836	0,505
PFP4	0,321	0,102	0,422	0,823	0,492
PFP5	0,301	0,040	0,369	0,848	0,497
PFP6	0,318	0,102	0,413	0,821	0,490
PFP7	0,193	0,161	0,340	0,758	0,442
PFP8	0,256	0,148	0,438	0,825	0,498
LK4	0,281	0,154	0,267	0,500	0,757
LK8	0,248	0,139	0,286	0,506	0,858
LK9	0,161	0,130	0,246	0,461	0,851

Composite Reability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0,805	0,871
X2	0,855	0,893
X3	0,766	0,865
Y	0,902	0,924
Z	0,761	0,863

R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Y	0,480	0,468

Coefficient Path

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0,095	0,095	0,045	2,107	0,018
X2 -> Y	0,007	0,026	0,048	0,154	0,439
X3 -> Y	0,288	0,296	0,062	4,669	0
Z -> Y	0,462	0,441	0,052	8,901	0

Model FIT

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,064	0,064
d_ ULS	0,946	0,941
d_ G	0,391	0,390
Chi-Square	746,452	744,269
NFI	0,774	0,775

Hasil Uji Moderasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
H4 -> Y	0,025	0,025	0,078	0,315	0,376
H5 -> Y	0,09	0,084	0,095	0,952	0,171
H6 -> Y	-0,088	-0,043	0,105	0,839	0,201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19510017
Nama : Erlisa Viviantika Putri
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE, MM
Judul Skripsi : **PENGARUH LOVE OF MONEY, FoMO & PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERSONAL FINANCIAL PLANNING GENERASI Z DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	7 Desember 2022	penambahan variabel mediasi dalam penelitian, pertimbangan pada subjek penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	14 Desember 2022	revisi penulisan seperti typo, penulisan kutipan jurnal/ buku yang kurang tepat	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	24 Januari 2023	penulisan beberapa kutipan yang masih typo, perbaikan pada tabel definisi operasional variabel	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

4	15 Februari 2023	perbaikan penulisan huruf arab (font, ukuran) , perbaikan penulisan arti dari ayat-ayat (font, ukuran, spasi), penambahan uraian yang lebih rinci terkait setiap variabel pada kajian teori	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	20 Februari 2023	perbaikan pada analisis data agar dijelaskan lebih rinci, perbaikan penulisan typo pada proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	2 Maret 2023	penambahan contoh kasus/fenomena pada latar belakang sebagai gap research yang berhubungan dengan variabel Y dan memperkuat teori-teori yang digunakan dalam penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	8 Maret 2023	revisi pada jumlah sampel untuk lebih dipersempit lagi dan mengganti teori perhitungan sampel menggunakan teori slovin	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	17 Maret 2023	perbaikan pada typo referensi kutipan, perbaikan pada penulisan daftar pustaka diselaraskan (huruf kapital dan huruf kecil), perbaikan pada penulisan referensi sumber surat kabar online, serta perbaikan pada penulisan kutipan dari surat kabar online	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

9	25 Mei 2023	Konsultasi terkait olah data penelitian yang tidak valid, mengganti teori dalam uji validitas	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	7 Juni 2023	konsultasi terkait skripsi secara keseluruhan dan penerbitan di ICONIES	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 7 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Muhammad Sulhan, SE, MM

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-0227/F.Ek.1/PP.00.9/04/2023
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

10 April 2023

Yth. **Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144, Indonesia

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

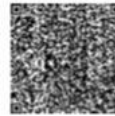
Nama : Erlisa Viviantika Putri
NIM : 19510017
Program Studi : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Contact Person : 081336807923
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Love of Money, Perilaku FoMO & Pengendalian Diri terhadap Personal Financial Planning Generasi Z dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi
Dosen Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE, MM

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.



Lampiran 6 Surat Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Erlisa Viviantika Putri
NIM : 19510017
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH *LOVE OF MONEY*, FOMO & PENGENDALIAN DIRI
TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL PLANNING* GENERASI Z
DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai Originaly report:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
3%	3%	1%	2%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 8 Juni 2023
UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 7 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Erlisa Viviantika Putri
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 11 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Dsn. Karang Jambe Rt3 Rw12, Ds. Bulusari, Kec.
Gempol, Kab. Pasuruan
Alamat Kos : Jl. Joyosuko III no 10, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang
Telepon/Hp : 081336807923
E-mail : erlisaputri1109@gmail.com
Instagram : thvlsa_

Pendidikan Formal

2006-2007 : TK PKK VIII Kepulungan
2007-2008 : SD Negeri Kepulungan 3
2008-2013 : SD Negeri Bulusari 1
2013-2016 : SMP Negeri 2 Gempol
2017-2019 : SMA Maarif NU Pandaan
2019-2023 : S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2011-2018 : Madrasah Diniyah Al-Ikhlas Karang Nongko
2019-2020 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang
2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2020-2021 : English Language Center (ELC), UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang